

Menavigasi Transformasi Untuk Tumbuh Berkelanjutan

Navigating Transformation for Sustainable Growth



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	2	KEGIATAN BAGIAN TJSL TJSL SECTION ACTIVITIES	56
PENJELASAN TEMA THEME EXPLANATION	3	RENCANA KERJA BAGIAN TJSL TJSL SECTION WORK PLAN	56
IKHTISAR KINERJA TJSL JAMKRINDO JAMKRINDO'S SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT	01	PENGUNAAN DANA TJSL USE OF TJSL FUNDS	58
IKHTISAR KINERJA TJSL JAMKRINDO JAMKRINDO'S SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT	6	MEKANISME PENYALURAN DANA TJSL TJSL FUND DISTRIBUTION MECHANISM	59
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION	9	REALISASI PROGRAM TJSL JAMKRINDO REALIZATION OF THE JAMKRINDO TJSL PROGRAM	04
TENTANG LAPORAN TJSL JAMKRINDO ABOUT THE TJSL JAMKRINDO REPORT	11	GAMBARAN UMUM GENERAL DESCRIPTION	64
SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA PRESIDENT DIRECTOR'S REMARK	15	REALISASI PROGRAM PENDANAAN UMK REALIZATION OF MSE FUNDING PROGRAM	66
PROFIL JAMKRINDO JAMKRINDO PROFILE	02	REALISASI PROGRAM TJSL (NON PUMK) REALIZATION OF THE TJSL PROGRAM (NON PUMK)	78
INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY	22	PENUTUP CLOSING	05
SEKILAS TENTANG JAMKRINDO JAMKRINDO AT A GLANCE	24	OPINI AUDITOR ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL PT JAMINAN KREDIT INDONESIA TAHUN 2023 AUDITOR'S OPINION ON THE FINANCIAL STATEMENT OF PT JAMINAN KREDIT INDONESIA'S 2023 MICRO AND SMALL BUSINESS FUNDING PROGRAM	92
VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE	28	TANTANGAN DAN SOLUSI TANTANGAN DAN SOLUSI	92
BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES	30	LAMPIRAN ATTACHMENT	06
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	36		
STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE	38		
STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA GROUP AND BUSINESS GROUP STRUCTURE	40		
INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN SUBSIDIARY ENTITY INFORMATION	41		
WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	42		
SKALA PERUSAHAAN COMPANY SCALE	46		
Landasan Hukum dan Kebijakan Kegiatan TJSL Jamkrindo Landasan Hukum dan Kebijakan Kegiatan TJSL Jamkrindo	03		
LANDASAN HUKUM DAN KEBIJAKAN KEGIATAN TJSL JAMKRINDO LEGAL BASIS AND POLICY OF JAMKRINDO'S TJSL ACTIVITIES	50		
DASAR KEBIJAKAN POLICY BASIS	51		
INFORMASI UMUM GENERAL INFORMATION	52		
SUSUNAN PENGURUS TJSL COMPOSITION OF TJSL MANAGEMENT COMPOSITION	55		

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



Menavigasi Transformasi Untuk Tumbuh Berkelanjutan

Navigating Transformation for Sustainable Growth

Jamkrindo senantiasa melakukan inovasi dan transformasi untuk terus meraih pertumbuhan berkelanjutan. Berbagai transformasi terus dilakukan baik dari sisi transformasi pada struktur organisasi, manajemen Sumber Daya Manusia (SDM), sistem teknologi, bisnis dan operasional, tata kelola manajemen risiko dan kepatuhan serta keuangan guna memperkuat kinerja perseroan secara berkelanjutan.

Dalam transformasi bisnis perusahaan menitikberatkan diversifikasi pendapatan antara lain dengan optimalisasi bisnis non penugasan dan juga pengembangan bisnis model dan bisnis proses. Dalam tata kelola risiko dan kepatuhan dilakukan penguatan *three lines of defense* serta *four eyes principles*. Adanya dinamika usaha yang terus berkembang juga melakukan penguatan di bidang teknologi dan Sumber Daya Manusia. Hal ini dengan tujuan agar perusahaan senantiasa menghadirkan layanan penjaminan inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif serta efisien secara berkelanjutan.

Di tahun 2023 beragam layanan penjaminan yang mempermudah UMKM memperoleh akses pembiayaan kepada lembaga keuangan telah dihadirkan oleh Jamkrindo. Tidak hanya itu, Perusahaan juga mengambil peran penting dalam mendukung pertumbuhan UMKM serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Jamkrindo continues to innovate and transform to achieve sustainable growth. Various transformations continue to be carried out both in terms of transformation in the organizational structure, management of Human Resources (HR), technology systems, business and operations, risk management governance and compliance as well as finance to strengthen the company's performance in a sustainable manner.

In business transformation, the Company focuses on revenue diversification, among others, by optimizing non-assignment businesses as well as developing business models and business processes. In risk governance and compliance, the three lines of defense and four eyes principles are strengthened. The existence of business dynamics that continue to grow also strengthens technology and human resources. This is with the aim that the Company always presents innovative, competitive guarantee services with professional, effective and efficient services on an ongoing basis.

In 2023 a variety of guarantee services that enable MSMEs to gain access to financing from financial institutions have been provided by Jamkrindo. Not only that, the Company also takes an important role in supporting the growth of MSMEs and improving community welfare through various Corporate Social Responsibility activities (CSR).



1

Ikhtisar Kinerja TJSI Jamkrindo
Jamkrindo's Social and Environmental
Responsibility Performance Highlight



IKHTISAR KINERJA TJSL JAMKRINDO

JAMKRINDO'S SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

Tabel Realisasi Program TJSL BUMN 2023
Table of Social and Environmental Responsibility Program Realization of 2023

Program	RKA 2023	Realisasi 2023 Realizations 2023	Capaian Achievement
1	2	3	4=3:2
Penyaluran Program TJSL Non PUMK (CID) Distribution of Non-PUMK TJSL Program (CID)	13.435.000.000	13.501.444.977	100,49%
Penyaluran Program TJSL Non PUMK (Non CID) Distribution of Non-PUMK TJSL Program Non-CID)	450.000.000	1.056.287.059	234,73%
Penyaluran Pendanaan UMK Mandiri Distribution of Independent SME's Funding	-	-	0,00%
Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi Distribution of Collaborative SME's Funding	4.200.000.000	3.450.000.000	82,14%
Realisasi Program TJSL BUMN Realization of TJSL BUMN Program	18.085.000.000	18.007.732.036	99,57%

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Berdasarkan Sektor Tahun 2021-2023
Table of Realization of SME Funding Program Fund Distribution based on Sectors of 2021-2023

Uraian	2023		2022		2021	
	Mitra Binaan (MB) Fostered Partners	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Mitra Binaan (MB) Fostered Partners	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Mitra Binaan (MB) Fostered Partners	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Sektor Industri Industrial Sector	-	-	8	281.500.000	3	95.000.000
Sektor Perdagangan Trade Sector	22	749.000.000	104	3.131.000.000	77	2.147.000.000
Sektor Pertanian Agricultural Sector	5	111.000.000	3	140.000.000	-	-
Sektor Peternakan Cattlefarming Sector	9	214.000.000	14	650.000.000	21	620.000.000
Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-	-	-	-	-
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-	-	2	50.000.000	-	-
Sektor Jasa Service Sector	4	140.000.000	17	530.000.000	31	950.000.000
Sektor Usaha Lainnya Other Business Sector	3	90.000.000	-	-	-	-
Jumlah Total	43	1.304.000.000	148	4.782.500.000	132	3.812.000.000

Tabel Program TJSL BUMN Prioritas Tahun 2023
Table of SOEs' Social and Environmental Responsibility Priority Program in 2023

No	Program	Nama Program Unggulan Name of Superior Program	TPB	RKA 2023 (Rp) (IDR)	Realisasi Desember 2023 Realization of December 2023	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
1		Beasiswa Siswa Berprestasi Students with Outstanding Achievement	4	670.000.000	236.718.974	35,33%
2		5.300 Pemeriksaan Gigi dan Pembagian Paket Kesehatan Gigi Kepada Siswa/i di Wilayah 3T Dental Check and Distribution of Dental Health Packages to 5300 students in 3T areas	4	530.000.000	476.166.501	89,84%
3		530 Kacamata Gratis Bagi Siswa/i di Wilayah 3T 530 Free Glasses for Students in 3T areas	4	159.000.000	161.035.000	101,28%
4	Pendidikan Education	Edukasi Anti Bullying & Sex Education Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar Education on Anti-Bullying and Sex Education to 5300 Elementary School Students	4	250.000.000	332.385.857	132,95%
5		Literasi Bisnis dan Produk Penjaminan Business Literacy and Guarantee Products	4	47.500.000	65.000.000	136,84%
6		Renovasi Fasilitas Pendidikan Wilayah 3T Renovation of Educational Facilities in 3T Areas	4	250.000.000	692.616.628	277,05%
7		Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan Educational Assistance Collaboration Program	4	1.343.500.000	1.343.500.000	100,00%
Total Program Pendidikan Total of Education Program				3.250.000.000	3.307.422.960	101,77%





Tabel Program TJSL BUMN Prioritas Tahun 2023
Table of SOEs' Social and Environmental Responsibility Priority Program in 2023



No	Program	Nama Program Unggulan Name of Superior Program	TPB	RKA 2023 (Rp) (IDR)	Realisasi Desember 2023 Realization of December 2023	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
1		Penanaman Pohon Tree Plantation	15	500.000.000	52.085.000	10,42%
2		Optimalisasi kegiatan Bank Sampah Optimizing Waste Bank Activities	12	250.000.000	284.340.000	113,74%
3	Lingkungan Environmental	Program Renovasi Rumah Ibadah Place of Worship's Renovation Program	11	2.041.000.000	2.138.995.340	104,80%
4		Pengadaan Air Bersih Clean Water Provision	6	700.000.000	182.760.000	26,11%
5		Program Rehabilitasi Sarana dan Prasarana di Wilayah 3T Facilities and Infrastructure Rehabilitation Program in 3T Areas	11	371.000.000	1.446.619.165	389,92%
Total Program Lingkungan Total Environmental Program				3.862.000.000	4.104.799.505	106,29%
1	Pengembangan UMK SME Development	Sosialisasi dan pelatihan pemberdayaan UMK SME Empowerment Training and Dissemination	8	450.000.000	284.441.746	63,21%
2		Peningkatan Kapasitas Usaha Penyandang Disabilitas Improvement of Business Capacity of People with Disabilities	8	150.000.000	135.000.000	90,00%
3		Pendampingan UMKM naik kelas Assistance for MSMEs to upgrade	8	400.000.000	321.175.944	80,29%
Total Program Pengembangan UMK Total SME Development Program				1.000.000.000	817.367.729	81,74%
Grand Total				8.112.000.000	8.152.840.155	100,50%

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARD AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN

AWARD

No	Foto Peristiwa Photo of the Event	Tanggal Date	Peristiwa Event
1		7 September 2023 September 7, 2023	PT Jamkrindo memenangkan penghargaan TrenAsia ESG Award 2023 pada kategori <i>Credit Guarantee for Sustainability</i> . Penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi kepada Jamkrindo yang senantiasa berkontribusi terhadap pertumbuhan dan keberlangsungan UMKM serta ekonomi nasional. PT Jamkrindo won the TrenAsia ESG Award 2023 in the Credit Guarantee for Sustainability category. This award is a form of appreciation to Jamkrindo which always contributes to the growth and sustainability of MSMEs and the national economy.
2		18 September 2023 September 18, 2023	Jamkrindo kembali meraih penghargaan SWA Indonesia Most Reputable Companies 2023 pada kategori <i>Guarantee Company</i> . Jamkrindo again won the SWA Indonesia Most Reputable Companies 2023 award in the Guarantee Company category.
3		21 September 2023 September 21, 2023	PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) kembali berhasil memperoleh penghargaan di ajang IDX Channel Anugerah Inovasi 2023. Dalam ajang tersebut, IDX Channel memberikan apresiasi atas Inovasi Jamkrindo <i>Online Suretyship (JOS)</i> untuk kategori Hubungan Eksternal. Hadir dalam simbolis penyerahan penghargaan pada Rabu, 20 September 2023 yaitu Wakil Kepala Divisi Hubungan Kelembagaan II PT Jamkrindo. PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) has again succeeded in winning an award at the IDX Channel Anugerah Innovation 2023 event. In this event, IDX Channel gave appreciation for the Jamkrindo Online Suretyship (JOS) Innovation in the External Relations category. The Deputy Head of Institutional Relations Division II PT Jamkrindo attended that symbolic award presentation on Wednesday, September 20, 2023.
4		10 November 2023 November 10, 2023	PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) berhasil memperoleh penghargaan di acara Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES) 2023. Dalam ajang tersebut, SWA Media Group memberikan penghargaan kepada Jamkrindo sebagai perusahaan terbaik yang telah menyiapkan <i>ecosystem</i> digital untuk kepentingan bisnis di masa depan, dengan mendapatkan Predikat <i>Very Good</i> . PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) succeeded in winning an award at the 2023 Indonesia Digital Ecosystem Summit (IDES). In this event, SWA Media Group awarded Jamkrindo as the best company that has prepared a digital ecosystem for future business interests, by receiving a Very Good Predicate.

No	Foto Peristiwa Photo of the Event	Tanggal Date	Peristiwa Event
5		21 November 2023 November 21, 2023	PT Jamkrindo berhasil mendapatkan anugerah Santripreneur Award 2023 kategori BUMN yang Peduli <i>Entrepreneur/UMKM</i> di Istana Wakil Presiden pada Senin, 20 November 2023 yang dihadiri oleh Direktur Utama PT Jamkrindo Bapak Akhmad Purwakajaya. PT Jamkrindo succeeded in receiving the 2023 Santripreneur Award in the category of SOE that Cares about Entrepreneurs/MSMEs at the Vice President's Palace on Monday, November 20 2023, which was attended by the President Director of PT Jamkrindo, Mr. Akhmad Purwakajaya.
6		30 November 2023 November 30, 2023	PT Jamkrindo meraih penghargaan <i>Human Capital & Performance Award 2023</i> untuk " <i>The Best Employee Engagement Strategy (Guarantee Services Category)</i> " pada Rabu, 29 November 2023 di Jakarta. Hadir dalam acara tersebut adalah Kepala Divisi Manajemen Sumber Daya Manusia PT Jamkrindo, yang juga meraih penghargaan individu sebagai <i>The Best HC Women Leader of the Year 2023 (Insurance Services Category)</i> . PT Jamkrindo won the 2023 Human Capital & Performance Award for " <i>The Best Employee Engagement Strategy (Guarantee Services Category)</i> " on Wednesday, November 29 2023 in Jakarta. Present at the event was the Head of the Human Resources Management Division of PT Jamkrindo, who also won an individual award as <i>The Best HC Women Leader of the Year 2023 (Insurance Services Category)</i> .

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2023
Certifications that is still valid until 2023

ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi: *Quality Management Systems Requirements*
Pemberi Sertifikasi : SUCOFINDO
Tanggal Berlaku: 25 Oktober 2021 – 01 Mei 2024

Certification Description: *Quality Management Systems Requirements*
Organizer by : SUCOFINDO
Valid Date : October 25, 2021 – May 01, 2024

idAA+ / Stable

Deskripsi Sertifikasi: Perusahaan Penjaminan memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan Perusahaan lainnya di Indonesia, dengan hanya sedikit perbedaan dibanding peringkat yang lebih tinggi
Pemberi Sertifikasi : PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Tanggal Berlaku: 27 Desember 2022 – 01 Desember 2023

Certification Description: *Guarantee Companies have very strong financial security characteristics compared to other Companies in Indonesia, with only slight differences compared to higher rankings*
Organizer by: PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Valid Date : December 27, 2022 – December 01, 2023

ISO 37001:2016

Deskripsi Sertifikasi: Sistem Manajemen Anti Penyuapan
Pemberi Sertifikasi : PT SAI Global Indonesia
Tanggal Berlaku: 15 September 2022 – 04 Agustus 2023

Certification Description : *Anti Bribery Management System*
Organizer by : PT SAI Global Indonesia
Valid Date : September 15, 2022 – August 04, 2023

TENTANG LAPORAN TJSL JAMKRINDO

ABOUT THE TJSL JAMKRINDO REPORT

PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) mempunyai peranan penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, selain mencari laba, Jamkrindo juga memiliki tanggung jawab untuk memajukan dan memberdayakan masyarakat.

Implementasi tanggung jawab tersebut antara lain diwujudkan Jamkrindo melalui pelaksanaan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJLS BUMN), sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan yang diundangkan pada 24 Maret 2023 ini mencabut peraturan sebelumnya yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 438) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Sesuai regulasi tersebut, Jamkrindo menerapkan TJSL BUMN melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK (PUMK), serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan (Non-PUMK). Pelaksanaan TJSL BUMN sekaligus merupakan bentuk dukungan nyata Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), serta pelibatan dalam rangka pemberdayaan masyarakat.

Jamkrindo mendukung pembangunan berkelanjutan, yaitu pembangunan untuk memenuhi kebutuhan masa kini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka, karena sejalan dengan spirit global dan diadopsi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Komitmen untuk menerapkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia antara lain termaktub dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020–2024. Dalam peraturan tersebut ditegaskan bahwa pembangunan berkelanjutan pada dasarnya merupakan alat dan sarana untuk mencapai agenda pembangunan nasional yang mensyaratkan

As a part of the State-Owned Enterprise (SOE), PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) has an important role in organizing the national economy to realize community welfare. For that reason, in addition to seeking profits, Jamkrindo also has a responsibility to improve and empower society.

Jamkrindo implements these responsibilities, among others, through the implementation of various Social and Environmental Responsibility programs for State-Owned Enterprises (TJSL BUMN), as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. This regulation, which was promulgated on March 24, 2023, revokes the previous regulation, namely the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2021 Number 438) as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises.

In accordance with these regulations, Jamkrindo implements TJSL BUMN through the Micro and Small Business Funding Program, or PUMK, as well as Aids and/ or Other Activities, including Development (of Non-PUMK). The implementation of the TJSL BUMN is also a form of the Company's real support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), as well as involvement in the context of community empowerment.

Jamkrindo supports sustainable development, namely development to meet the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their needs, because it is in line with the global spirit and has been adopted by many countries, including Indonesia. The commitment to implementing sustainable development in Indonesia is, among other things, contained in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 18 of 2020 concerning the National Medium Term Development Plan for 2020–2024. The regulation emphasizes that sustainable development is basically a tool and means to achieve the national development agenda which requires the participation and collaboration of all

partisipasi dan kolaborasi semua pihak. Pembangunan berkelanjutan mencakup 17 (tujuh belas) tujuan yang saling terkait, yang dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals/SDGs* atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB.

Selaras dengan itu, Kementerian BUMN menegaskan bahwa TJSL BUMN merupakan kegiatan dan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Pelaksanaan Program TJSL BUMN berorientasi pada pencapaian TPB serta berpedoman kepada ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan program, dengan harapan pelaksanaan Program TJSL BUMN yang lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Sesuai regulasi yang berlaku, PT Jamkrindo sebagai bagian dari BUMN di Tanah Air telah menyelenggarakan Program TJSL BUMN pada tahun 2023 melalui Program Pendanaan UMK (PUMK) dan Program TJSL (Non PUMK). Dana PUMK tahun 2023 disalurkan ke berbagai sektor yang digarap mitra binaan, yaitu sektor perdagangan, pertanian, peternakan, jasa dan sektor usaha lainnya. Adapun dana bantuan Program TJSL (Non PUMK) disalurkan melalui berbagai program unggulan di bidang pendidikan, lingkungan –termasuk di dalamnya renovasi rumah ibadah, rehabilitasi sarana dan prasarana di wilayah 3T dan sebagainya. Melalui Laporan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) PT Jamkrindo Tahun 2023 inilah, berbagai rencana, kebijakan, penerapan, pencapaian, termasuk tantangan dan solusi disampaikan.

Struktur Organisasi TJSL di Jamkrindo dilaksanakan oleh Bagian TJSL di bawah Direktorat Utama sesuai dengan Keputusan Direksi No. 01/KD/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Struktur Organisasi Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia. Dalam hal ini, terdapat perubahan pada struktur organisasi TJSL, yaitu semula Pemberdayaan UMKM dan Lingkungan dimana Bagian TJSL bergabung dengan Bagian Peningkatan UMKM dan Konsultasi Manajemen menjadi TJSL di bawah Direktorat Utama sesuai dengan Keputusan Direksi No. 01/KD/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal Struktur Organisasi Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia. Selanjutnya perubahan tersebut diikuti dengan penempatan pejabat dan pegawai, deskripsi jabatan dan analisis jabatan serta *Standard Operating Procedure (SOP)* untuk pelaksanaan Bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia.

parties. Sustainable development includes 17 (seventeen) interrelated goals, which are formulated in the Sustainable Development Goals/SDGs.

In line with this, the Ministry of SOEs emphasized that SOEs' TJSL is a company activity and commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, social, environment as well as law and governance with principles that are more integrated, focused, of which the impact is measurable and can be accounted for and is a part of corporate business approach. The implementation of the TJSL BUMN Program is focused on achieving the SDGs and is guided by ISO 26000 as a guideline for program implementation, with the hope that the implementation of the TJSL BUMN Program will be more measurable, impactful and sustainable.

In accordance with applicable regulations, PT Jamkrindo, as part of the SOEs in Indonesia has implemented the TJSL BUMN Program in 2023 through the UMK Funding Program (PUMK) and the TJSL Program (Non PUMK). PUMK funds in 2023 will be distributed to various sectors worked on by fostered partners, namely the trade, agriculture, livestock, services and other business sectors. The TJSL (Non PUMK) Program assistance funds are channeled through various superior programs in the fields of education, environment – including places of worship, rehabilitation of facilities and infrastructure in the 3T area and so on. Throughout 2023 PT Jamkrindo's State-Owned Enterprises Social and Environmental Responsibility (TJSL BUMN) Report, various plans, policies, implementations, achievements, including challenges and solutions are presented.

The TJSL Organizational Structure in Jamkrindo is implemented by the TJSL Section under the Main Directorate in accordance with Directors' Decree No. 01/KD/VIII/2021 dated August 31, 2021 regarding the Organizational Structure of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia. In this case, there were changes to the organizational structure of TJSL, namely initially Empowering MSMEs and the Environment in which the TJSL Section merged with the MSME Rating and Management Consulting Section to become TJSL under the Main Directorate in accordance with Directors' Decree No. 01/KD/XII/2022 dated December 21, 2022 concerning the Organizational Structure of the Board of Directors of PT Jaminan Kredit Indonesia. These changes were then followed by the placement of officers and employees, job descriptions and job analysis as well as Standard Operating Procedures (SOP) for the implementation of PT Jaminan Kredit Indonesia's Social and Environmental Responsibility Program Section.

Sebagai bentuk akuntabilitas, semua program atau kegiatan TJSL BUMN selama tahun pelaporan terangkum dalam Laporan Keuangan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (dahulu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun 2023. Laporan meliputi informasi mengenai penanggungjawab program, besaran dana yang dimiliki, rencana program serta realisasi penyaluran dana tersebut.

Jamkrindo berharap dengan menjalankan program dengan baik dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia, sekaligus pencapaian TPB/SDGs.

Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun 2023 telah diaudit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (terafiliasi dengan Price Waterhouse and Coopers/ PwC). Audit telah dilakukan atas laporan posisi keuangan, laporan kegiatan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pendapat auditor atas laporan keuangan selengkapnya disajikan pada bagian akhir laporan ini.

As a form of accountability, all TJSL BUMN programs or activities during the reporting year are summarized in the 2023 PT Jaminan Kredit Indonesia's Financial Statement on Micro and Small Business Funding (formerly the Partnership and Community Development Program). The report includes information regarding the person responsible for the program, the amount of funds owned, program plans and realization of the distribution of these funds.

Jamkrindo hopes that by running the program well it can make a meaningful contribution to improving the welfare of the Indonesian people, as well as achieving the SDGs.

PT Jaminan Kredit Indonesia Micro and Small Business Funding Program Financial Statement in 2023 has been audited by an independent auditor from the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (affiliated with Price Waterhouse and Coopers/ PwC). An audit has been carried out on the financial position report, activity report and cash flow report for the year ending December 31, 2023. The auditor's opinion on the complete financial statements is presented at the end of this report.

Ahmad
Purwakajaya

Direktur Utama
President Director



SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

PRESIDENT DIRECTOR'S REMARK

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Keberhasilan pemerintah bersama segenap pemangku kepentingan yang lain dalam menangani pandemi COVID-19 pada akhir tahun 2022 berdampak positif dengan bertumbuhnya semua lapangan usaha pada tahun 2023. Lebih lanjut, pertumbuhan tersebut menopang bertumbuhnya ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 5,05%, sebagaimana dirilis oleh Biro Pusat Statistik (BPS). Terkhusus lapangan usaha Jasa Keuangan dan Asuransi, pada tahun 2023 tercatat tumbuh sebesar 4,77%, meningkat signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai 1,93%. Selanjutnya, merujuk data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pertumbuhan kinerja juga terjadi pada Perusahaan Jasa Penjaminan sebagai bagian dari Lembaga Jasa Keuangan Khusus. Total Outstanding Penjaminan tahun 2023 tercatat sebesar Rp365,03 triliun, naik signifikan dibanding tahun 2022 yang mencapai Rp276,02 triliun.

Peningkatan kinerja Perusahaan Jasa Penjaminan tercermin pula pada pencapaian PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dimana Perseroan berhasil merealisasikan target-target dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023. Keberhasilan tersebut diiringi dengan peningkatan jumlah dana yang disalurkan Jamkrindo melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN). Melalui laporan inilah, atas nama Direksi, kami menyampaikan berbagai rencana, kebijakan, pencapaian, termasuk tantangan dan solusi, dalam menerapkan Program TJSL BUMN Tahun 2023.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN Jamkrindo Tahun 2023 merujuk pada Risalah Rapat No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 tanggal 19 Januari 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023.

Dalam penerapan di lapangan, rencana tersebut mengalami sejumlah penyesuaian seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara yang diundangkan pada 24 Maret 2023 dan berlaku pada tanggal yang sama.

Pada saat Peraturan Menteri tersebut mulai berlaku, maka Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik

Dear Honorable Stakeholders,

The success of the government, together with all other stakeholders, in dealing with the COVID-19 pandemic at the end of 2022 has had a positive impact on the growth of all business fields in 2023. Furthermore, this growth supports the growth of the Indonesian economy in 2023 by 5.05%, as released by the Statistics Indonesia (BPS). In the Financial Services and Insurance business sector, in 2023, it was recorded to grow by 4.77%, a significant increase compared to 2022 which reached 1.93%. Furthermore, referring to data from the Financial Services Authority (OJK), performance growth also occurred in Guarantee Services Companies as part of Special Financial Services Institutions. Total Outstanding Guarantee in 2023 was recorded at IDR 365.03 trillion, a significant increase compared to 2022 which reached IDR 276.02 trillion.

The improvement in the performance of the Guarantee Services Company is also reflected in the achievements of PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) in which the Company succeeded in realizing the targets in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2023. This success was accompanied by an increase in the amount of funds distributed by Jamkrindo through the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises (TJSL BUMN). Through this report, on behalf of the Board of Directors, we convey various plans, policies, achievements, including challenges and solutions, in implementing the 2023 TJSL BUMN Program.

Implementation of the 2023 Jamkrindo's TJSL BUMN Program refers to the Minutes of Meeting No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 dated January 19, 2023, concerning Work Plan and Budget for the 2023 Social and Environmental Responsibility Program.

In the implementation in the field, the plan underwent a number of adjustments in line with the issuance of Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises which was promulgated on March 24, 2023, and takes effect on the same date.

When the Ministerial Regulation comes into force, the Regulation Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned

Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara dicabut dan dinyatakan tidak berlaku

Tujuan Program TJSL BUMN

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, Jamkrindo menjalankan Program TJSL BUMN melalui dua program utama yaitu Program Pendanaan UMK dan Program TJSL (Non PUMK). Program PUMK merupakan program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri; adapun Program TJSL (Non PUMK) merupakan program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perseroan.

Sebagai bagian dari BUMN, Jamkrindo melaksanakan Program TJSL BUMN dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Sementara itu, Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan empat pilar utama, yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Selain merupakan kepatuhan terhadap Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, pelaksanaan TJSL juga merupakan pelaksanaan amanat Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dimana pada Pasal 2 tentang Maksud dan tujuan pendirian BUMN pada huruf e adalah "Turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat." Selain itu, juga merupakan ketaatan terhadap Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 1 ayat 3 yang mengatur tentang Tanggung Jawab Sosial

Enterprises Number PER-6/MBU/09/2022 concerning Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises was revoked and declared invalid

Objectives of the TJSL BUMN Program

In accordance with applicable regulations, Jamkrindo runs the TJSL BUMN Program through two main programs, namely the UMK Funding Program and the TJSL Program (Non PUMK). The PUMK program is a program to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent; The TJSL (Non PUMK) Program is a program to empower the social conditions of the community in the form of providing assistance to communities around the Company's work areas.

As a part of SOEs, Jamkrindo implements the TJSL BUMN Program with the following objectives:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal development and governance for company.
2. Contributing to the establishment of added value for the company with integrated directed principles which impacts are measurable and accountable.
3. Fostering micro and small businesses to make them more resilient and independent, and community around the company.

Meanwhile, the TJSL BUMN Program is implemented based on four main pillars, namely:

1. Social, to achieve quality fulfillment of basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community;
2. Environment, for sustainable management of natural resources and the environment as a support for all life;
3. Economy, to achieve quality economic growth through job sustainability and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and
4. Law and governance, to realize legal certainty and effective good governance, transparent, accountable and participatory to create security stability and achieve a state based on law.

Apart from complying with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-1/MBU/03/2023, the implementation of TJSL is also the implementation of the mandate of Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises in which in Article 2 concerning the aims and objectives of establishing SOEs in letter 'e' is "Actively participate in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives and the community." In addition, it is compliance with Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies Article 1 paragraph 3 which regulates

dan Lingkungan, yang didefinisikan sebagai “Komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Kinerja dan Realisasi TJSL BUMN Tahun 2023

Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional tak bisa dipandang sebelah mata, bahkan unit usaha ini terbukti mampu bertahan pada masa-masa sulit, seperti pada saat krisis ekonomi tahun 1998 serta pada masa pandemi COVID-19. Dengan demikian sangat beralasan jika UMKM disebut sebagai pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Peran penting UMKM tak lepas dari jumlahnya yang sangat besar, yaitu 64,2 juta unit, dengan rincian usaha mikro sebanyak 63,4 juta unit, usaha kecil 783,1 ribu unit, dan usaha menengah 60,7 ribu unit. UMKM juga telah berkontribusi dalam menyerap 119,6 juta atau 96,92% dari total tenaga kerja di unit usaha Indonesia. Dengan jumlah sebesar itu, UMKM berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sebesar 61,07% atau senilai Rp8.573,89 triliun setiap tahunnya.

Untuk meningkatkan pemberdayaan UMK di Tanah Air, RKA TJSL BUMN Jamkrindo tahun 2023 menganggarkan penyaluran pendanaan UMK berkolaborasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp4.200.000.000. Pada akhir tahun 2023, Jamkrindo menyetor dana sebesar Rp3.450.000.000 atau 82,14% dari RKA. Selanjutnya, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, BRI telah menyalurkan dana Program PUMK sebesar Rp1.304.000.000 atau 37,80% dari dana tersedia kepada 43 mitra binaan. Dana disalurkan ke lima sektor yaitu Sektor Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Jasa, dan Sektor Usaha Lainnya. Adapun lokasi mitra binaan berada di empat provinsi yaitu Sulawesi Selatan, Papua, Lampung, dan Irian Jaya Barat.

Apabila dibandingkan dengan tahun 2022, baik jumlah penyaluran dana, sektor yang didanai maupun provinsi di mana mitra binaan berdomisili, realisasi Program PUMK Jamkrindo mengalami penurunan. Hal itu terjadi antara lain karena adanya kendala dalam mencari calon mitra binaan yang potensial. Bagaimanapun juga, dana Program PUMK merupakan dana bergulir sehingga penyalurannya kepada mitra binaan tetap berlandaskan prinsip kehati-hatian dan melalui seleksi yang ketat. Apabila pembayaran mitra binaan lancar, maka dananya bisa disalurkan kepada mitra binaan baru sehingga pemberdayaan UMK semakin kukuh.

Selanjutnya, untuk menilai pelaksanaan Program PUMK tahun 2023, Jamkrindo merujuk pada Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022. Surat ini menyatakan bahwa berkenaan dengan proses penataan dan simplifikasi Peraturan Menteri BUMN

Social and Environmental Responsibility, which is defined as “The Company’s commitment to participate in sustainable economic development in order to improve the quality of life and the environment which is beneficial, both for the Company itself, the local community, and society in general.”

Performance and Realization of TJSL BUMN in 2023

The role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in the national economy cannot be underestimated, in fact these business units have proven to be able to survive during the difficult times, such as during the 1998 economic crisis and during the COVID-19 pandemic. Thus, it is very reasonable if MSMEs are called the most important pillars in the Indonesian economy. The important role of MSMEs cannot be separated from their very large number, namely 64.2 million units, with details of 63.4 million units for micro businesses, 783.1 thousand units for small businesses, and 60.7 thousand units for medium businesses. MSMEs have also contributed to absorbing 119.6 million or 96.92% of the total workforce in Indonesian business units. With such a large amount, MSMEs contribute to Indonesia’s Gross Domestic Product (GDP) by 61.07% or IDR 8,573.89 trillion each year.

To increase the empowerment of MSEs in the country, the Jamkrindo’s RKA TJSL BUMN in 2023 has put aside budgets for the distribution of MSE funding in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, in the amount of IDR 4,200,000,000. At the end of 2023, Jamkrindo deposited funds amounting to IDR 3,450,000,000 or 82.14% of RKA. Furthermore, until December 31, 2023, BRI has distributed PUMK Program funds amounting to IDR 1,304,000,000 or 37.80% of the available funds to 43 fostered partners. Funds are distributed to five sectors, namely the Trade, Agriculture, Livestock, Services and Other Business Sectors. The locations of the fostered partners are in four provinces, namely South Sulawesi, Papua, Lampung and West Irian Jaya.

When compared with 2022, both the number of funds distributed, the sectors funded, and the provinces where the fostered partners are domiciled, the realization of the Jamkrindo PUMK Program has decreased. This happened, among other things, because there were obstacles in finding potential development partners. However, PUMK Program funds are revolving funds so that their distribution to fostered partners remains based on the principle of prudence and goes through strict selection. If the payments to the fostered partners run smoothly, then the funds can be distributed to new fostered partners so that the empowerment of MSEs becomes stronger.

Furthermore, to assess the implementation of the 2023 PUMK Program, Jamkrindo refers to the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) Number S-170/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 regarding the Assessment of the Health Level of the Performance of the Micro and Small Business Funding Program in 2023. This

termasuk penyesuaian ketentuan mengenai penilaian kinerja BUMN yang di dalamnya memuat penilaian tingkat kesehatan BUMN, indikator efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman diberikan skor penuh atau 3 (tiga) bagi seluruh BUMN dan Perusahaan Keuangan Negara dengan Kepemilikan Minoritas (PKNM) yang menyelenggarakan Program Pendanaan UMK pada tahun 2022 sampai dengan kebijakan baru terkait tingkat kesehatan BUMN diberlakukan.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan Perseroan dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, persentase tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman tahun 2023 adalah sebesar 31,39% dan meraih skor indikator tingkat kolektibilitas 3 (tiga), sama dengan tahun sebelumnya. Adapun persentase tingkat efektivitas penyaluran dana Program PUMK untuk tahun 2023 adalah 30,97% dan meraih skor indikator tingkat efektivitas penyaluran dana 3 (tiga) sebagaimana diatur dalam Surat Menteri BUMN Nomor S-170/MBU/03/2023.

Sementara itu, Program TJSL (Non PUMK) dilaksanakan Jamkrindo dengan fokus pada sektor pendidikan, lingkungan hidup dan pengembangan UMK, sebagaimana arahan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Walau demikian, dalam mewujudkan program TJSL (Non BUMN), Jamkrindo tetap merujuk pada proposal yang diajukan masyarakat sehingga terjadi kesesuaian antara harapan masyarakat dengan realisasi dari Perseroan. Dalam implementasi di lapangan, penyaluran dana dilakukan sesuai dengan empat pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau Sustainable Development Goals/SDGs, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, dan Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola. Per 31 Desember 2023, Program TJSL (Non PUMK) yang dijalankan Unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat atau Community Involvement & Development (CID) yaitu sebesar Rp13.501.444.977 atau 100,49% dari RKA TJSL Non PUMK CID 2023 dan di luar unit Community Involvement & Development (Non-CID) sebesar Rp1.056.287.059 atau 234,73% dari RKA TJSL Non PUMK (Non-CID).

Selanjutnya, sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab atas pelaksanaan TJSL BUMN, Laporan Keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil PT Jaminan Kredit Indonesia Tahun 2023 telah dilakukan audit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (terafiliasi dengan Price Waterhouse and Coopers/PwC). Audit telah dilakukan atas laporan posisi keuangan, laporan kegiatan dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Sesuai dengan hasil audit tersebut, Laporan Keuangan Program Pendanaan UMK Tahun 2023 mendapat opini "Wajar dalam semua hal yang material."

letter states that with regard to the process of structuring and simplifying the Regulation of the Minister of SOEs, including the harmonization of the provisions regarding the assessment of SOE's performance, which includes an assessment of the level of soundness of the SOE, indicators of the effectiveness of distribution and the level of collectability of loan repayment, it is given a full score or 3 (three) for all SOEs and State Financial Companies with Minority Ownership (PKNM) which will organize the MSE Funding Program in 2022 until the new policy regarding the health level of SOEs is implemented.

Based on calculations conducted by the Company and audited by the Public Accounting Firm, the collectability level percentage for loan repayment in 2023 is 31.39% and achieved a collectability level indicator score of 3 (three), the same as the previous year. The percentage level of effectiveness in distributing funds for the PUMK Program for 2023 is 30.97% and achieved an indicator score for the level of effectiveness in distributing funds of 3 (three) as regulated in the Letter of the Minister of BUMN Number S-170/MBU/03/2023.

Meanwhile, the TJSL (Non PUMK) Program is being implemented by Jamkrindo with a focus on the education, environmental and MSE development sectors, as directed by the Ministry of SOEs. However, in realizing the TJSL (Non BUMN) program, Jamkrindo still refers to proposals submitted by the community so that there is a match between community expectations and the Company's realization. In implementation in the field, the distribution of funds is carried out in accordance with the four pillars of the Sustainable Development Goals/SDGs, namely the Social Development Pillar, the Economic Development Pillar, the Environmental Development Pillar, and the Legal & Governance Development Pillar. As of December 31, 2023, the TJSL (Non PUMK) Program carried out by the Community Involvement & Development (CID) Unit was IDR 13,501,444,977 or 100.49% of the 2023 Non PUMK CID TJSL RKA and outside the Community Unit Involvement & Development (Non-CID) amounting to IDR 1,056,287,059 or 234.73% of the RKA TJSL Non PUMK (Non-CID).

Furthermore, as a form of transparency and responsibility for the implementation of TJSL BUMN, the 2023's Financial Statement of PT Jaminan Kredit Indonesia's Micro and Small Business Funding Program has been audited by an independent auditor from the Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan Public Accounting Firm (affiliated with Price Waterhouse and Coopers/PwC). An audit was carried out on the financial position report, activity report and cash flow report for the year ending December 31, 2023. In accordance with the results of the audit, the 2023 MSE Funding Program Financial Report received the opinion "Fair in all material respects."

Apresiasi Kami

Realisasi Program TJSI BUMN Tahun 2023, baik PUMK dan Non-PUMK, merupakan kerja keras segenap insan Jamkrindo, serta dukungan kuat dari segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih, seraya berharap agar dukungan serupa tetap diberikan pada tahun-tahun berikutnya sehingga kinerja pelaksanaan Program TJSI BUMN semakin meningkat dari tahun ke tahun. Melalui peningkatan itulah, kontribusi Jamkrindo terhadap pemberdayaan UMK serta pemberdayaan masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi semakin terasa, yang pada gilirannya akan mengukuhkan penerimaan segenap pemangku kepentingan atas keberadaan Jamkrindo.

Our Appreciation

The realization of the 2023 TJSI BUMN Program, both for PUMK and Non-PUMK, is the fruit of hard work of all Jamkrindo people, as well as strong support from all stakeholders. For this reason, we express our appreciation and thanks, while hoping that similar support will continue to be provided in the following years so that the performance of the TJSI BUMN Program implementation continues to improve from year to year. Through this increase, Jamkrindo's contribution to empowering MSEs and empowering the communities around which the Company operates will be increasingly significant, which in turn will strengthen the acceptance of all stakeholders for Jamkrindo's existence.

Jakarta, (tgl/bln) 2024
Jakarta, (date/month), 2024

PT Jaminan Kredit Indonesia

Akhmad Purwakajaya

Direktur Utama
President Director



Jamkrindo

Jaminan Kredit Indonesia

A member of **IFG**



o
sia



2

Profil Jamkrindo
Jamkrindo Profile

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN GENERAL INFORMATION AND COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name [GRI 2-1]



A member of **IFG**

PT Jaminan Kredit Indonesia, atau disingkat PT Jamkrindo
PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated to PT Jamkrindo

Bentuk dan Status Badan Usaha [GRI 2-1]
Form and Status of Business Entity [GRI 2-1]

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

1 Juli 1970
July 1, 1970

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Nomor 25 tanggal 24 Februari 2020 yang dibuat dihadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0011484.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Februari 2020 dan terakhir diubah dengan Akta Nomor 07 tanggal 07 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Bernadette Wirastuti Puntaraksma, M.KN., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0075624.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 19 Oktober 2022.

Deed of Establishment Number 25 dated February 24, 2020 made before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0011484.01 Year 2020 dated February 24, 2020 and last amended by Deed Number 07 dated October 07, 2022 made before Bernadette Wirastuti Puntaraksma, M.KN., Notary in Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0075624.AH.01.02. Year 2022 dated October 19, 2022.

Negara Tempat Beroperasi [GRI 2-1]
Country of Operation [GRI 2-1]

Indonesia
Indonesia

Bidang Usaha [GRI 2-6]
Line of Business [GRI 2-6]

Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, Usaha Menengah, serta Koperasi (UMKMK), Penjaminan bagi BUMN, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya

Guarantee for Micro, Small, Medium Enterprises, and Cooperatives (UMKMK), Guarantee for SOEs, Guarantee for Warehouse Receipt System, and other guarantees.

Jaringan Usaha [GRI 2-6]
Business Network [GRI 2-6]

Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus), dan 17 Kantor Unit Pelayanan (KUP) dan 12 Digital Business Unit (DBU) yang tersebar di seluruh Indonesia

9 Regional Offices, 55 Branch Offices (including 1 Special Branch Office), and 17 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia



Kepemilikan [GRI 2-1]
Ownership [GRI 2-1]

- Saham Seri A Dwiwarna
Pemerintah Republik Indonesia (0,000009%)
- Saham Seri B
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99,999991%)
- Series A Dwiwarna Shares
The Government of Republik Indonesia (0,000009%)
- Series B Shares
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (99,999991%)

Penyertaan Modal Negara
Addition of State Capital

Rp10.638.733.000.000
(sepuluh triliun enam ratus tiga puluh delapan miliar tujuh ratus tiga puluh tiga juta rupiah)

IDR10,638,733,000,000
(ten trillion six hundred thirty eight billion seven hundred thirty three million Rupiah)

Karyawan Tetap 1.075 orang di tahun 2023
Permanent Employees 1,075 employees in 2023

Media Sosial
Social Media

Twitter @pt_jamkrindo
Instagram @pt_jamkrindo
Facebook Jamkrindo
YouTube PT Jamkrindo

Alamat dan Informasi Perusahaan
[GRI 2-1][OJK C.2]
Company Address and Information
[GRI 2-1][OJK C.2]

Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telepon: +62 21 6540335
Faksimili:+62 21 6540344, 6540348
Email: contact@jamkrindo.co.id
Situs Web: www.jamkrindo.co.id

Jamkrindo Building
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Central Jakarta 10610, Indonesia
Phone: +62 21 6540335
Fax:+62 21 6540344, 6540348
Email: contact@jamkrindo.co.id
Website: www.jamkrindo.co.id

SEKILAS TENTANG JAMKRINDO JAMKRINDO AT A GLANCE

PT Jaminan Kredit Indonesia, yang selanjutnya disebut juga dengan Jamkrindo atau Perusahaan, didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981 dengan nama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, yang sebelumnya merupakan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 1981, yang disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 tahun 1985, selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Nomor 95 tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum PSU).

Selanjutnya pada bulan Mei 2008, melalui Peraturan Pemerintah No. 41 tanggal 19 Mei 2008 Perusahaan Umum (Perum) Sarana Pengembangan Usaha kembali diubah namanya menjadi Perusahaan Umum (Perum) Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo). Perubahan nama perusahaan tersebut terkait dengan perubahan bisnis perusahaan yang tidak lagi memberikan pinjaman secara langsung kepada UMKMK melalui pola bagi hasil, tetapi hanya terfokus pada bisnis penjaminan kredit UMKMK. Pada tahun 2008 juga, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden No. 2 tanggal 26 Januari 2008 tentang Lembaga Penjaminan. Untuk melaksanakan Peraturan Presiden tersebut, Pemerintah dalam hal ini Departemen Keuangan, mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 222/PMK.010/2008 tanggal 16 Desember 2008 tentang Perusahaan Penjaminan Kredit dan Perusahaan Penjaminan Ulang Kredit. Dengan regulasi dimaksud maka Perum Jamkrindo wajib memiliki izin usaha sebagai Perusahaan Penjaminan Kredit. Menindaklanjuti peraturan tersebut tersebut, Menteri Keuangan menerbitkan Keputusan No. KEP-77/KM.10/2009 tanggal 22 April 2009 yang menetapkan izin usaha Perum Jamkrindo sebagai perusahaan Penjaminan Kredit.

Presiden Republik Indonesia Joko Widodo resmi mengubah badan hukum Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia atau Perum Jamkrindo menjadi Perseroan Terbatas melalui Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2020 tanggal 14 Februari 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia Menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Keputusan ini dikuatkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero). Akta pendirian Perusahaan Perseroan PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) ditandatangani di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020.

PT Jaminan Kredit Indonesia, hereinafter also referred to as Jamkrindo or the Company, was established in accordance with Government Regulation Number 51 of 1981 under the name Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, which was previously the Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK) which was established in 1970. Based on Government Regulation Number 51 1981, which was refined with Government Regulation Number 27 of 1985, then with Government Regulation Number 95 of 2000 dated 7 November 2000, the Public Corporation for Cooperative Financial Development was changed to the Public Company for Business Development Facilities (Perum PSU).

Furthermore, in May 2008, through Government Regulation no. 41 dated 19 May 2008 Public Company (Perum) Business Development Facility was again renamed to Public Company (Perum) Indonesian Credit Guarantee (Perum Jamkrindo). The change in the company name is related to changes in the company's business which no longer provides loans directly to MSMEs through a profit sharing pattern, but only focuses on the MSME credit guarantee business. Also in 2008, the Government issued Presidential Regulation no. 2 dated 26 January 2008 concerning Guarantee Institutions. To implement the Presidential Regulation, the Government, in this case the Ministry of Finance, issued Minister of Finance Regulation No. 222/PMK.010/2008 dated 16 December 2008 concerning Credit Guarantee Companies and Credit Re-Guarantee Companies. With this regulation, Perum Jamkrindo is required to have a business license as a Credit Guarantee Company. Following up on this regulation, the Minister of Finance issued Decree no. KEP-77/KM.10/2009 dated 22 April 2009 which stipulates the business license of Perum Jamkrindo as a Credit Guarantee company.

The President of the Republic of Indonesia, Joko Widodo, officially changed the legal entity of the Indonesian Credit Guarantee Public Corporation or Perum Jamkrindo to a Limited Liability Company through Government Regulation No. 11 of 2020 dated February 14, 2020, concerning Changes in the Form of a Public Company Legal Entity (PERUM) Jaminan Kredit Indonesia to a Limited Liability Company (Persero) which was promulgated on February 17, 2020. This decision was strengthened through Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity, Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero). The deed of establishment of the Limited Liability Company PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed at the SOEs Ministry Building, Jakarta on February 24, 2020.

Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia mengubah status badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi PT Jamkrindo dan resmi menjadi anak perusahaan dari holding BUMN Asuransi dan Penjaminan.

Perusahaan yang tergabung ke dalam BUMN Holding Perasuransian dan Penjaminan tersebut adalah:

1. Anggota Holding Pasar Modal dan Jasa Keuangan
 - PT Bahana TCW Investment Management (“BTIM”), bergerak di bidang manajemen investasi;
 - PT Bahana Sekuritas, bergerak di bidang penjamin emisi efek dan perantara perdagangan efek;
 - PT Bahana Artha Ventura (“BAV”), yang bergerak di bidang pembiayaan modal ventura dan bertugas membina sektor UMKM di Indonesia;
 - PT Bahana Kapital Investa (“BKI”), bergerak dalam bidang investasi dan jasa penasihat keuangan (*advisory*);
 - PT Graha Niaga Tata Utama (“GNTU”), bergerak di bidang kepemilikan, pengelolaan, dan penyewaan Gedung.
2. Anggota *Holding* Asuransi Umum dan Penjaminan
 - PT Asuransi Kredit Indonesia (“Askindo”) yang melaksanakan usaha di bidang jasa asuransi kredit dan asuransi umum;
 - PT Jaminan Kredit Indonesia (“Jamkrindo”) yang melayani penjaminan, baik secara langsung maupun tidak langsung, kepada bank ataupun non-bank;
 - PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (“Jasa Raharja”) bergerak di bidang asuransi sosial;
 - PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”) bergerak di bidang asuransi umum.
3. Anggota Holding Asuransi Jiwa dan Kesehatan
PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

Riwayat Perubahan Nama Perusahaan

Kronologi proses perubahan nama Perum Jamkrindo sejak awal berdiri hingga saat ini seperti yang telah diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pada awalnya didirikan dengan nama Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK), didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 1981 yang merupakan peleburan dari Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Peraturan Pemerintah tersebut kemudian disempurnakan melalui Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1985;

Then based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the Addition of the Republic of Indonesia’s Capital Participation into the Company’s Share Capital (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia changed the legal status of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) to become PT Jamkrindo and officially became a subsidiary of the SOEs’ Insurance and Guarantee holding.

Some of the companies that are members of the SOEs’ Insurance and Guarantee Holding are:

1. Member of Capital Market and Financial Services Holding
 - PT Bahana TCW Investment Management (“BTIM”) engaging in investment management;
 - PT Bahana Sekuritas, engaging in securities underwriting and securities brokerage;
 - PT Bahana Artha Ventura (“BAV”) engaging in venture capital financing, and is tasked with fostering the MSME sector in Indonesia;
 - PT Bahana Kapital Investa (“BKI”), engaging in investment and financial advisory services;
 - PT Graha Niaga Tata Utama (“GNTU”), engaging in building ownership, management and leasing.
2. Member of General Insurance and Guarantee Holding
 - PT Asuransi Kredit Indonesia (“Askindo”), which operates in the field of credit insurance and general insurance services;
 - PT Jaminan Kredit Indonesia (“Jamkrindo”), which provides guarantees, either directly or indirectly, to banks or nonbanks;
 - PT Asuransi Kerugian Jasa Raharja (“Jasa Raharja”), engaging in social insurance;
 - PT Asuransi Jasa Indonesia (“Jasindo”), engaging in general insurance.
3. Member of Life and Health Insurance Holding
PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life), engaging in life insurance

History of Company Name Changes

The chronology of Perum Jamkrindo name change since its establishment to present above is as follows:

The Company was initially established under the name of

1. Cooperative Financial Development Public Corporation (Perum PKK), established in accordance with Government Regulation No. 51 of 1981, which was a fusion of the Cooperative Credit Guarantee Institution (LJKK) which was formed in 1970. The Government Regulation was then refined through Government Regulation No. 27 of 1985;

2. Nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum SPU) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 95 Tahun 2000;
 3. Nama Perusahaan kembali diubah, menjadi Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2008;
 4. Dalam rangka perubahan bentuk badan hukum Perum Jamkrindo dari Perusahaan Umum (PERUM) menjadi Perseroan Terbatas (PT), Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 11/2020 yang telah diundangkan pada 17 Februari 2020. Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dilakukan penandatanganan akta pendirian PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) yaitu Akta No. 25 tanggal 24 Februari 2020 di gedung Kementerian BUMN, Jakarta pada 24 Februari 2020 dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 Tahun 2020 Tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas Perusahaan Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia atau disingkat PT Jamkrindo (Persero);
 5. Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020 yang disahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02.Tahun 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) resmi menjadi anak perusahaan dari holding Asuransi dan Penjaminan dengan nama PT Jaminan Kredit Indonesia disingkat PT Jamkrindo.
2. Company name changed to Business Development Facility Public Corporation (Perum SPU) based on Government Regulation No. 95 of 2000;
 3. The name of the Company was changed again, to become the Public Company Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo) based on Government Regulation No. 41 of 2008;
 4. In order to change the legal entity of Perum Jamkrindo from a Public Company (PERUM) to a Limited Liability Company (PT), the Government issued Government Regulation No.11/2020 which was promulgated on February 17, 2020. To comply with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the deed of establishment of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) was signed, namely Deed No. 25 of February 24, 2020, at the Ministry of SOEs building, Jakarta, on February 24, 2020, and has been ratified based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00011484.AH.01.01 of 2020 concerning Ratification of the Establishment of a Limited Liability Company Legal Entity of Limited Liability Company (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia or abbreviated as PT Jamkrindo (Persero);
 5. Based on Government Regulation No. 20 of 2020 concerning the addition of the Republic of Indonesia's State Equity into the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and the Deed of Amendment to the Articles of Association No. 2 of April 9, 2020, which was ratified based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0028854.AH.01.02.In 2020, PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) officially became a subsidiary of the Insurance and Guarantee holding under the name PT Jaminan Kredit Indonesia, abbreviated as PT Jamkrindo.

Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK)

Penjaminan Kredit Program untri TRI, Kredit Padi Palawija, Kredit Pengadaan Pupuk. Credit Guarantee for untri TRI Program, Padi Palawija Credit, Fertilizer Procurement Credit.

1970-1981



Perusahaan Umum Pengembangan Keuangan Koperasi (Perum PKK)

Penjaminan Kredit Program untuk Koperasi, seperti: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Kredit Sapi Perah, Kredit Padi Palawija Cengkeh, Kredit Pengadaan Pupuk, KUT.

Credit Guarantee for Cooperatives Program, such as: TRI, GLP & GLK, Kopetra, RMU, Dairy Cows Credit, Padi Palawija Cengkeh Credit, Fertilizer Procurement Credit, KUT.

1981-2000



Perusahaan Umum Sarana Pengembangan Usaha (Perum Sarana)

Penjaminan Kredit dengan *Business Oriented* untuk pengembangan UMKM, pemberian Pinjaman Bagi Hasil, peluncuran Produk Penjaminan Syariah.

Credit Guarantee with Business Oriented for MSME development, Profit Sharing Loan, launch of Sharia Guarantee Product.

2000-2008



Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia (Perum Jamkrindo)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and *Surety Bond*, and guarantee in order to synergy of SOEs.

2008-2020



PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero)

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and *Surety Bond* and guarantee in order to synergy of SOEs.

2020



PT Jamkrindo

Penjaminan Kredit untuk UMKM yang ditawarkan dalam skim konvensional dan syariah, antara lain kredit umum, mikro, konstruksi, penjaminan bank garansi, penjaminan distribusi, penjaminan program dan *Surety Bond*, dan penjaminan dalam rangka sinergi BUMN.

Credit Guarantee for MSMEs offered in conventional and sharia schemes among others general credit, micro, construction, guarantee of bank guarantees, distribution guarantee, program guarantee and *Surety Bond* and guarantee in order to synergy of SOEs.

2020-Sekarang
2020-Present



VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Dalam rangka menjamin terlaksananya kegiatan usaha yang profesional berdasarkan Risalah Rapat No. B.002/EKT/DIRUT/RUPS/1/2022 tentang Pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2024, maka Dewan Komisaris dan Direksi menetapkan Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan sebagai berikut:

In order to ensure the implementation of professional business activities based on the Minutes of Meeting No. B.002/EKT/DIRUT/RUPS/1/2022 concerning the Ratification of the Company's Long-Term Plan (RJPP) from 2020 to 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall determine the Vision, Mission, and Corporate Culture as follows:



Visi

Vision

Menjadi pilihan utama pelaku usaha dalam layanan penjaminan untuk mendukung pertumbuhan dan pemerataan perekonomian nasional.

To become the main choice of business actors in guarantee services to support growth and equity of the national economy.



Misi

Mission

Meningkatkan aksesibilitas finansial UMKMK melalui penyediaan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif dan efisien secara berkelanjutan.

Improving the financial accessibility of MSMEs and Cooperatives through the provision of innovative, competitive guarantees with continuous professional, effective and efficient services.

Kredo Perusahaan

Kredo perusahaan Jamkrindo terdiri dari 5 (lima) butir, sebagai berikut:

1. Terpercaya dalam melaksanakan usaha penjaminan;
2. Responsif terhadap perubahan lingkungan bisnis;
3. Unggul dan Profesional dalam pelayanan;
4. Sehat dalam tata kelola perusahaan;
5. Terkemuka dalam memberikan kepuasan pelanggan.

Budaya Perusahaan

Sesuai dengan arahan Menteri BUMN kepada seluruh Perusahaan BUMN, maka budaya perusahaan Jamkrindo terdiri dari 6 (enam) butir nilai-nilai budaya yang dianut Perusahaan, yaitu budaya "AKHLAK".

Company Credo

There are five points in the Credo of Jamkrindo, which are:

1. Trusted in carrying out guarantee business;
2. Responsive to changes in the business environment;
3. Excellent and Professional in service;
4. Sound corporate governance;
5. Leading in providing customer satisfaction.

Corporate Culture

In accordance with the direction of the Minister of SOEs to all state-owned enterprises, Jamkrindo's corporate culture consists of 6 (six) items of cultural values embraced by the Company, namely the culture of "AKHLAK".

AKHLAK

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias menggerakkan ataupun menghadapi perubahan

Kolaboratif

Membangun kerja sama yang sinergis

Trusted

Uphold the given trust

Competent

Continuously learn and develop capabilities

Harmonious

Care to each other and respect differences

Loyal

Prioritize dedication for Nation and Country

Adaptive

Continuously innovate to respond and make change

Collaborative

Build strategic alliance

BIDANG USAHA SERTA PRODUK DAN JASA LINE OF BUSINESS, PRODUCTS, AND SERVICES

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 8 Maret 2021 tentang Perubahan Anggaran Dasar dalam pasal 3 disebutkan Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha adalah untuk melaksanakan kegiatan usaha Penjaminan bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Usaha Menengah serta Koperasi, Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber dana Perseroan berdasarkan prinsip tata Kelola Perusahaan yang baik.

Kegiatan Usaha yang Dijalankan dan Kesesuaiannya dengan Anggaran Dasar Perusahaan

Dalam upaya mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat menyelenggarakan beberapa kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha untuk mendukung pembiayaan. Berikut disampaikan pelaksanaan kegiatan usaha dan kebijakan pengembangan usaha yang telah dilakukan :

Business Activities Based On The Articles Of Association

Based on Deed No. 10 dated March 8, 2021, concerning Amendments to the Articles of Association, in article 3 it states that the Purpose and Objectives and Business Activities are to carry out guarantee business activities for Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives, guarantee for State-Owned Enterprises, guarantee for Warehouse Receipt Systems, and other guarantees, as well as optimizing the utilization of the Company's funding sources based on the principles of good corporate governance.

Business Activities Carried Out And Compliance With The Company's Articles Of Association

In an effort to achieve these aims and objectives, the Company may carry out several business activities and business development policies to support financing. Presented in the following are the implementation of business activities and business development policies that have been carried out.

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Has not been Carried	Keterangan Description
1.	Penjaminan kredit, pembiayaan atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah yang diberikan oleh lembaga keuangan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Credit guarantees, funding or financing based on Sharia Principles provided by financial institutions to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Umum, Penjaminan Kredit Mikro, Penjaminan Kredit Usaha Rakyat. Penjaminan Program PEN Available in General Credit Guarantee products, Micro Credit Guarantee, People's Business Credit Guarantee. PEN Program Guarantee
2.	Penjaminan pinjaman yang disalurkan oleh Koperasi simpan pinjam atau Koperasi yang mempunyai unit usaha simpan pinjam kepada anggotanya Loan guarantees distributed by savings and loan cooperatives or cooperatives that have savings and loan business units to their members	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Multiguna KKLK Available in the KKLK Multipurpose Credit Guarantee product
3.	Penjaminan kredit dan/atau pinjaman program kemitraan yang disalurkan oleh badan usaha milik negara dalam rangka program kemitraan dan bina lingkungan Credit guarantees and/or partnership program loans disbursed by state-owned enterprises within the framework of the partnership and community development program	✓	Penyaluran program kemitraan Distribution of partnership programs
4.	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of debt securities to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	x	Belum / Tidak dijalankan Has not been carried out yet

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Has not been Carried	Keterangan Description
5.	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for the purchase of goods in installments made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO Available in OTO Credit Guarantee products
6.	Penjaminan surat utang kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for the purchase of goods in installments made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	n/a	Tidak ada None
7.	Penjaminan pembelian barang secara angsuran yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for the purchase of goods in installments made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit OTO Available in OTO Credit Guarantee products
8.	Penjaminan transaksi dagang yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee for trade transactions made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat dalam produk Penjaminan Distribusi Barang Available in the Goods Distribution Guarantee product
9.	Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa <i>surety bond</i> yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of goods and/or services of surety bonds for Micro, Small, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk <i>Surety Bond</i> , <i>Surety Bond Co-Guarantee</i> , Penjaminan Kredit Konstruksi dan Pengadaan Barang/Jasa Available in Surety Bond products, Surety Bond Co-Guarantee, Construction Credit Guarantee and Procurement of Goods/Services
10.	Penjaminan bank garansi (kontra bank garansi) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Counter Bank Guarantees made to Micro Enterprises, Small Enterprises, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat dalam produk Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi, Penjaminan Kredit Kontra Bank Garansi <i>Co-Guarantee</i> Available in Counter Bank Guarantee Credit Guarantee products, Counter Bank Guarantee Credit Guarantee Co-Guarantee
11.	Penjaminan surat kredit berdokumen dalam negeri yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Domestic document guarantee for letters of credit made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	x	Belum dijalankan Has not been carried out yet
12.	Penjaminan <i>letter of credit</i> yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Letter of credit guarantees made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	x	Belum dijalankan Has not been carried out yet
13.	Penjaminan kepabeanaan (<i>Custom bond</i>) yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Custom bonds made to Micro Enterprises, Small Enterprises, and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada <i>Customs Bond</i> Available in Custom Bond
14.	Penjaminan cukai yang dilakukan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Excise guarantees made to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk <i>Customs Bond</i> Available in Custom Bond
15.	Penjaminan pembiayaan kepada usaha rintisan (<i>start up business</i>) yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of financing for start-up businesses that meet the criteria of Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk penjaminan Kredit Umum, dan Penjaminan Kredit Mikro Available in General Credit guarantee products, and Micro Credit Guarantee

No.	Kegiatan Activities	Telah/Belum Dijalankan Has/Has not been Carried	Keterangan Description
16.	Penjaminan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang diberikan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi Guarantee of information technology-based money lending services provided to Micro, Small and Medium Enterprises, as well as Cooperatives	✓	Terdapat pada produk Penjaminan Kredit Mikro Available in Micro Credit Guarantee
17.	Penjaminan dalam rangka sinergi antara Perseroan dengan badan usaha milik negara lain Guarantee in the context of synergy between the Company and other state-owned enterprises	✓	Terdapat dalam produk <i>Surety Bond</i> , Penjaminan Bersama KUR, Penjaminan Pembiayaan <i>Invoice</i> Available in Surety Bond products, KUR Collateral Guarantee, Invoice Financing Guarantee
18.	Penjaminan kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah kepada perorangan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan Credit guarantee or financing based on Sharia Principles to individuals in accordance with the aims and objectives of the Company	x	Tidak dijalankan karena dialihkan seluruhnya kepada PT Jamsyar. It was not implemented because it was transferred entirely to PT Jamsyar
19.	Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Provision of management consulting services related to Guarantee business activities	✓	Terdapat di Divisi Hubungan Bisnis Kelembagaan II Available in the Institutional Business Relations Division II
20.	Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah serta Koperasi Ranking, management consulting, management services, mentoring/empowerment, and other services for Micro, Small and Medium Enterprises and Cooperatives	✓	Terdapat di Divisi Hubungan Bisnis Kelembagaan II Available in the Institutional Business Relations Division II
21.	Kegiatan usaha utama lainnya setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan dan/atau instansi terkait sesuai dengan kewenangannya Other main business activities after obtaining approval from the Financial Services Authority and/or related agencies in accordance with their authority	n/a	Tidak ada None

Kegiatan usaha utama Perusahaan dapat dilakukan dalam bentuk Penjaminan Bersama (*co-guarantee*) kecuali kegiatan usaha utama dalam hal Pemberian jasa konsultasi manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan dan Pemeringkatan, konsultasi manajemen, jasa manajemen, pendampingan/ pemberdayaan, serta layanan lainnya bagi Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Usaha Menengah, serta Koperasi.

The Company's main business activities can be carried out in the form of Co-guarantee, except for the main business activities in terms of Provision of management consulting services related to Guarantee and Ranking business activities, management consulting, management services, mentoring/empowerment, and other services for Micro, Small, and Medium Enterprises, and Cooperatives.

Produk dan Jasa yang Dijalankan Perusahaan

Berikut disampaikan produk dan jasa yang dijalankan Perusahaan per 31 Desember 2023 :

Products and Services Operated by the Company

Following are the products and services carried out by the Company as of December 31, 2022

Jenis Produk Product Types	Keterangan Description
Penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) People's Business Credit Guarantee (KUR)	Kredit/Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum <i>bankable</i> yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin. Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif. Credit/Financing for Venture Capital and/or investment to UMKMK in productive and viable business sectors, but not yet bankable guaranteed by a Guarantee Company. KUR distribution is expected to help develop productive businesses.
Penjaminan KPR Sejahtera FLPP KPR Sejahtera FLPP Guarantee	Kegiatan penjaminan terhadap penyaluran kredit kepemilikan rumah yang merupakan program kerja sama antara Pihak Perbankan dengan Kementerian Pekerjaan umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia dengan suku bunga rendah, cicilan ringan dan tetap sepanjang jangka waktu kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Guarantee activities for the distribution of home ownership loans which are a cooperative program between the banking sector and the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia with low interest rates, light and fixed installments throughout the credit term intended for low-income people.

Jenis Produk Product Types	Keterangan Description
Penjamin Sistem Resi Gudang Warehouse Receipt System Guarantee	Kegiatan pemberian jaminan kepada Pengelola Gudang atas kewajibannya kepada petani dalam melakukan pengelolaan barang komoditas. The activity of providing guarantees to Warehouse Managers for their obligations to farmers in managing commodity goods.
Penjaminan Kredit Umum General Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal Kerja dan/atau Investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin (Proses penjaminan dilakukan secara kasus per kasus). Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for the purposes of additional venture capital and/or investment in the framework of increasing and developing the Guaranteed business (The guarantee process is carried out on a case-by-case basis).
Penjaminan Kredit Mikro Micro Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin, Pengusaha mikro dan Kecil, untuk keperluan modal Kerja dan/atau investasi dalam rangka peningkatan dan pengembangan usaha Terjamin, dengan jumlah plafond kredit atau pembiayaan disesuaikan ketentuan kredit mikro yang berlaku di Penerima Jaminan yang proses penjaminan dilakukan secara otomatis Bersyarat (<i>Conditional Automatic Cover/CAC</i>). Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed, Micro and Small Entrepreneurs, for the purposes of venture capital and/or investment in order to increase and develop the Guaranteed business, with a credit or financing limit amount adjusted to the micro credit provisions applicable to the Guarantee Recipient of which the guarantee process is carried out in a Conditional Automatic Cover/CAC basis.
Penjaminan Kredit Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Construction Credit Guarantee & Goods/ Services Procurement	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin untuk keperluan tambahan modal kerja usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin dengan <i>Bowheer</i> (pemilik proyek), yang sumber pengembaliannya berasal dari dana APBN/APBD/BUMN atau swasta nasional. Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient to the Guaranteed for the purpose of additional venture capital for the construction services business and the procurement of goods/services in accordance with the work contract between the Guaranteed and Bowheer (project owner), whose return source comes from APBN/APBD/BUMN funds or national private.
Penjaminan Kredit Multiguna Multipurpose Credit Guarantee	Penjaminan atas kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan untuk Lembaga Keuangan lainnya (Non Bank) kepada Terjamin, perorangan (pegawai tetap suatu Perusahaan/ instansi Pemerintah) baik yang penyalurnya dilakukan secara langsung maupun melalui lembaga lainnya, yang sumber pengembaliannya dengan cara memotong gaji Terjamin dan proses pengajuan penjaminannya dilakukan secara kolektif. Guarantee for credit/financing provided by the Guarantee Recipient for other Financial Institutions (Non-Bank) to the Guaranteed, individuals (permanent employees of a Company/ Government agency) whether the distribution is made directly or through other institutions, whose source of return is by deducting the Guaranteed salary and the guarantee submission process is carried out collectively.
Penjaminan Distribusi Barang Goods Distribution Guarantee	Penjaminan kredit untuk kredit/pembiayaan distribusi yang diberikan oleh perusahaan pabrikan (manufaktur) kepada distributor yang mendistribusikan barang. (analisa penjaminan dilakukan dengan <i>case by case</i>). Credit guarantees for distribution credit/financing provided by manufacturing companies to distributors who distribute goods. (guarantee analysis is carried out on a case by case basis).
Penjaminan Bank Garansi/Kontra Garansi Guarantee Bank Guarantee/Counter Guarantee	Penjaminan yang diberikan Penjamin (Perum Jamkrindo) kepada Penerima Jaminan (Bank) yang bersifat tanpa syarat (<i>unconditional</i>) dan Penjamin akan membayar ganti rugi kepada Penerima Jaminan atas tuntutan pencairan Bank Garansi (BG) yang diajukan <i>Obligee</i> ketika Terjamin wanprestasi. The guarantee given by the Guarantor (Perum Jamkrindo) to the Guarantee Recipient (Bank) is unconditional and the Guarantor will pay compensation to the Guarantee Beneficiary for the demand for disbursement of the Bank Guarantee (BG) submitted by the Obligee when the Guaranteed defaults.
Surety Bond	Suatu perjanjian 3 pihak antara Penjamin atas dasar keyakinan kepada Terjamin secara bersama-sama berjanji kepada <i>Obligee</i> bahwa apabila Terjamin oleh sebab suatu hal menjadi lalai atau gagal melaksanakan pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan dengan <i>Obligee</i> , maka Penjamin akan bertanggung jawab terhadap <i>Obligee</i> untuk menyelesaikan kewajiban-kewajiban Terjamin tersebut. A 3-party agreement between the Guarantor, on the basis of confidence in the Guaranteed jointly promises to the Obligee that if the Guaranteed for some reason becomes negligent or fails to carry out the work as agreed with the Obligee, then the Guarantor will be responsible for the Obligee to complete the obligations that guaranteed.
Payment Bond	Jaminan yang diterbitkan oleh Penjamin untuk menjamin Terjamin melakukan pembayaran kepada Penerima Jaminan atas fasilitas dana talangan Penerima Jaminan baik yang berasal dari Penerima Jaminan atau sumber pembiayaan lain yang ditunjuk oleh Penerima Jaminan. Guarantee issued by the Guarantor to ensure that the Guarantor makes payments to the Beneficiary for the bailout facility of the Collateral Recipient either originating from the Beneficiary or other financing sources designated by the Beneficiary.

Jenis Produk Product Types	Keterangan Description
Customs Bond	<p>Jaminan atas fasilitas kepabeanan, fasilitas penangguhan/pembebasan bea masuk barang & import dan pemungutan bea masuk barang lainnya kepada <i>Obligee</i> (Direktorat Jenderal Bea Cukai) apabila Terjamin (importir/produsen eksportir) tidak menyelesaikan kewajibannya.</p> <p>Guarantees for customs facilities, facilities for suspension/exemption of goods & import duty and collection of other goods import duties to the <i>Obligee</i> (Directorate General of Customs and Excise) if the Guaranteed (importer/exporter producer) does not fulfill his obligations.</p>
Penjaminan Keagenan Kargo Cargo Agency Guarantee	<p>Penjaminan yang diberikan kepada Penerima jaminan/<i>Obligee</i> (Perusahaan Penyedia Jasa Pengangkutan) atas kewajiban Terjamin/Principal (Agen Kargo) dalam melakukan pembayaran ongkos angkut barang kepada Penerima Jaminan/<i>Obligee</i>.</p> <p>The guarantee given to the Guarantee Recipient/<i>Obligee</i> (Freight Service Provider Company) for the Guaranteed/Principal (Cargo Agent) obligations in making payment of freight costs to the Guarantee Recipient/<i>Obligee</i>.</p>
Penjaminan Invoice Financing Invoice Financing Guarantee	<p>Penjaminan untuk menjamin kewajiban pembayaran terjamin berdasarkan pada <i>invoice</i> yang diterbitkan oleh penerima jaminan.</p> <p>Guarantee to ensure guaranteed payment obligations based on the invoice issued by the guarantee recipient.</p>
Penjaminan Supply Chain Financing Supply Chain Financing Guarantee	<p>Penjaminan atas Kredit yang diberikan oleh Penerima Jaminan kepada Terjamin dalam rangka pengerjaan/penyelesaian proyek, pengambilalihan piutang/tagihan, pengadaan barang dan/atau jasa, pembelian barang dan/atau jasa, berdasarkan kontrak atau dokumen sejenis dari PERUSAHAAN INTI tertentu berupa KMK pre Financing, KMK Post Financing dan KMK Distributor.</p> <p>Guarantee of Credit granted by the Guarantee Recipient to the Guaranteed in the framework of project workmanship/completion, acquisition of receivables/bills, procurement of goods and/or services, purchase of goods and/or services, based on contracts or similar documents from certain PERUSAHAAN INTI in the form of KMK pre Financing, KMK Post Financing and KMK Distributor.</p>
Penjaminan Kemaritiman/Jaring Maritime/Net Guarantee	<p>Penjaminan atas pembiayaan untuk modal kerja dan investasi yang dipergunakan untuk kegiatan dibidang Kelautan dan Perikanan.</p> <p>Guarantee for financing for venture capital and investment used for activities in the field of Maritime Affairs and Fisheries.</p>
Penjaminan Pembiayaan Otomotif Automotive Financing Guarantee	<p>Penjaminan atas kredit/pembiayaan guna memiliki kendaraan bermotor yang diberikan oleh lembaga keuangan lainya dengan tujuan modal kerja dan/atau investasi atau multiguna.</p> <p>Guarantee for credit/financing to own motorized vehicles provided by other financial institutions for the purpose of venture capital and/or investment or multipurpose.</p>
Penjaminan Kredit Skema Subsidi Resi Gudang Warehouse Receipt Subsidy Scheme Credit Guarantee	<p>Kegiatan pemberian jaminan kepada terjamin (Petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok Tani, dan Koperasi) atas fasilitas kredit Skema Subsidi Resi Gudang yang disalurkan oleh penerima jaminan (Bank Pelaksana/Lembaga Keuangan Non Bank Penyyalur Kredit SSRG) dengan agunan resi gudang yang diterbitkan Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya.</p> <p>The activity of providing guarantees to guaranteed (Farmers, Farmer Groups, Association of Farmer Groups, and Cooperatives) for the Warehouse Receipt Subsidy Scheme credit facility distributed by the guarantee recipient (Implementing Bank/Non-Bank Financial Institutions Channeling SSRG Credit) with warehouse receipt collateral issued through the System Warehouse Receipt (SRG) according to Law no. 9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments.</p>
Penjaminan Kredit Resi Gudang Warehouse Receipt Credit Guarantee	<p>Penjaminan yang diberikan kepada Terjamin atas Kredit Resi Gudang yang disalurkan oleh Penerima Jaminan dengan agunan resi gudang yang diterbitkan: Melalui Sistem Resi Gudang (SRG) sesuai Undang-undang No. 9 tahun 2011 tentang Sistem Resi Gudang beserta perubahannya; atau oleh Pengelola Agunan melalui perjanjian kerja sama pengelolaan agunan antara Terjamin, Penerima Jaminan dan Pengelola Gudang (<i>Collateral Management Agreement/CMA</i>).</p> <p>Guarantee provided to the Guaranteed for the Warehouse Receipt Credit distributed by the Beneficiary of the Collateral with the warehouse receipt collateral issued: Through the Warehouse Receipt System (WRS) in accordance with Law No. 9 of 2011 concerning the Warehouse Receipt System and its amendments; or by the Collateral Manager through a collateral management cooperation agreement between the Collateral, Collateral management Agreement (CMA).</p>
Penjaminan Fintech Fintech Guarantee	<p>Penjaminan atas layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi yang disalurkan oleh lender melalui penyelenggara (<i>peer to peer landing</i>) kepada <i>borrower</i>.</p> <p>Guarantee for information technology-based money lending and borrowing services distributed by lenders through organizers (<i>peer to peer lending</i>) to borrowers.</p>
Penjaminan KPR KPR guarantee	<p>Penjaminan terhadap penyalur Kredit Pemilikan Rumah yang diberikan oleh Penerima Jaminan Lembaga Keuangan Lainnya (Non Bank) kepada Terjamin yang fasilitas pembiayaannya digunakan untuk membeli rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko atau untuk kebutuhan konsumtif lainnya dengan jaminan/agunan berupa rumah, rumah susun/apartemen, rumah kantor, rumah toko.</p> <p>Guarantee for distributors of Home Ownership Loans provided by Guarantee Recipients of Other Financial Institutions (Non-Bank) to Guaranteed whose financing facilities are used to buy houses,flats/apartments, office houses, shop houses or for other consumptive needs with guarantee/collateral in the form of houses, flats/apartments, office houses, shop houses.</p>

Jenis Produk Product Types	Keterangan Description
Penjaminan <i>Capital Management Guarantee (CMG)</i> Capital Management Guarantee (CMG)	Penjaminan atas portofolio kredit dalam 1 (satu) <i>coverage</i> penjaminan sebagai salah satu bentuk Mitigasi Risiko Kredit (MRK) Bank. Guarantee for the credit portfolio in 1 (one) guarantee coverage as a form of Bank Credit Risk Mitigation (MRK).

Kompetensi Inti

Untuk mencapai tujuan perusahaan, tidak hanya dibutuhkan strategi yang baik tetapi juga diperlukan metode untuk mengoptimalkan kemampuan perusahaan agar memiliki lebih dari kompetitornya. Hal inilah yang disebut dengan kompetensi inti (*core competency*). Dengan mengoptimalkan *core competency*, Perusahaan mampu menghubungkan nilai-nilai dari inti bisnis dengan kompetensi utama bisnisnya sehingga memiliki keunggulan kompetitif dan siap untuk menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

Core Competencies

To achieve the Company's goals, not only a good strategy is needed but also a method to optimize the Company's ability to have more than its competitors. This is what is called core competency. By optimizing core competencies, the Company is able to link the values from its core business with its main business competencies, so that the Company can have a competitive advantage and is ready to face business challenges in the future.

Kriteria Identifikasi Identification Criteria	Accessibility	Perluasan pasar melalui kolaborasi BUMN dan peningkatan efisiensi melalui kolaborasi Holding Expansion of the market through SOE collaboration and increasing efficiency through Holding collaboration
	Unik/Langka Unique/Rare	Satu-satunya BUMN yang bergerak di bidang penjaminan khusus untuk UMKM The only SOE engaged in the field of guarantees, especially for MSMEs
	Value Creation	Mengoptimalkan reputasi dan citra terpercaya sebagai anggota Holding BUMN Perasuransian dan Penjaminan untuk membentuk <i>brand preference</i> di mata pelanggan Optimizing the trusted reputation and image as a member of the SOE's Insurance and Guarantee Holding to form a brand preference in the eyes of customers
Risiko Risks	1. Target bisnis tidak tercapai; 2. Kualitas layanan yang dinilai kurang baik oleh pelanggan/mitra seperti layanan penjaminan dan klaim yang melebihi SLA; 3. Pelaksanaan kegiatan operasional yang tidak efisien; 4. Implementasi IT kurang sesuai dengan persyaratan <i>best practice</i> IT yang berlaku.	1. Business targets are not achieved 2. Quality of service that is considered poor by customers/partners, such as guarantee services and claims that exceed the SLA; 3. Implementation of inefficient operational activities; 4. IT implementation is not in accordance with the applicable IT best practice requirements.
	Kendala Problems	1. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap keberlangsungan usaha debitur UMKM Terjamin; 2. Keterbatasan ekspansi produk-produk yang <i>profitable</i> sebagai dampak dari pandemi COVID-19; 3. Persaingan usaha yang semakin ketat. 1. The impact of the COVID-19 Pandemic on the business continuity of Guaranteed MSME debtors; 2. Limited expansion of profitable products as a result of the COVID-19 pandemic; 3. Business competition is getting tougher.

Sesuai dengan kriteria identifikasi di atas dan hasil pengembangan model bisnis Perusahaan, maka kompetensi inti Perusahaan adalah sebagai berikut:

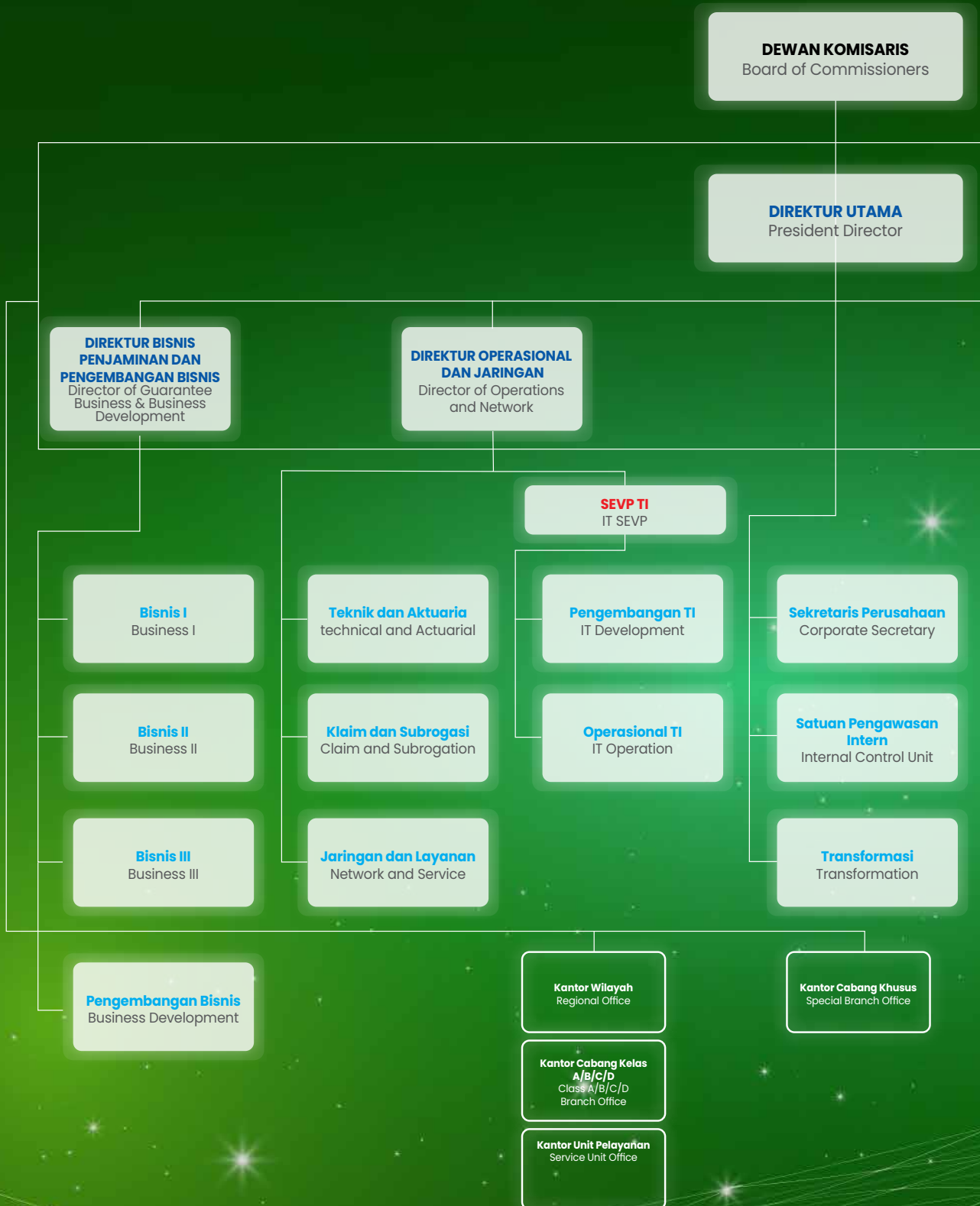
- Perusahaan Penjaminan terbesar di Indonesia;
- Kapasitas penjaminan untuk UMKM sangat besar;
- Jamkrindo lebih memahami UMKM;
- Memiliki keahlian dan reputasi yang baik di bidang penjaminan kredit UMKMK, kecepatan pembayaran klaim jaminan kredit, dan Melayani produk sesuai kebutuhan mitra (*customized product*);
- Memiliki modal yang besar dan dukungan yang besar dari pemerintah;
- Sistem informasi yang terintegrasi secara internal dan eksternal dengan mitra bisnis;
- Memperkuat model bisnis dengan bergabung dalam Asuransi dan Penjaminan Holding.

In accordance with the identification criteria above, and the results of the Company's business model development, the Company's core competencies are as follows:

- The biggest guarantee company in Indonesia;
- The guarantee capacity for MSMEs is very large;
- Jamkrindo understands MSME better;
- Has good expertise and reputation in the field of MSMEC credit guarantees, speed of payment of credit guarantee claims, and Serving products according to partner needs (*customized product*);
- Has large capital and great support from the government;
- Information systems that are internally and externally integrated with business partners;
- Strengthen the business model by joining the Insurance and Guarantee Holding.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Setiap organisasi selalu menghadapi dinamika perubahan lingkungan, baik internal maupun eksternal. Untuk menghadapi dinamika perubahan lingkungan tersebut diperlukan pengelolaan organisasi yang efektif.

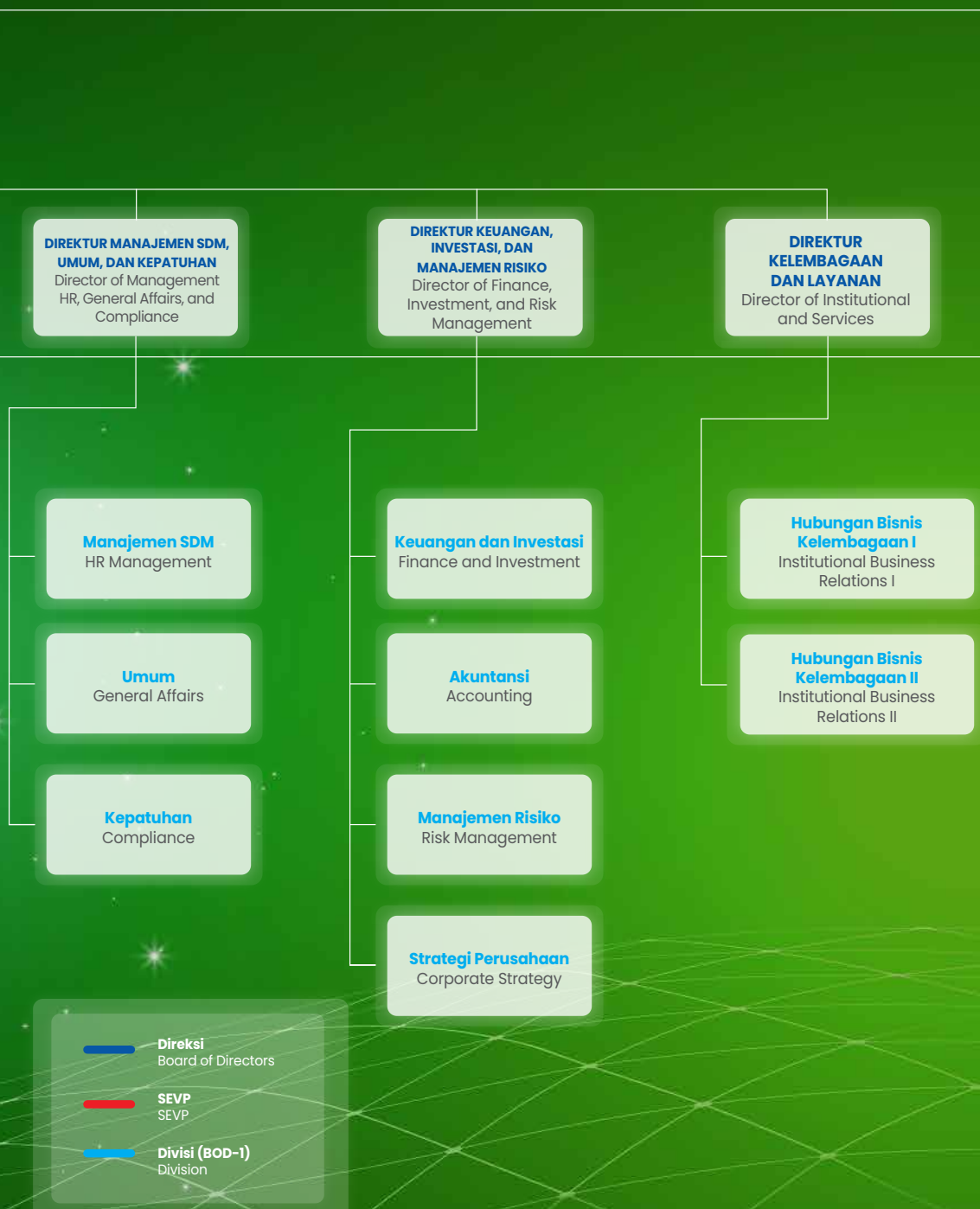
Efektivitas pengelolaan suatu organisasi sangat ditentukan oleh struktur organisasi dan tata laksana organisasinya. Dalam rangka merespons perubahan-perubahan lingkungan Perusahaan dan pencapaian arah bisnis jangka panjang, maka pada tahun 2022, PT Jamkrindo telah melakukan penyesuaian terhadap Struktur Organisasi Perusahaan. Struktur Organisasi PT Jamkrindo sebagaimana telah ditetapkan dalam Ketetapan Direksi No: 01/KD/5/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 tentang Struktur Organisasi Jamkrindo, sebagai berikut:

Struktur Organisasi per 31 Desember 2023

Every organization always faces the dynamics of environmental change, both internal and external. To face the dynamics of environmental change, effective organizational management is required.

The effectiveness of the management of an organization is largely determined by the organizational structure and governance of the organization. To respond to changes in the Company's environment and achieve long-term business direction, in 2022, PT Jamkrindo has made adjustments to the Company's Organizational Structure. PT Jamkrindo's Organizational Structure as stipulated in Directors' Decree No: 01/KD/5/VI/2023 dated June 5, 2023 concerning Organizational Structure of Jamkrindo, as follows:

Organizational Structure as of December 31, 2023



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure

Berdasarkan Akta Notaris Bernadette Wirastuti Puntaraksma M.K.N nomor 07 tanggal 07 Oktober 2022 tentang Perubahan Anggaran dasar PT Jaminan Kredit Indonesia (PT Jamkrindo) tanggal 19 Oktober 2022, dijelaskan pemegang saham Jamkrindo sebagai berikut:

1. Saham Seri A sebanyak 1 (satu) lembar milik Negara Republik Indonesia; dan
2. Saham Seri B sebanyak 10.638.732 (sepuluh juta enam ratus tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh dua) saham milik Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Based on the Deed of Notary Bernadette Wirastuti Puntaraksma M.K.N number 07 dated 07 October 2022 concerning Amendments to the Articles of Association of PT Guarantee Credit Indonesia (PT Jamkrindo) dated 19 October 2022, the shareholders of Jamkrindo are explained as follows:

1. 1 (one) Series A share owned by the Republic of Indonesia; and
2. Series B shares totaling 10,638,732 (ten million six hundred thirty eight thousand seven hundred thirty two) shares belonging to the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia.

Kepemilikan Saham Jamkrindo per 31 Desember 2023

Share Ownership of Jamkrindo as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares (lembar/sheet)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital (Rp/IDR)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	1.365.160	0,000012832%
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia*	10.638.732	10.638.732.000.000	99,99998717%
Jumlah Total	10.638.733	10.638.733.000.000	100,00%

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali Hingga Entitas Pemilik Akhir

“Pemerintah Republik Indonesia merupakan entitas pemilik akhir dari Jamkrindo dengan kepemilikan sebesar 100%, yang terdiri dari kepemilikan langsung sebesar 0,000012832% dan sisanya sebanyak 99,99998717% kepemilikan tidak langsung melalui PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero)”

Information About Majority/Controlling Shareholders Until the Ultimate Owner Entities

“The Government of the Republic of Indonesia is the ultimate owner of Jamkrindo with 100% ownership, consisting of direct ownership of 0.000012832% and the remaining 99.99998717% indirect ownership through PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero).”

Seperti telah dijelaskan di atas, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2020 tanggal 16 Maret 2020 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia dan Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 2 Tanggal 9 April 2020, Jamkrindo resmi menjadi anak usaha dari holding Asuransi dan Penjaminan PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI). Dengan demikian, BPUI bertindak sebagai entitas induk Jamkrindo.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; kuasa Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dengan demikian, Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham Pemerintah Indonesia bertindak sebagai pemegang saham utama/pengendali sekaligus entitas pemilik akhir Jamkrindo.

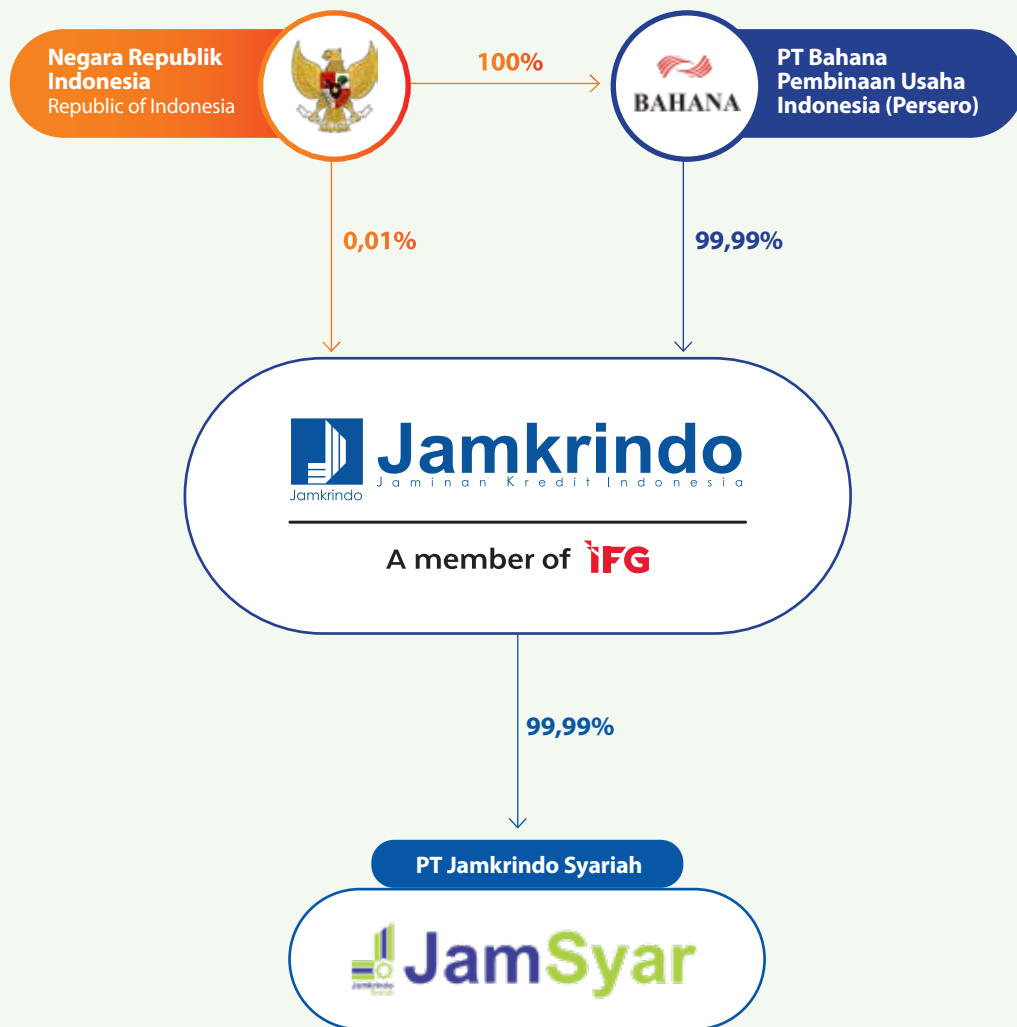
As explained above, based on Government Regulation no. 20 of 2020 dated March 16 2020 concerning the Addition of State Capital of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Company (Persero) PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia and Deed of Amendment to the Articles of Association No. 2 On April 9 2020, Jamkrindo officially became a subsidiary of the Insurance and Guarantee holding PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero) (BPUI). Thus, BPUI acts as Jamkrindo's parent entity.

In accordance with Government Regulation no. 41 of 2003 concerning Delegation of the Position, Duties and Authority of the Minister of Finance in Public Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Bureaucratic Companies (PERJAN) to the Minister of State for State-Owned Enterprises and Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the State Gazette of the Republic of Indonesia; The authority of the Main Shareholder/Controller of the Company is the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN). Thus, the Ministry of BUMN as the authorized shareholder of the Indonesian Government acts as the main/controlling shareholder as well as the final owner entity of Jamkrindo.



STRUKTUR GRUP DAN KELOMPOK USAHA

Group and Business Group Structure



● Entitas Pemilik Akhir
Ultimate Entity

● Entitas Induk
Parent Entity

● Entitas Anak
Subsidiaries Entity

INFORMASI ENTITAS ANAK PERUSAHAAN

Subsidiary Entity Information

Per 31 Desember 2023, Jamkrindo memiliki satu entitas anak perusahaan, yakni PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar), yang bergerak di bidang Jasa Penjaminan Syariah.

As of December 31, 2023, Jamkrindo has one subsidiary entity, namely PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar), which operates in the Sharia Guarantee Services sector.

Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Line of Business	Domisili Domicile	Tahun Pendirian Year of Establishment	Tahun Beroperasi Year of Operation	Kepemilikan Saham Share Ownership (%)		Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (IDR-million)		Status Operasi Operation Status
					2023	2022	2023	2022	
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	Jasa Penjaminan Syariah Sharia Guarantee Business	Jakarta	2014	2014	99,929%	99,929%	2.452.095	2.449.452	Beroperasi Operating

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Jamsyar)



PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (“Jamsyar”) didirikan pada tanggal 16 September 2014 dan mendapatkan izin operasional pada tanggal 7 November 2014. Jamsyar dibentuk melalui Akta Notaris No. 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014 dan terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan HAM No. AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014, kemudian mendapatkan izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. KEP-134/d.05/2014 tanggal 7 November 2014 tentang Pemberian Izin usaha Perusahaan Penjaminan Syariah Kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Jamsyar bergerak dalam bidang usaha Jasa Penjaminan Syariah, dengan mengusung *tagline* “Jamsyar Progresif: Profesional, Gesit, Responsif, dan Inovatif”.

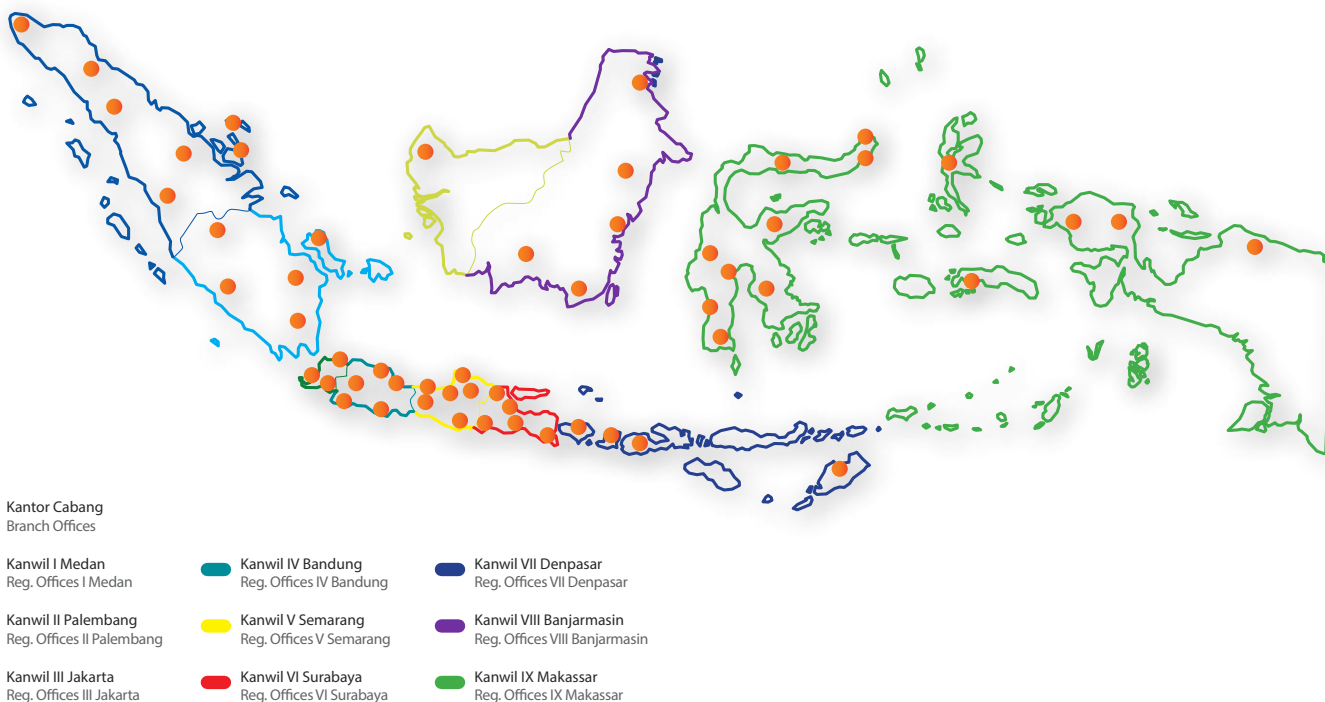
Perusahaan memiliki 99,929% saham Jamsyar, sementara sisanya sebesar 0,0710% dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (“Jamsyar”) was established on September 16, 2014 and obtained an operational permit on November 7, 2014. Jamsyar was established through Notarial Deed No.68 made by the Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dated September 19, 2014 which was registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decree of the Minister of Law and Human Rights No.AHU-26462.40.10.2014 concerning Ratification of the Establishment of Legal Entity of PT Jamkrindo Syariah dated September 24, 2014, it received an operation permit from the Financial Services Authority (FSA) through the FSA letter No. KEP-134/d.05/2014 November 7, 2014 concerning the Granting of a Sharia Guarantee Company Business License to PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, and FSA Letter No.S-34/nB.223/2015 January 15, 2015 concerning the Listing of New Products of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Jamsyar is engaged in the Sharia Guarantee Services business, with the *tagline* “Progressive Jamsyar: Professional, Agile, Responsive, and Innovative”.

The Company owns 99.929% of Jamsyar shares, while the remaining 0.0710% is owned by Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera.

WILAYAH OPERASIONAL

Operational Area



Per 31 Desember 2023, Jamkrindo hanya beroperasi di Indonesia. Wilayah operasional Perusahaan terbagi dalam 9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang (termasuk 1 Kantor Cabang Khusus), dan 17 Kantor Unit Pelayanan (KUP) dan 12 *Digital Business Unit* (DBU) yang tersebar di seluruh Indonesia.

As of December 31, 2023, Jamkrindo only operates in Indonesia. The Company's operational areas are divided into 9 Regional Offices, 55 Branch Offices and 17 Service Unit Offices (KUP) and 12 Digital Business Units spread throughout Indonesia.

Kantor Pusat PT Jamkrindo [GRI 2-1][OJK C.2]
PT Jamkrindo Head Office [GRI 2-1][OJK C.2]

Gedung Jamkrindo
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Jakarta Pusat 10610, Indonesia
Telp: +62 21 6540335
Fax: +62 21 6540344, 6540348
Website: www.jamkrindo.co.id
Email: contact@jamkrindo.com
Jamkrindo Building
Jl. Angkasa Blok B-9 Kav.6
Kota Baru, Bandar Kemayoran
Central Jakarta 10610, Indonesia
Phone: +62 21 6540335
Fax: +62 21 6540344, 6540348
Website: www.jamkrindo.co.id
Email: contact@jamkrindo.com

Entitas Anak
Subsidiary

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Gedung Jamsyar
Jl. Letjend Suprpto No.20 Blok A II/4
Cempaka Putih Timur
Jakarta Pusat 10510
Telp: +62 21 6540386
Fax: +62 21 6540389
Website: www.jamkrindosyariah.com
Email: info@jamkrindosyariah.com
Jamsyar Building
Jl. Letjend Suprpto No.20 Blok A II/4
Cempaka Putih Timur
Central Jakarta 10510
Phone: +62 21 6540386
Fax: +62 21 6540389
Website: www.jamkrindosyariah.com
Email: info@jamkrindosyariah.com

Kantor Wilayah
Regional Office

Kanwil Regional Office	Alamat Address
I Medan	Jl. Bukit Barisan No. 03 Medan – 20111; Telp: (061) 88813219 Fax: (061) 88741192
II Palembang	Jl. Basuki Rahmat Ruko No. 4 (Depan BLPT) Kec. Kemuning Palembang 30127; Telp: (0711) 5556582 Fax: (0711) 5556589
III Jakarta	Gedung Jamkrindo Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru – Bandar Kemayoran, Jakarta Pusat 10610, DKI Jakarta; Telp (021) 6540335 Fax (021) 6540387
IV Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722 Gedebage, Bandung. Telp : (022) 7815088 Fax: (022) 7800891
V Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang, Jawa Tengah; Telp: (024) 7601797; Fax: (024)7614138
VI Surabaya	Gedung Jamkrindo, Jl. Raya Bandara Juanda Km. 2 – 3 Surabaya; Telp: (031) 8685567 Fax: (031) 8670568
VII Denpasar	Pertokoan Dewata Square Blok A12 Jl. Letda Tantular, Renon. Denpasar –80232; Telp: (0361) 286854 Fax: (0361) 286267
VIII Banjarmasin	Jl. Ahmad Yani Km. 3.5 No.210 B Banjarmasin – Kalimantan Selatan; Telp: (0511) 6744706 Fax: (0511) 3273435
IX Makassar	Jl. Lamadukelleng No.25 B, Makassar 90112 Telp: 0411-875836 Fax: (0411) 8099005

Kantor Cabang Khusus
Special Branch Office

Kantor Cabang Khusus Special Branch Office	Alamat Address
Kantor Cabang Khusus Jakarta Jakarta Special Branch Office	Gedung Lippo Kuningan Lt. 10, Jl. Haji R. Rasuna Said Kav. B12 RT 6 RW 7 Karet Kuningan Jakarta Selatan 12920

Kantor Cabang
Branch Office

Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
I	1 Medan	Jl. Sei Serayu No. 40 Medan, Sumatra Utara; Telp: (061) 4152827 / 4155767 Fax: (061) 4156775
	2 Pekanbaru	Jl. Jend. Sudirman No 150, Kel. Suka Ramai – Pekanbaru 28113 Telp : 0761-854311, 854870 Fax : 0761-848801
	3 Padang	Jl. Khatib Sulaiman No. 47 C Padang, Sumatra Barat; Telp: (0751) 7050598 Fax: (0751) 447165
	4 Tanjung Pinang	Komplek Ruko Pamedan Jl. Raja Ali Haji NO. 6 Telp : (0771) 316919
	5 Batam	Komp Ruko Mahkota Raya Blok G No.9 Jl Raja Ali Haji Fisabilillah, Batam Center, Batam Telp (0778) 7495993 Fax (0778)469019
	6 Balige	Jl. Sisingamangaraja No.87, Kec. Balige, Kab. Toba Samsir 22316 Sumatra Utara Telp/Fax : (0632) 21501/(0632) 21722
	7 Palembang	Jl. Residen Abdul Rozak no.188-189 Kelurahan Kalidoni Palembang; Telp: (0711) 7826398 Fax: (0711) 7826398
	8 Jambi	Jl. Soemantri Brojonegoro No. 23 RT II Kelurahan Payo Lebar Kecamatan Jelutung, Kota Jambi, Telp: (0741) 668707 Fax: (0741) 668115
II	9 Bengkulu	Jl. Ahmad Yani Rt. 004 / Rw 001 No.28 Kelurahan Jitra, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu-38119; Telp: (0736) 344541 Fax: (0736) 344249
	10 Lampung	Jl. Jend Sudirman No.128 RT.001 RW 001, Rawa Laut, Enggal. Bandar Lampung; Telp: (0721) 778511 Fax: (0721) 778513
	11 Pangkal Pinang	Jl. A Yani No. 11 H Pangkal Pinang – 33136; Telp: (0717) 432837 Fax: (0717) 436816
III	12 Jakarta	Gedung JAMKRINDO Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6 Kota Baru – Bandar Kemayoran Jakarta Pusat – 10610 Telp : (021) 6540409
	13 Pontianak	Jl. Moch. Solor No 4. RT/RW 004/007, Kel. Akcaya, Pontianak Selatan, Kalimantan Barat 78121 Telp: (0561) 749095, Fax: (0561) 7461468
	14 Serang	Ruko Cipare Blok A1 Jl. Jenderal A. Yani No. 34, Serang, Banten – 42117, Telp/Fax : (0254) 228999/ (0254) 229247
	15 Tangerang	Ruko Golden Boulevard Blok C No.1 Jl.Pahlawan Seribu, BSD City, Tangerang Selatan 15322

Kantor Cabang
Branch Office

Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
IV	16 Bandung	Jl. Soekarno Hatta Km. 12 No. 722 Gedebage, Bandung Telp: (022) 7816267
	17 Cirebon	Jl. Dr Sudarsono No. 10 B RT.004 RW.005, Kesambi- Kota Cirebon, Jawa Barat; Telp: (0231) 8336851 Fax: (0231) 8336850
	18 Purwakarta	Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga No.6 RT/RW 01/01 Kel. Purwamekar, Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta Jawa Barat; Telp: (0264) 8304002 Fax: (0264) 8304002
	19 Sukabumi	Komplek Ruko Bounty Jl. Siliwangi Blok E No.90 Rt.05/02 Kel. Cikole Kec. Cikole Kota Sukabumi 43113; Telp: (0266) 6223811 Fax: (022) 6223868
	20 Tasikmalaya	Jl. Sutisna Senjaya No. 199 A Ruko No. 6 F Kel. Lengkongsari Tawang-Tasikmalaya Telp : (0265) 314169
	21 Semarang	Jl. Pamularsih No. 68 A Semarang; Telp: (024) 7614136/ 7610129 Fax: (024) 7614138
	22 Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No.161 A, Tegalrejo Kota Yogyakarta - 55244; Telp: (0274) 5012288 / 5012323 Fax: (0274) 5012545
V	23 Solo	Jl. Honggowongso No.141 A, RT/RW 004/005 Kel. Kratonan, Kec. Serengan Surakarta; Telp: (0271) 2936030 Fax: (0271) 2936030
	24 Purwokerto	Ruko Centrum Unit A Jl. Komisararis Bambang Suprpto No. 21-23 Kel. Purwokerto Lor, Kec.Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas. Jawa Tengah; Telp: (0281) 6572555 Fax: (0281) 6574755
	25 Kudus	Jl. Jend. Sudirman Ruko Sudirman Square No. 12-14 Kel. Nganguk, Kec Kota Kudus. Jawa Tengah - 59312; Telp: (0291) 430757 Fax: (0291) 430758
	26 Tegal	Jl. Gajah Mada No.21, Kelurahan Mintaragen, Kecamatan Tegal Timur, Kota Tegal Provinsi Jawa Tengah 52121
VI	27 Surabaya	Jl. Diponegoro No. 171. Surabaya, Telp: (031) 5679848 Fax: (031) 5679592
	28 Kediri	Jl. Kilisuci No.85 Kota Kediri; Telp: (0354) 7418826 Fax: (0354) 680881
	29 Banyuwangi	Jl. Letjend S. Parman No. 116, Kel. Sumberrejo, Kec Banyuwangi, Kab Banyuwangi - 68419; Telp: (0333) 418140 Fax: (0333) 425804
	30 Malang	Jl. Semeru No.66, Kel. Oro-oro Dowo, Kec Klojen. Kota Malang 65112 Tlp (0341) 3018571 Fax (0341) 3019116
	31 Madiun	Jl. Thamrin No. 38, Madiun - 63117; Telp: (0351) 4472250 Fax: (0351) 4472249
VII	32 Denpasar	Jl. Hang Tuah No. 76 Denpasar Telp : (0361) 286854
	33 Mataram	Jl. Sriwijaya Ruko 4 No. 179, Mataram; Telp: (0370) 644573/ 644747 Fax: (0370) 644572
	34 Sumbawa Besar	Jl. Hasanuddin No. 82 kec. Sumbawa Besar NTB, Telp : 0371-2629239
	35 Kupang	Jl. Jenderal Soeharto No.110 Blok.A, RT 20, RW 008, Kel Naikolan, Kec Maulafa, Kota Kupang- NTT 85111; Telp: (0380) 8553899 Fax: (0380) 8554088
VIII	36 Samarinda	Jl. A Yani No. 37 Kec. Sungai Pinang, Kel. Sungai Pinang Dalam, Samarinda, Kalimantan Timur 75117; Telp: (0541) 747608 Fax: (0541) 206578
	37 Banjarmasin	Jl. Gatot Subroto No.17 B Kuripan Banjarmasin-70236; Telp: (0511) 3273345 Fax: (0511) 3273435
	38 Palangkaraya	Jl. Yos Sudarso No. 6 Kota Palangkaraya Provinsi Kalimantan Tengah 73112 Telp/fax : (0536) 4264269/(0536) 3242394
	39 Tarakan	Jl. Jend Sudirman RT.04 Kel. Pamusian, Kec. Tarakan Tengah, Tarakan - 77113; Telp: (0551) 30448 Fax: (0551) 30494
	40 Balikpapan	Jl. Jend. Sudirman No.11. Balikpapan - 76114; Telp: (0542) 8504032 Fax: (0542) 8504033
IX	41 Makassar	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 140 Telp : (0411)873031
	42 Gorontalo	Jl. HB Jassin No.218, Kel. Libuo, Kec. Duingingi, Kota Gorontalo Telp (0435) 828003 Fax: (0435) 828002
	43 Mamuju	Jl. Marthadinata No.11 Telp : (0426)2324878
	44 Ambon	Jl Philip Latumahina No.16 Ruko 1 Ambon 97126; Telp: (0911) 351770

Kantor Cabang
Branch Office

Kanwil Regional Office	Kantor Cabang Branch Office	Alamat Address
	45 Ternate	Jl. Inpres No. 7 Ubo – Ubo Kel. Tabona Telp : (0921)3122739
	46 Jayapura	Jl. Raya Kelapa Dua Enterop No. 2 (Depan Kantor Distrik Jayapura Selatan) Kelurahan Entrop Kecamatan Jayapura Selatan Telp/Fax : (0967) 524424 / (0967) 524423
	47 Manokwari	Jl. Trikora, Wosi, Manokwari Papua Barat Telp : (0986)214184
	48 Palu	Jl. Dewi Sartika No. 58 C Palu – Sulteng 94121 Telp : (0451) 4131812
	49 Kendari	Jl. La Ode Hadi No 56 B Kendari – 93118 Telp : (0401)3196780
	50 Manado	Jl. R.E. Marthadinata No. 43 Manado (62-431) 865194/865198
	51 Bitung	Jl. Sam ratulangi No.1 Bitung, Sulawesi Utara Telp : (0438) 35939
	52 Pare-pare	Jl. Andi Mappatola No 30 C Parepare, Sulawesi Selatan Telp : 0421-2914592
	53 Palopo	Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 90 Kec. Wara Utara, Kota Palopo. Provinsi Sulawesi Selatan – 91911; Telp: (0471) 23006 Fax: (0471) 326925
	54 Sorong	Jl. Basuki Rahmat KM 9 Sorong (Samping BLKI) – Papua Barat Telp: (0951)329081

Kantor Unit Pelayanan (KUP)
Service Unit Offices (KUP)

Kanwil Regional Office	KUP	Alamat Address
I	1 Dumai	Jl Jenderal Sudirman No.391 Dumai Kota Telp: (0765) 439037
	2 Rantau Prapat	Jl. MH Thamrin No.04 Rantau Prapat Sumatra Utara; Telp: 0624-326333 Fax: 0624-326222
	3 Mandailing Natal	Jl. Willem Iskandar No. 81 Panyabungan – 22913; Telp: 0636-3221148 Fax: 0636-3221774
II	4 Lubuk Linggau	Jalan Yos Sudarso RT 001 No.366 Kel. Majapahit, Kec. Lubuk Linggau Timur 1, Sumatra Selatan Telp : 0733 3281182
	5 Bogor	Jl. Pajajaran No. 28, Warung Jambu, Bogor Telp : (0251) 7564211
III	6 Cibinong	Ruko Cibinong City Center Jalan Tegar Beriman 1 Blok A No. 29 Cibinong Kab Bogor Telp : (021) 29335250
	7 Bekasi	Komplek Ruko Sentra Bisnis Bekasi Mustika Pura Blok A No. 7Jl. Insinyur Haji Juanda No.137 Kelurahan Bekasi Jaya Kecamatan Bekasi Timur, Kotamadya Bekasi Telp: (021) 82691292
IV	8 Cimahi	Jl. Amir Mahmud No. 572B-C RT02/RW02, Padasuka, Cimahi Tengah, Cimahi Telp/Fax : (022) 20661506/(022) 20661522
V	9 Magelang	Ruko Metro Square – Mertoyudan, Jl. Raya Magelang–Yogyakarta, Magelang, Jawa Tengah; Telp: (0293) 3201767 Fax: (0293) 3201770
	10 Cilacap	Jl Jend. Sudirman No 17, Cilacap, Telp: (0282) 531194/ 532010 Fax: (0282) 531115
VI	11 Surabaya Kota	Jl. Dr. Ir H. Soekarno No.360 B, Surabaya Telp (031) 87858114 Fax (031) 87858114
	12 Pamekasan	Jl Jokotole No.26, Barurambat Kota, Kec. Pamekasan, Kab. Pamekasan Telp : 0324 – 3510118
	13 Jember	Jl. KH Wahid Hasyim No. 12B, Kelurahan Kepatihan Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember Jawa Timur Kode pos 68137 Telp & Fax : 0331-4431044
	14 Bojonegoro	Jl. WR. Supratman No.15, Bojonegoro – 62111; Telp: (0353) 2898420 Fax: (0353) 2899525
VIII	15 Pangkalan Bun	Jl. Iskandar Kec.Arut Selatan, Kab Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah 74113
IX	16 Watampone	Jalan Ahmad Yani No 29 B Kel. Macanang, Kec. Tanete. Provinsi Sulawesi Selatan Telp :0481 2921375
	17 Pekalongan	Jl. KH. Mansyur No. 164 B, Podosugih, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan; Telp : 0285-8359006

SKALA PERUSAHAAN Company Scale

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah karyawan tetap Number of permanent employees	Orang People	1.075	1.025	975
Total operasi Number of operations	Unit Kantor Office unit	9 Kantor Wilayah, 54 Kantor Cabang (Termasuk 1 Kantor Cabang Khusus) dan 17 Kantor Unit Pelayanan (KUP) dan 12 Digital Business Unit (DBU) yang tersebar di seluruh Indonesia 9 Regional Offices, 54 Branch Offices (including 1 Special Branch Office), and 17 Service Unit Offices (KUP) and 12 Digital Business Units spread throughout Indonesia	9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia 9 Regional Offices, 55 Branch Offices and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia	9 Kantor Wilayah, 55 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia 9 Regional Offices, 55 Branch Offices and 16 Service Unit Offices (KUP) spread throughout Indonesia
Aset Asset	Jutaan Rupiah million IDR	32.231.220	28.009.567	25.351.207
Liabilitas Liability	Jutaan Rupiah million IDR	18.877.198	15.190.034	12.516.659
Ekuitas Equity	Jutaan Rupiah million IDR	13.354.022	12.819.533	12.834.548
Jumlah pendapatan penjaminan Total underwriting income	Jutaan Rupiah million IDR	6.354.728	5.275.810	4.293.841
Laba (Rugi) tahun berjalan Profit (loss) for current year	Jutaan Rupiah million IDR	1.436.849	1.280.157	1.066.008
Produk dan jasa yang disediakan Products and services provided	Jenis produk Product types	21	21	22





3

**Landasan Hukum dan Kebijakan
Kegiatan TJSJ Jamkrindo**
Landasan Hukum dan Kebijakan Kegiatan
TJSJ Jamkrindo



LANDASAN HUKUM DAN KEBIJAKAN

KEGIATAN TJSL JAMKRINDO

Legal Basis And Policy Of Jamkrindo's Tjssl Activities

Pendirian PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) atau Jamkrindo sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi memiliki nilai luhur di dalamnya, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, Perseroan berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, sekaligus tetap mengukuhkan komitmennya untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya.

Langkah nyata Jamkrindo untuk memberdayakan UMKM, koperasi dan masyarakat diwujudkan dengan melaksanakan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen dan bakti BUMN terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Berdasarkan peraturan di atas, BUMN bisa menerapkan TJSL melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK), serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk Pembinaan. PUMK adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Selain itu, implementasi Program TJSL BUMN juga bisa dilakukan melalui Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya. Untuk program kedua, Jamkrindo mengadopsi dengan nama Program TJSL (Non PUMK), yaitu program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dalam bentuk pemberian bantuan kepada masyarakat di sekitar wilayah kerja Perusahaan.

The establishment of PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) or Jamkrindo as part of a State-Owned Enterprise (BUMN) is not only about getting profit; It also has noble values in it, namely actively participating in providing guidance and assistance to entrepreneurs from economically weak groups, cooperatives, and public. For this reason, the Company always makes the effort to achieve maximum profits, while continuing to strengthen its commitment to empower Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), cooperatives and the surrounding community.

Jamkrindo's real actions to empower MSMEs, cooperatives and communities are realized by implementing the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. The TJSL BUMN program is an activity that represents BUMN's commitment and service to sustainable development by providing economic, social, environmental, legal, and governance benefits with principles that are more integrated, focused, measurable and accountable for their impact and are part of the Company's business approach.

Based on the regulations above, SOEs can implement TJSL through the Micro and Small Business Funding Program (PUMK), as well as assistance and/or other activities, including coaching. PUMK is a program to improve the capabilities of micro and small businesses to become resilient and independent. In addition, the implementation of the TJSL BUMN Program can also be done through Assistance Programs and/or Other Activities. For the second program, Jamkrindo adopted the name TJSL (Non PUMK) Program, namely a program to empower the social conditions of the community in the form of providing assistance to communities around the Company's work area.

DASAR KEBIJAKAN

Policy Basis

Pelaksanaan TJSL BUMN Jamkrindo merujuk pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1998 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah;
4. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5. Risalah Rapat No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 tanggal 19 Januari 2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Program Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023;
6. Peraturan Direksi No. 44/Per-Dir/1/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia;
7. Ketetapan Direksi No. 01/KD/5/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 perihal Struktur Organisasi PT Jaminan Kredit Indonesia.

Berpedoman pada berbagai regulasi di atas, Jamkrindo menyusun kebijakan tentang Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("Bagian TSJL") yang dituangkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("RKA TJSL").

The implementation of Jamkrindo's TJSL BUMN refers to a number of regulations including:

1. Government Regulation no. 32 of 1998 concerning Small Business Development and Guidance;
2. Law no. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
3. Law no. 20 of 2008 concerning Micro, Small and Medium Enterprises;
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises;
5. Minutes of Meeting No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 dated January 19, 2023 concerning Work Plan and Budget for Social and Environmental Responsibility Programs for 2023;
6. Directors Regulation No. 44/Per-Dir/1/XI/2022 dated November 30, 2022 concerning Guidelines for Managing the Environmental Social Responsibility Program of PT Jaminan Kredit Indonesia;
7. Directors' Decree No. 01/KD/5/VI/2023 dated June 5, 2023 concerning the Organizational Structure of PT Jaminan Kredit Indonesia.

Guided by the various regulations above, Jamkrindo has prepared a policy regarding the Social and Environmental Responsibility Section ("TSJL Section") which is outlined in the Work Plan and Budget for the Social and Environmental Responsibility Program ("RKA TJSL").

INFORMASI UMUM

General information

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Dana Program TJSL bersumber dari:

1. Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
2. Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
3. Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pelaksanaan Program TJSL BUMN Jamkrindo terbagi menjadi dua, yaitu Pendanaan UMK (PUMK) dan Program TJSL (Non PUMK).

Pendanaan UMK (PUMK)

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Pendanaan UMK meliputi:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil;
2. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil; dan
3. Beban pembinaan untuk membiayai bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Pendanaan UMK.

Sumber dana untuk Pendanaan UMK, selain sumber dana sebagaimana dimaksud di atas, dapat berasal dari:

1. Saldo dana Pendanaan UMK yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
2. Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Pendanaan UMK dan sumber lain yang sah.

The TJSL BUMN program aims to:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development as well as legal and governance development for the Company;
2. Contribute to the establishment of added value for the Company with principles that are integrated, directed, accountable, and measurable in impact;
3. Fostering micro and small businesses to make them more resilient and independent as well as the communities around the Company.

TJSL Program funds originate from:

1. Activity budget calculated as costs to SOE in the current budget year;
2. Provision of a portion of SOE's net profit in the previous fiscal year; and/or
3. Other legitimate sources in accordance with statutory provisions.

The implementation of the Jamkrindo TJSL BUMN Program is divided into two, namely MSE Funding (PUMK) and the TJSL Program (Non PUMK).

MSE funding (PUMK)

The main activities carried out by MSE Funding include:

1. Providing venture capital in the form of loans and/or sharia financing with the amount of the loan and/or sharia financing for each micro and small business;
2. Additional loans in the form of loans and/or sharia financing to finance short-term needs of a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small business partners; And
3. Coaching expenses to finance educational assistance, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters related to increasing the productivity of fostered partners as well as for studies/research related to MSE funding.

Sources of funds for MSE funding, in addition to the funding sources referred to above, can also originate from:

1. Balance of allocated MSE funding funds until the end of 2015; and/or
2. Loan/margin/profit sharing administration services, deposit interest and/or current account services from MSE funding funds and other legitimate sources.

Program TJSL (Non PUMK)

Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (“Kerja Sama Program PUMK”) yang di sah kan pada tanggal 03 Maret 2023 merupakan perubahan atas Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 08 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri tersebut menjelaskan terkait tujuan program menjadi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan berpedoman pada ISO 26000.

Program TJSL BUMN merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Penyaluran program TJSL (Non PUMK) Jamkrindo mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Program* (SDGs) yang terdiri dari 17 Tujuan sebagai berikut:

1. Tanpa Kemiskinan;
2. Tanpa Kelaparan;
3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera;
4. Pendidikan Berkualitas;
5. Kesetaraan *Gender*;
6. Air Bersih dan Sanitasi Layak;
7. Energi Bersih dan Terjangkau;
8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi;
9. Industri, Inovasi dan Infrastruktur;
10. Berkurangnya Kesenjangan;
11. Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan;
12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab;
13. Penanganan Perubahan Iklim;
14. Ekosistem Lautan;
15. Ekosistem Daratan;
16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh;
17. Kemitraan untuk mencapai Tujuan.

TJSL Program (Non PUMK)

Republic of Indonesia’s Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises. Letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022 concerning Cooperation in Micro Business Funding Programs and Small Businesses (“PUMK Cooperation Program”) which was legalized on March 3, 2023, is an amendment to the Republic of Indonesia Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-06/MBU/09/2022 dated September 8, 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises. The Ministerial Regulation explains the program’s objectives as 17 Sustainable Development Goals (SDGs) guided by ISO 26000.

The TJSL BUMN program is the Company’s commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental, as well as legal and governance benefits with principles that are more integrated, focused, have a measurable impact and can be accounted for and are part of the Company’s business approach.

Jamkrindo’s TJSL (Non PUMK) program distribution refers to the Sustainable Development Goals (SDGs) which consists of 17 Goals as follows:

1. No Poverty;
2. Zero Hunger;
3. Good Health and Well-being;
4. Quality Education;
5. Gender Equality;
6. Clean Water and Sanitation;
7. Affordable and Clean Energy;
8. Decent Work and Economic Growth;
9. Industry, Innovation and Infrastructure;
10. Reduced Inequality;
11. Sustainable Cities and Communities;
12. Responsible Consumption and Production;
13. Climate Action;
14. Life Below Water;
15. Life on Land;
16. Peace, Justice and Strong Institutions;
17. Partnership to achieve Goals.

Berdasarkan rencana kerja, penyaluran Program TJSL (Non PUMK) Jamkrindo dapat disalurkan untuk kegiatan dengan ruang lingkup seperti tersebut di atas, sedangkan dalam realisasinya, penyaluran Program TJSL (Non PUMK) disesuaikan dengan permohonan yang diterima dan kondisi masyarakat di lingkungan operasional Jamkrindo.

Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat.
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan.
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan, dan
4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Selanjutnya dibentuk Komite TJSL BUMN oleh Direksi pada tingkat induk BUMN dan BUMN. Komite TJSL BUMN berfungsi:

1. Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL BUMN;
2. Pemetaan dan penyusunan Program TJSL BUMN; dan
3. Membantu Direksi dalam melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN.

Based on the work plan, the distribution, the Jamkrindo TJSL (Non PUMK) Program can be distributed to activities with the scope as mentioned above, while in reality, the distribution of the TJSL (Non PUMK) Program is adjusted to the applications received and the conditions of the community in Jamkrindo's operational environment.

The BUMN TJSL program is implemented based on these main pillars:

1. Social, to achieve quality fulfillment of basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community.
2. Environment, for sustainable management of natural resources and the environment as the support for all life.
3. Economy, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy supported by partnerships, and
4. Legal and governance, to create legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

Furthermore, the TJSL BUMN Committee was formed by the Directors at the parent entity of the SOE and SOE levels. The TJSL BUMN Committee functions are:

1. To coordinate between units/directorates to formulate objectives and instructions for implementing the TJSL BUMN Program;
2. To map and prepare the TJSL BUMN Program; And
3. To assist the Board of Directors in carrying out monitoring and evaluation of the implementation of the TJSL BUMN Program.

SUSUNAN PENGURUS TJSL

Composition of TJSL Management Composition

Pelaksanaan TJSL BUMN di Jamkrindo dilaksanakan oleh Bagian TJSL di bawah Direktorat Utama sesuai dengan Ketetapan Direksi No. 01/KD/5/VI/2023 tanggal 5 Juni 2023 perihal Struktur Organisasi PT Jaminan Kredit Indonesia. Regulasi yang sama telah mengatur tentang penempatan pejabat dan pegawai, deskripsi jabatan dan analisis jabatan serta *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pelaksanaan Bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia.

The implementation of TJSL BUMN in Jamkrindo is carried out by the TJSL Section under the President Directorate in accordance with Directors' Decree No. 01/KD/5/VI/2023 dated June 5, 2023 concerning the Organizational Structure of PT Jaminan Kredit Indonesia. The same regulations regulate the placement of officers and employees, job descriptions and job analysis as well as Standard Operating Procedures (SOP) for the implementation of PT Jaminan Kredit Indonesia's Social and Environmental Responsibility Program Section.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pengelola Bagian TJSL pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners, Directors and TJSL Section Managers as of December 31, 2023 is as follows:

	2023
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	Krisna Wijaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Hernita Alius
Komisaris Independen Independent Commissioner	Muhammad Muchlas Rowi
Komisaris Commissioner	Desty Arlaini
Komisaris Commissioner	Ari Wahyuni
Komisaris Commissioner	Angger P. Yuwono
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Akhmad Purwakajaya
Direktur Bisnis Penjaminan Director of Business Guarantee	Henry Panjaitan
Direktur Operasional & Jaringan Director of Operations and Network	Suwarsito
Direktur Kelembagaan dan Layanan Director of Service and Institutions	Abdul Bari
Direktur MSDM, Umum & Manajemen Risiko Director of HRM, General Affairs, and Risk Management	Achmad Ivan S Soeparno
Direktur Keuangan dan Investasi Director of Finance and Investment	Alia Nur Fitri
Struktur Organisasi Bagian TJSL TJSL Section's Organizational Structure	
Direktur Utama President Director	Akhmad Purwakajaya
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Aribowo
Kabag TJSL TJSL Section Head	Nenden Kania Puji Asri
Staf TJSL TJSL Staff	Retno Indriani
Staf TJSL TJSL Staff	Vina Lestari
Staf TJSL TJSL Staff	Cahyadi Haryo Pratomo

KEGIATAN BAGIAN TJSL

TJSL Section Activities

Pada tahun 2023, kegiatan Bagian TJSL Jamkrindo meliputi pengelolaan Pendanaan UMK (PUMK) dan Program TJSL (Non PUMK). Program TJSL (Non PUMK) dilaksanakan oleh 55 (lima puluh lima) kantor cabang dan 9 (sembilan) kantor wilayah di Indonesia. Sedangkan, penyaluran pinjaman dana melalui Program Pendanaan UMK dilaksanakan oleh kantor cabang di 38 provinsi di Tanah Air.

In 2023, Jamkrindo's TJSL Section activities include managing MSE Funding (PUMK) and the TJSL (Non PUMK) Program. The TJSL (Non PUMK) program is implemented by 55 (fifty five) branch offices and 9 (nine) regional offices in Indonesia. Meanwhile, the distribution of loan funds through the MSE Funding Program is carried out by branch offices in 38 provinces in the country.

RENCANA KERJA BAGIAN TJSL

TJSL Section Work Plan

Jamkrindo telah membuat rencana kerja untuk memastikan bahwa Program PUMK dan TJSL (Non PUMK) dapat dijalankan dengan baik. Rencana kerja tersebut memuat sasaran, strategi dan anggaran dari kegiatan program yang dicanangkan Perseroan. Berdasarkan perencanaan yang telah disusun oleh Perusahaan, anggaran untuk kegiatan PUMK berkolaborasi dengan Bank BRI adalah sebesar Rp4.200.000.000, sedangkan anggaran untuk kegiatan TJSL Non PUMK (CID dan Non-CID) dianggarkan sebesar Rp13.885.000.000.

Jamkrindo has created a work plan to ensure that the PUMK and TJSL (Non PUMK) Programs can be implemented well. The work plan contains targets, strategies and budgets for program activities launched by the Company. Based on the plans prepared by the Company, the budget for PUMK activities, in collaboration with Bank BRI, was IDR 4,200,000,000, while the budget for Non-PUMK TJSL activities (CID and Non-CID) is budgeted at IDR 13,885,000,000.

Sasaran, Kebijakan dan Strategi Penyaluran Program PUMK

1. Sasaran
 - a. Penyaluran dana Program PUMK di seluruh unit kerja Jamkrindo sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp4.200.000.000.
 - b. Distribusi penyaluran oleh 55 kantor cabang Jamkrindo.
2. Strategi
 - a. Melakukan intensifikasi dengan mengoptimalkan pelaksanaan Program PUMK agar mitra binaan menjadi lebih tangguh dan mandiri, antara lain:
 - i) Meningkatkan kemampuan manajemen dan produksi mitra binaan dengan mengikutsertakan dalam pelatihan manajemen dan keuangan serta memberikan bantuan konsultasi manajemen sesuai dengan kemampuan SDM perusahaan.
 - ii) Meningkatkan akses pemasaran hasil produksi mitra binaan dengan mengikutsertakan dalam kegiatan promosi/pameran serta melakukan upaya pemasaran hasil produksi mitra binaan melalui peran perusahaan berskala nasional.

Targets, Policies and Distribution Strategies for the PUMK Program

1. Targets
 - a. Distribution of PUMK Program funds to all Jamkrindo work units in accordance with the 2023 Work Plan and Budget amounting to IDR 4,200,000,000.
 - b. Distribution of the program by 55 Jamkrindo branch offices.
2. Strategies
 - a. Carry out intensification by optimizing the implementation of the PUMK Program, so that fostered partners become more resilient and independent, including:
 - i) Improving the management and production capabilities of fostered partners by participating in management and financial training as well as providing management consulting assistance in accordance with the Company's HR capabilities.
 - ii) Increasing access to marketing of the products of the fostered partners by participating in promotional/exhibition activities as well as making efforts to market the products of the fostered partners through the role of national scale companies.

- iii) Meningkatkan pembinaan yang berkesinambungan dengan melakukan kunjungan ke lokasi usaha mitra binaan secara kontinu untuk melakukan evaluasi dan melihat perkembangan usaha dan permasalahan yang dihadapi serta membantu memberikan saran/solusi perbaikan, dan mengintensifkan penagihan kepada mitra binaan dengan tetap memperhatikan kondisi mitra binaan.
- b. Ekstensifikasi Program PUMK dengan mencari calon mitra binaan yang potensial, berkualitas dan mempunyai prospek usaha yang menguntungkan melalui organisasi perdagangan dan industri milik pemerintah/swasta atau secara langsung oleh Jamkrindo.
- iii) Improving continuous coaching by continuously visiting the business locations of the fostered partners to carry out evaluations and observe business developments and problems faced, as well as help provide suggestions/solutions for improvement, and intensify billing to the fostered partners while still paying attention to the conditions of the fostered partners.
- b. Extensification of the PUMK Program by looking for prospective partners who are potential, qualified and have profitable business prospects through government/private trade and industrial organizations or directly by Jamkrindo.

Sasaran, Kebijakan dan Strategi Penyaluran Program TJSL Non PUMK

1. Sasaran
Penyaluran dana Program TJSL (Non PUMK) di seluruh unit kerja Jamkrindo sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 sebesar Rp13.885.000.000 di sekitar wilayah Perseroan.
2. Strategi
Penyaluran dana Program TJSL Non BUMN dilaksanakan melalui kerja sama dengan sinergi BUMN, pemerintah setempat, yayasan, LSM, atau masyarakat.

Targets, Policies and Distribution Strategies for the Non-PUMK TJSL Program

1. Targets
Distribution of TJSL (Non PUMK) Program funds to all Jamkrindo work units in accordance with the 2023 Work Plan and Budget amounting to IDR 13,885,000,000 distributed around the Company's operational areas.
2. Strategy
The distribution of funds for the Non-BUMN-TJSL Program is carried out in collaboration with the synergy of SOEs, local government, foundations, NGOs or the community.

PENGUNAAN DANA TJSL

Use of TJSL Funds

Penggunaan dana TJSL BUMN dibedakan atas:

1. Dana Program PUMK yang diberikan dalam bentuk pinjaman, yaitu:
 - a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah).
 - b. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
 - c. Modal kerja yang diberikan dalam bentuk pinjaman memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; suku bunga flat yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun dari saldo pinjaman awal tahun; dengan jangka waktu/tenor pinjaman maksimal selama 3 (tiga) tahun.
 - d. Apabila pembiayaan dalam bentuk syariah diberikan berdasarkan:
 - i) prinsip jual beli maka proyeksi margin yang dihasilkan disetarakan dengan margin sebesar jasa administrasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2); atau
 - ii) prinsip bagi hasil maka rasio bagi hasilnya untuk BUMN adalah mulai dari 10% (sepuluh persen) sampai dengan paling banyak 50% (lima puluh persen) berdasarkan perjanjian.
2. Dana Program TJSL (Non PUMK)

Dana Program TJSL (Non PUMK) disalurkan untuk membiayai berbagai kegiatan dengan mengacu pada TPB/SDGs. Namun demikian, dalam realisasinya, penyaluran dana program ini disesuaikan dengan permohonan yang diterima dan kondisi masyarakat di lingkungan operasional Perseroan. Dalam implementasi di lapangan, penyaluran dana dilakukan sesuai dengan empat pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals/SDGs*, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, dan Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola.

The use of TJSL BUMN funds is differentiated into:

1. PUMK Program funds, which are provided in the form of loans, namely:
 - a. Providing venture capital in the form of loans and/or sharia financing with the amount of the loan and/or sharia financing for each micro and small business being a maximum of IDR 250,000,000.00 (two hundred and fifty million rupiah).
 - b. Additional loans in the form of loans and/or sharia financing to finance short-term needs for a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small business partners with a maximum amount of IDR 100,000,000.00 (one hundred million rupiah).
 - c. Venture capital which are provided in the form of a loan has an administrative fee of 3% (three percent) per year of the loan balance at the beginning of the year; flat interest rate equivalent to 3% (three percent) per year of the loan balance at the beginning of the year; with a maximum loan term/tenor of 3 (three) years.
 - d. If the financing is sharia financing, they are provided based on:
 - i) the principle of trade, the resulting margin projection is equal to the margin equal to the administrative services as intended in paragraph (2); or
 - ii) the principle of profit sharing, the profit sharing ratio for SOE is from 10% (ten percent) to a maximum of 50% (fifty percent) based on the agreement.
2. TJSL Program Funds (Non PUMK)

TJSL (Non PUMK) Program funds are channeled to finance various activities with reference to the SDGs. However, in reality, the distribution of funds for this program is adjusted to the proposals received and the conditions of the community in the Company's operational environment. In implementation in the field, the distribution of funds is carried out in accordance with the four pillars of the Sustainable Development Goals/SDGs, namely the Social Development Pillar, Economic Development Pillar, Environmental Development Pillar, and Legal & Governance Development Pillar.

MEKANISME PENYALURAN DANA TJSL

TJSL Fund Distribution Mechanism

Secara umum, dalam penyaluran dana TSJL BUMN menggunakan metode penyaluran sebagai berikut:

Metode Penyaluran Pinjaman Program PUMK:

1. Pengajuan proposal/permohonan dari calon mitra binaan;
2. Verifikasi kelengkapan dokumen;
3. Survei lapangan;
4. Melakukan analisa terhadap pengajuan pinjaman;
5. Persetujuan pemberian pinjaman;
6. Penandatanganan perjanjian;
7. Pencairan pinjaman.

Metode Penyaluran Bantuan TJSL (Non PUMK):

1. Atas dasar proposal yang masuk dilakukan peninjauan ke lapangan untuk melihat kondisi objek serta sekaligus melakukan wawancara dengan calon penerima bantuan agar pemberian bantuan tepat sasaran;
2. Mengambil foto obyek berdasarkan proposal yang diajukan;
3. Melakukan pengecekan atas kewajaran harga-harga material/barang-barang dalam anggaran yang tertulis dalam proposal yang diajukan;
4. Menentukan besaran bantuan dengan cara memilih material/barang yang dibutuhkan sesuai pengajuan proposal;
5. Pencairan/Penyerahan bantuan.

Adapun mekanisme penyaluran dana TJSL BUMN menurut Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara adalah sebagai berikut:

Program Pendanaan UMK

1. Calon usaha mikro dan usaha kecil binaan menyampaikan rencana dan/atau proposal kegiatan usaha kepada BUMN, dengan memuat paling sedikit data sebagai berikut:
 - a. Nama dan alamat unit usaha;
 - b. Nama dan alamat pemilik/pengurus unit usaha;
 - c. Bukti identitas diri pemilik/pengurus;
 - d. Bidang usaha;
 - e. Izin usaha atau surat keterangan usaha dari pihak yang berwenang;
 - f. Rekening bank;
 - g. Rencana usaha dan kebutuhan dana; dan
 - h. Surat pernyataan belum pernah dan/atau tidak sedang menjadi usaha mikro dan usaha kecil binaan perusahaan/BUMN lain.

In general, in distributing TSJL funds, SOE uses the following distribution method:

PUMK Program Loan Distribution Method:

1. Submission of proposals/requests from prospective fostered partners;
2. Verify the completeness of documents;
3. Field survey;
4. Analyzing loan applications;
5. Approval of lending;
6. Signing of agreements;
7. Loan disbursement.

TJSL Aid Distribution Method (Non PUMK):

1. On the basis of the submitted proposals, field visits are carried out to see the condition of the objects and at the same time conduct interviews with potential aid recipients so that aid provided is on target;
2. Take photos of objects based on the proposals submitted;
3. Check the reasonableness of the prices of materials/goods in the budget written in the submitted proposal;
4. Determine the amount of assistance by selecting the materials/goods needed according to the proposal submission;
5. Disbursement/Delivery of aid.

The mechanism for distributing TJSL BUMN funds according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises is as follows:

MSE Funding Program

1. Prospective micro-businesses and small-scale businesses submit business activity plans and/or proposals to SOE, containing at least the following data:
 - a. Name and address of the business unit;
 - b. Name and address of the owner/manager of the business unit;
 - c. Proof of identity of the owner/manager;
 - d. Business sector;
 - e. Business permit or business certificate from the authorized party;
 - f. Bank account;
 - g. Business plan and funding requirements; And
 - h. Statement letter that has never been and/or is not currently a micro or small business under the guidance of another company/SOE.

2. BUMN melaksanakan seleksi dan evaluasi atas permohonan yang diajukan oleh calon usaha mikro dan usaha kecil binaan.
3. Dalam hal BUMN memperoleh calon usaha mikro dan usaha kecil binaan yang potensial, sebelum dilakukan perjanjian, calon usaha mikro dan usaha kecil binaan tersebut harus terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi terkait dengan rencana pemberian modal kerja oleh perusahaan/BUMN bersangkutan.
4. Pemberian modal kerja kepada calon usaha mikro dan usaha kecil binaan dituangkan dalam surat perjanjian dan/atau kontrak yang paling sedikit memuat:
 - a. Nama dan alamat perusahaan/BUMN dan usaha mikro dan usaha kecil binaan;
 - b. Hak dan kewajiban perusahaan/BUMN dan usaha mikro dan usaha kecil binaan;
 - c. Jumlah pinjaman dan peruntukannya; dan
 - d. Syarat pinjaman (paling sedikit jangka waktu pinjaman, jadwal angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman);
 - e. Besarnya jasa administrasi pinjaman, margin jual beli atau rasio bagi hasil.
5. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi usaha mikro dan usaha kecil, BUMN dapat:
 - a. melakukan kerja sama; atau
 - b. memberikan hibah,

dana Program Pendanaan UMK kepada BUMN lain, Anak Perusahaan atau Perusahaan Terafiliasi BUMN yang memiliki bidang usaha sebagai lembaga pembiayaan, perbankan, atau lembaga yang memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman yang ditunjuk oleh Menteri

Program TJSL (Non PUMK)

Tata cara pemberian dana Program TJSL (Non PUMK) sesuai dengan Peraturan Direksi No. 44/Per-Dir/1/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Setiap calon penerima bantuan Program TJSL (Non PUMK) harus mengajukan permohonan dalam bentuk proposal yang ditujukan kepada Direksi yang membawahi Bagian TJSL bagi calon penerima bantuan Program TJSL (Non PUMK) yang berdomisili di wilayah usaha Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Untuk bantuan bencana alam dimungkinkan tidak menggunakan proposal tetapi didasarkan atas memorandum pengajuan Bagian TJSL Kantor Pusat.
2. Permohonan Bantuan Program TJSL (Non PUMK) sebagaimana dimaksud pada butir 1 sekurang-kurangnya memuat informasi mengenai tujuan dan manfaat bantuan Program TJSL (Non PUMK) bagi masyarakat, lingkungan dan/atau Perusahaan serta jumlah kebutuhan dana.
3. Kantor Pusat atau kantor Cabang melakukan pengadministrasian permohonan Bantuan TJSL (Non PUMK) Lingkungan.

2. SOE carries out selection and evaluation of applications submitted by prospective micro and small businesses assisted.
3. In the event that an SOE acquires a potential prospective micro-enterprise and small-scale business, before an agreement is entered into, the prospective micro-enterprise and small-scale enterprise must first complete the administrative process related to the plan to provide working capital by the company/SOE concerned.
4. The provision of venture capital to prospective micro and small businesses assisted is stated in a letter of agreement and/or contract which at least contains:
 - a. Name and address of the company/SOE and assisted micro and small businesses;
 - b. Rights and obligations of companies/SOEs and assisted micro and small businesses;
 - c. Loan amount and its allocation; And
 - d. Loan requirements (at least, loan term, principal installment schedule and loan administration services);
 - e. The amount of loan administration services, trading margin or profit sharing ratio.
5. To increase efficiency and effectiveness in the economic development and empowerment of micro and small businesses, an SOE can:
 - a. Get into cooperation; or
 - b. Give grants,

MSE Funding Program funds to other SOE, Subsidiaries or SOE Affiliated Companies that have business sectors, such as financing institutions, banking, or institutions that have the ability to distribute loans appointed by the Minister.

TJSL Program (Non PUMK)

Procedures for providing funds for the TJSL Program (Non PUMK) are in accordance with Directors Regulation No. 44/Per-Dir/1/XI/2022 dated November 30, 2022 concerning Guidelines for Managing the Environmental and Social Responsibility Program of PT Jaminan Kredit Indonesia are as follows:

1. Every prospective recipient of TJSL Program aid (Non PUMK) must submit an application in the form of a proposal addressed to the Directors in charge of the TJSL Section for prospective recipients of TJSL Program assistance (Non PUMK) who are domiciled in the business area of the Head Office or Branch Office. For natural disaster assistance, it is possible not to use proposals, but to be based on a memorandum submitted by the Head Office's TJSL Section.
2. Proposal for TJSL (Non PUMK) Program Aid as referred to in point 1 must at least contain information regarding the objectives and benefits of TJSL (Non PUMK) Program assistance for the community, environment and/or Company as well as the amount of funding needed.
3. The Head Office or Branch Office administers proposal for Environmental TJSL (Non PUMK) Aid.

4. Kantor Pusat atau Kantor Cabang meneliti kelengkapan persyaratan permohonan Bantuan Program TJSL (Non PUMK) dan memberitahukan kepada calon penerima Bantuan Program TJSL (Non PUMK) apabila belum memenuhi persyaratan yang ditetapkan.
 5. Apabila permohonan Bantuan Program TJSL telah memenuhi persyaratan maka diproses lebih lanjut oleh Kantor Pusat atau Kantor Cabang dengan melakukan survei atas permohonan Bantuan Program TJSL dalam rangka menganalisis kelayakan kegiatan yang akan dilaksanakan calon penerima bantuan Program TJSL dan menyampaikan laporan hasil analisa kelayakan kegiatan tersebut kepada Direksi yang membawahi Bagian TJSL atau Kepala Cabang untuk mendapat rekomendasi.
 6. Apabila Direksi yang membawahi Bagian TJSL atau Kepala Cabang tidak menyetujui permohonan bantuan Program TJSL, maka Kantor Pusat atau Kantor Cabang menerbitkan surat penolakan yang ditandatangani oleh Direksi yang membawahi Bagian TJSL atau Kepala Cabang.
 7. Apabila Direksi yang membawahi Bagian TJSL atau Kepala Cabang menyetujui permohonan Bantuan Program TJSL, maka Kantor Pusat atau Kantor Cabang menerbitkan surat persetujuan yang ditandatangani oleh Kepala Divisi yang membawahi Bagian TJSL atau Kepala Cabang.
4. The Head Office or Branch Office examines the completeness of the requirements for proposal for TJSL Program Aid (Non PUMK) and notifies prospective recipients of TJSL Program Aid (Non PUMK) if they have not met the specified requirements.
 5. If the proposal for TJSL Program Aid meets the requirements, it will be processed further by the Head Office or Branch Office by conducting a survey of the application for TJSL Program Assistance in order to analyze the feasibility of the activities to be carried out by potential recipients of TJSL Program aid and submitting a report on the results of the analysis of the feasibility of these activities to Directors in charge of the TJSL Section or Branch Heads to receive recommendations.
 6. If the Director in charge of the TJSL Section or the Branch Head does not approve the request for aid from the TJSL Program, the Head Office or Branch Office will issue a rejection letter signed by the Director in charge of the TJSL Section or Branch Head.
 7. If the Director in charge of the TJSL Section or Branch Head approves the request for TJSL Program Assistance, then the Head Office or Branch Office issues a letter of approval signed by the Head of the Division in charge of the TJSL Section or Branch Head.



4

Realisasi Program TJSI Jamkrindo
Realization of the Jamkrindo TJSI Program



GAMBARAN UMUM

General Description

Jamkrindo melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJLS BUMN) sesuai dengan regulasi terbaru yaitu Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/3/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Selaras dengan itu, Jamkrindo melaksanakan arahan Menteri BUMN melalui aspirasi pemegang saham bahwa program TJSL BUMN agar fokus pada tiga bidang prioritas yaitu bidang pendidikan, lingkungan serta pengembangan Usaha Mikro Kecil (UMK).

Dalam implementasinya, TJLS BUMN bertransformasi melalui lima prioritas utama yakni fokus pada dampak, perbaikan tata kelola, pemanfaatan teknologi, peningkatan keterlibatan karyawan dan peningkatan kolaborasi. Pelaksanaan TJSL juga berorientasi untuk pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan berpedoman pada tujuh Subjek Inti ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan CSR.

Berdasarkan panduan di atas, Jamkrindo menerapkan TJLS BUMN secara luas. Dengan demikian, implementasi program tersebut tidak hanya dalam ruang lingkup *corporate giving*, *corporate philanthropy*, *corporate community relation* yang menekankan pada kegiatan amal dan pembangunan citra perusahaan di mata masyarakat atau *community development* yang sifatnya pemberdayaan. Dalam hal ini, Perseroan berupaya secara maksimal memadukan keseluruhan dimensi melalui program-program yang dirancang secara komprehensif dengan target sasaran program yang tepat.

Bagi Jamkrindo, selain merupakan kepatuhan terhadap regulasi, pelaksanaan TJLS BUMN sekaligus merupakan bentuk dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang lebih mengarah kepada peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dengan pembinaan usaha kecil yang dibentuk bersama masyarakat. Melalui TJSL BUMN, Perseroan optimis dapat mendorong terciptanya sinergi antara Jamkrindo dengan masyarakat di sekitarnya sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan rasa percaya serta dukungan positif dari masyarakat terhadap proses bisnis Jamkrindo.

Jamkrindo implements the Social and Environmental Responsibility Program for State-Owned Enterprises (TJLS BUMN) in accordance with the latest regulations, namely Regulation of the Minister of SOEs of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/3/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Environmental and Social Responsibility Programs for State-Owned Enterprises (BUMN). In line with this, Jamkrindo is implementing the instruction of the Minister of SOEs through the aspirations of shareholders that the TJSL BUMN program should focus on three priority areas, namely education, the environment and the development of Micro and Small Enterprises (MSE).

In its implementation, TJLS BUMN is transformed through five main priorities, namely focusing on impact, improving governance, utilizing technology, increasing employee involvement and increasing collaboration. The implementation of TJSL is also oriented towards achieving 17 Sustainable Development Goals (SDGs) guided by the seven Core Subjects of ISO 26000 as global standards in implementing CSR.

Based on the guidelines above, Jamkrindo implements TJLS BUMN. Thus, the implementation of this program is not only within the scope of corporate giving, corporate philanthropy, corporate community relations which emphasizes charity activities and building the Company's image in the eyes of the community, or community development. which is empowering in nature. In this case, the Company makes maximum efforts to integrate all dimensions through comprehensively designed programs with precise program targets.

For Jamkrindo, in addition to complying with regulations, the implementation of TJSL BUMN is also a form of Corporate Social Responsibility (CSR) activities which are more directed towards improving the quality of life of the surrounding community by fostering small businesses formed together with the community. Through TJSL BUMN, the Company is optimistic that it can encourage the establishment of synergy between Jamkrindo and the surrounding community so that it will indirectly foster a sense of trust and positive support from the community for Jamkrindo's business processes.

Sesuai dengan regulasi yang berlaku, program TJSL BUMN di Jamkrindo terbagi menjadi dua program utama yakni Pendanaan UMK (PUMK) dan TJSL (Non PUMK). Program PUMK bertujuan untuk memberikan kemudahan akses permodalan bagi usaha kecil dengan skema dana bergulir, sekaligus melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan pengembangan usaha masing-masing mitra binaan. Sementara itu, TJSL (Non PUMK) bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan di sekitar perusahaan melalui berbagai program yang selaras dan mendukung terwujudnya 17 TPB/SDGs. Dalam implementasi di lapangan, pelaksanaan TJSL (Non PUMK) merujuk dan menyesuaikan dengan proposal yang diajukan masyarakat kepada Jamkrindo.

In accordance with applicable regulations, the TJSL BUMN program in Jamkrindo is divided into two main programs, namely UMK Funding (PUMK) and TJSL (Non PUMK). The PUMK program aims to provide easy access to capital for small businesses with a revolving fund scheme, as well as providing guidance in order to increase the growth and development of the businesses of each fostered partner. Meanwhile, TJSL (Non PUMK) aims to improve the quality of life of the community and environment around the Company through various programs that are aligned and support the realization of 17 SDGs. In the field, the implementation of TJSL (Non PUMK) refers to and adapts to the proposals submitted by the community to Jamkrindo.



Ketangguhannya
Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan 2024
Social and Environmental Responsibility

REALISASI PROGRAM PENDANAAN UMK

Realization of MSE Funding Program

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran TJSJL BUMN Tahun 2023, Jamkrindo mengalokasikan dana Program PUMK sebesar Rp4.200.000.000. Dana tersebut akan disalurkan ke berbagai sektor yaitu Sektor Industri, Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Jasa dan Sektor Usaha Lainnya. Penyaluran dana melalui PUMK bertujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi entitas yang tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari penyisihan sebagian laba bersih BUMN. Sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-02/MBU/7/2017, usaha kecil didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sesuai dengan aturan dalam Permen No.PER-02/MBU/7/2017. Adapun usaha kecil tersebut dinamakan sebagai mitra binaan. Sumber dana untuk pembinaan mitra binaan adalah Dana Pembinaan Program PUMK, yaitu maksimal sebesar 20% dari dana Program PUMK yang disalurkan dalam tahun berjalan.

Jamkrindo merencanakan Program PUMK antara lain meliputi pemberian pinjaman untuk membiayai modal kerja dan atau pembelian aset tetap dalam rangka meningkatkan produksi dan penjualan, pemberian bantuan dalam bentuk hibah untuk pembiayaan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan.

Bagi calon Mitra Binaan yang hendak mengajukan permohonan Program PUMK, kriteria yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

1. Milik Warga Negara Indonesia;
2. Usaha mikro dan usaha kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada lembaga Pendanaan atau perbankan;
3. Usaha mikro dan usaha kecil dengan jenis usaha yang sejalan dibidang dan/atau mendukung bisnis inti Perusahaan/BUMN;
4. Diutamakan usaha mikro dan usaha kecil yang berlokasi di wilayah kerja BUMN;
5. Berdiri sendiri, bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau berafiliasi, secara langsung maupun tidak langsung, dengan usaha menengah atau usaha besar;
6. Berbentuk usaha orang perseorangan dan/atau sekelompok orang, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha yang berbadan hukum, termasuk usaha mikro dan koperasi;
7. Mempunyai potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan.

Based on the 2023's TJSJL BUMN Work Plan and Budget, Jamkrindo has budgeted PUMK Program funds amounting to IDR 4,200,000,000. These funds will be distributed to various sectors, namely the Industrial, Trade, Agricultural, Livestock, Services and Other Business Sectors. The distribution of funds through PUMK aims to increase the ability of small businesses to become strong and independent entities through the use of funds from the set aside for a portion of SOE's net profits. In accordance with Ministerial Regulation no. PER-02/MBU/7/2017, small businesses are defined as small-scale people's economic activities and meet the criteria for net worth or annual sales proceeds and ownership in accordance with the regulations in Ministerial Regulation No.PER-02/MBU/7/2017. These small businesses are referred to as Fostered Partners. The source of funds for fostered partners is the PUMK Program Development Fund, which is a maximum of 20% of the PUMK Program funds distributed in the current year.

Jamkrindo plans the PUMK Program to include, among other things, providing loans to finance venture capital and/or purchasing fixed assets in order to increase production and sales, providing assistance in the form of grants to finance education, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other matters related to increasing Fostered Partner productivity.

For prospective Fostered Partners who wish to apply for the PUMK Program, the criteria that must be met are as follows:

1. Belonging to Indonesian Citizens;
2. Micro businesses and small businesses that do not yet meet the criteria or have access to loans from funding institutions or banks;
3. Micro and small businesses with types of business that are in line with the field and/or support the core business of the Company/SOE;
4. Priority is given to micro and small businesses located in SOE's work areas;
5. It is standing alone, or not a subsidiary or branch owned, controlled or affiliated, directly or indirectly, by a company, with a medium or large business;
6. Formed as a business by an individual and/or a group of people, a business entity that is not a legal entity, or a business entity that is a legal entity, including micro businesses and cooperatives;
7. Has potential and business prospects to be developed.

Adapun kualitas piutang pinjaman Program PUMK dinilai berdasarkan pada ketepatan waktu pengembalian pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman usaha mikro dan usaha kecil binaan. Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

1. Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
2. Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
3. Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati; dan
4. Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Piutang bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak dapat dipulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah. Piutang bermasalah dengan penyisihan sebesar 100% ini diklasifikasikan sebagai aset lain-lain

Realisasi Penyaluran Program PUMK

Per 31 Desember 2023, Perseroan menyalurkan dana Program PUMK sebesar Rp1.304.000.000 atau 31,05% dari RKA Tahun 2023 sebesar Rp4.200.000.000. Dana tersebut disalurkan kepada 43 mitra binaan yang bergerak di lima sektor yaitu Sektor Perdagangan, Pertanian, Peternakan, Jasa dan Sektor Usaha Lainnya. Jumlah penyaluran tahun 2023 turun dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp4.782.500.000. Jumlah sektor penyaluran juga mengalami penurunan dari enam sektor pada tahun 2022 menjadi lima sektor pada tahun 2023 sebagaimana disampaikan dalam tabel berikut:

The quality of PUMK Program loan receivables is assessed based on the timeliness of loan principal repayment and loan administration services for assisted micro and small businesses. Loan quality classification is determined as follows:

1. Current, when paying principal installments and loan administration services carried out on time or there is a delay in payment of principal and/or services administration no later than 30 days from the payment due date of the installments, in accordance with the agreed agreement;
2. Substandard, if there is a delay in payment of principal and/or installments loan administration services that have exceeded 30 days and have not exceeded 180 days from the due date for installment payments, in accordance with the agreement;
3. Doubtful if there is a delay in payment of principal installments and/or services loan administration that has exceeded 180 days and has not exceeded 270 days from the due date for installment payments, in accordance with the agreement that has been made; And
4. Non-performing, if there is a delay in payment of principal installments and/or services loan administration that has exceeded 270 days from the due date of installment payments, in accordance with the agreed agreement.

Non performing loans are bad loans for which efforts have been made to recover by rescheduling and reviewing requirement (reconditioning), but cannot be restored. Non performing loans are presented at the principal amount of the loan with the allowance allocation amounting to 100% of the problem loan balance. Non performing loans with an allowance of 100% are classified as other assets

Realization of PUMK Program Distribution

As of December 31, 2023, the Company distributed PUMK Program funds amounting to IDR 1,304,000,000 or 31.05% of the 2023 RKA amounting to IDR 4,200,000,000. These funds were distributed to 43 fostered partners operating in five sectors, namely the Trade, Agriculture, Livestock, Services and Other Business Sectors. The total distribution in 2023 will decrease compared to the previous year, namely IDR 4,782,500,000. The number of distribution sectors has also decreased from six sectors in 2022 to five sectors in 2023 as shown in the following table:

Tabel Realisasi Penyaluran Dana Program Pendanaan UMK Tahun 2021-2022
Table of Realization of Fund Distribution for the MSE Funding Program for 2021-2022

Description Uraian	2023		2022		2021	
	Mitra Binaan Fostered Partner (MB)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Mitra Binaan Fostered Partner (MB)	Jumlah (Rp) Total (IDR)	Mitra Binaan Fostered Partner (MB)	Jumlah (Rp) Total (IDR)
Sektor Industri Industrial Sector	-	-	8	281.500.000	3	95.000.000
Sektor Perdagangan Trade Sector	22	749.000.000	104	3.131.000.000	77	2.147.000.000
Sektor Pertanian Agricultural Sector	5	111.000.000	3	140.000.000	-	-
Sektor Peternakan Livestock Sector	9	214.000.000	14	650.000.000	21	620.000.000
Sektor Perkebunan Plantation Sector	-	-	-	-	-	-
Sektor Perikanan Fisheries Sector	-	-	2	50.000.000	-	-
Sektor Jasa Service Sector	4	140.000.000	17	530.000.000	31	950.000.000
Sektor Usaha Lainnya Other Sector	3	90.000.000	-	-	-	-
Jumlah Total	43	1.304.000.000	148	4.782.500.000	132	3.812.000.000

Program PUMK tahun 2023 disalurkan oleh Kantor Cabang Jamkrindo di empat provinsi di Indonesia sebagaimana tabel berikut:

The 2023 PUMK program is distributed by the Jamkrindo Branch Office in four provinces in Indonesia as shown in the following table:

Tabel Penyaluran Pendanaan UMK Berdasarkan Provinsi Tahun 2021-2023
Table of MSE Funding Distribution by Province for 2021-2023

Provinsi Provinces	2023	2022	2021
Jawa Barat West Java	-	603.500.000	1.115.000.000
DKI Jakarta	-	250.000.000	250.000.000
Bali	-	220.000.000	200.000.000
Riau	-	150.000.000	190.000.000
Jawa Tengah Central Java	-	380.000.000	182.000.000
Jawa Timur East Java	-	415.000.000	180.000.000
Sulawesi Selatan South Sulawesi	330.000.000	365.000.000	170.000.000
Sumatera Utara North Sumatera	-	180.000.000	160.000.000
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	-	180.000.000	130.000.000
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	-	110.000.000	105.000.000
Banten	-	110.000.000	100.000.000
Kalimantan Timur East Kalimantan	-	200.000.000	100.000.000

Tabel Penyaluran Pendanaan UMK Berdasarkan Provinsi Tahun 2021-2023
Table of MSE Funding Distribution by Province for 2021-2023

Provinsi Provinces	2023	2022	2021
Kalimantan Selatan South Kalimantan	-	110.000.000	100.000.000
Sumatera Selatan South Sumatera	-	150.000.000	100.000.000
Kalimantan Barat West Kalimantan	-	60.000.000	70.000.000
Daerah Istimewa Yogyakarta Special Region Yogyakarta	-	500.000.000	70.000.000
Papua	500.000.000	60.000.000	60.000.000
Jambi	-	60.000.000	60.000.000
Sulawesi Utara North Sulawesi	-	60.000.000	50.000.000
Bengkulu	-	50.000.000	50.000.000
Kep. Riau Riau Archipelago	-	70.000.000	50.000.000
Sumatera Barat West Sumatera	-	50.000.000	50.000.000
Kalimantan Tengah Central Kalimantan	-	50.000.000	50.000.000
Lampung	314.000.000	50.000.000	40.000.000
Papua Barat West Papua	-	60.000.000	40.000.000
Maluku	-	30.000.000	40.000.000
Kep. Bangka Belitung Bangka Belitung Archipelago	-	50.000.000	30.000.000
Maluku Utara North Maluku	-	80.000.000	30.000.000
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	-	29.000.000	20.000.000
Sulawesi Tengah Central Sulawesi	-	40.000.000	10.000.000
Sulawesi Barat West Sulawesi	-	-	10.000.000
Irian Jaya Barat West Irian Jaya	160.000.000	-	-
JUMLAH TOTAL	1.304.000.000	4.782.500.000	3.812.000.000

Beban dan Pengeluaran

Costs and Expenses

Uraian Description	2023	2022	2021
(Penurunan)/kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai (Decrease)/Increase in allowance for impairment losses	(56.611.200)	(893.459.691)	1.889.525.427
Beban administrasi dan umum General and Administrative Expenses	18.614.012	27.194.429	14.642.030
JUMLAH TOTAL	(37.997.188)	(866.265.262)	1.904.167.457

Penilaian Tingkat Kolektibilitas dan Efektivitas Penyaluran Program PUMK

Berkaitan dengan tingkat kolektibilitas pinjaman, pada 21 Maret 2023, Kementerian BUMN mengeluarkan Surat Menteri BUMN Nomor: S-170/MBU/03/2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022 yang menyatakan bahwa berkenaan dengan proses penataan dan simplifikasi Peraturan Menteri BUMN termasuk penyaluran ketentuan mengenai penilaian kinerja BUMN yang di dalamnya memuat penilaian tingkat kesehatan BUMN, indikator efektivitas penyaluran dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman diberikan skor penuh atau 3 (tiga) bagi seluruh BUMN dan Perusahaan Keuangan Negara dengan Kepemilikan Minoritas (PKNM) yang menyelenggarakan Program Pendanaan UMK pada tahun 2022 sampai dengan kebijakan baru terkait tingkat kesehatan BUMN diberlakukan.

Tingkat efektivitas penyaluran dana dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman dan Program PUMK adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman

Uraian Description	2023	2022	2021
Piutang pinjaman kepada BUMN lain/lembaga penyaluran dan mitra binaan Loan receivables from other SOEs/distribution institutions and fostered partners	12.482.018.431	17.783.664.011	16.708.204.934
Cadangan kerugian penurunan nilai Reserve for impairment losses	(7.940.923.511)	(9.697.772.182)	(10.591.231.874)
JUMLAH TOTAL	4.541.094.920	8.085.891.828	6.116.973.060
Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman Level of collectability of loan repayment	31,39%	42,28%	35,26%
Skor indikator tingkat kolektibilitas Score of collectability level indicators	3	3	1

Assessment of the Level of Collectibility and Effectiveness of PUMK Program Distribution

In relation with the level of loan collectibility, on March 21, 2023, the Ministry of SOEs issued a Letter from the Minister of SOEs Number: S-170/MBU/03/2023 regarding the Soundness Level Assessment of the Performance of the Micro and Small Enterprises Funding Program for the 2022 Fiscal Year which states that with regard to the process structuring and simplifying the Minister of State-Owned Enterprises Regulation including harmonization of provisions regarding the performance assessment of State-Owned Enterprises which includes an assessment of the level of soundness of the State-Owned Enterprises, the indicators of the effectiveness of distribution and the level of collectability of loan repayment given a full score or 3 (three) for all State-Owned Enterprises and State Financial Companies with Minority Ownership (PKNM) which will organize the MSE Funding Program in 2022 until the new policy regarding the soundness level of SOEs is implemented.

The level of effectiveness of fund distribution and the level of collectibility of loan repayments and the PUMK Program are as follows:

1. Loan repayment collectibility level

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman tahun 2023:

Weighted average loan collectibility in 2023:

Lancar Current	2.614.390.117	x	100%	=	2.614.390.117
Kurang Lancar Substandard	1.601.941.564	x	75%	=	1.201.456.173
Diragukan Doubtful	411.337.034	x	25%	=	102.834.259
Macet Non-performing	7.854.349.716	x	0%	=	-
JUMLAH Total	12.482.018.431			=	3.918.680.549

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman tahun 2022:	Weighted average loan collectibility in 2022:				
Lancar Current	6.088.699.132	x	100%	=	6.088.699.132
Kurang Lancar Substandard	1.751.799.761	x	75%	=	1.313.849.821
Diragukan Doubtful	467.229.074	x	25%	=	116.807.269
Macet Non-performing	9.475.936.044	x	0%	=	-
JUMLAH Total	17.783.664.011			=	7.519.356.222

Rata-rata tertimbang kolektibilitas pinjaman tahun 2021:	Weighted average loan collectibility in 2021:				
Lancar Current	4.781.068.206	x	100%	=	4.781.068.206
Kurang Lancar Substandard	1.338.286.413	x	75%	=	1.003.714.810
Diragukan Doubtful	427.428.089	x	25%	=	106.857.022
Macet Non-performing	10.161.422.226	x	0%	=	-
JUMLAH Total	16.708.204.934			=	5.891.640.038

Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman tahun 2023 adalah:	The collectibility level of loan distribution in 2023 is:				
3.918.680.549					
12.482.018.431	x	100%	=	31,39%	

Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman tahun 2022 adalah:	The collectibility level of loan distribution in 2022 is:				
7.519.356.221					
17.783.664.011	x	100%	=	42,28%	

Tingkat kolektibilitas penyaluran pinjaman tahun 2021 adalah:	The collectibility level of loan distribution in 2021 is:				
5.891.640.038					
16.708.204.934	x	100%	=	35,26%	

Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut di atas, maka persentase tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman tahun 2023 adalah 31,39%, dan sesuai dengan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2023, maka skor untuk indikator tingkat kolektibilitas menjadi 3 (tiga).

In accordance with the results of the calculations above, the percentage of collectibility rate for loan repayment in 2023 is 31.39%, and in accordance with the letter from the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) number S-170/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 regarding Assessment of Soundness Level in the Performance of the Micro and Small Business Funding Program for the 2023 Fiscal Year, so the score for the collectibility level indicator will be 3 (three).

2. Tingkat efektivitas penyaluran dana

2. Level of effectiveness of fund distribution

Jumlah dana yang disalurkan Amount fund distributed					
Jumlah dana tersedia Total available fund	x	100%	=	efektivitas penyaluran dana (EPD) effectiveness of fund distribution (EPD)	

Dana yang disalurkan:

Uraian	Available fund:		
	2023	2022	2021
Penyaluran pinjaman Loan distribution	1.304.000.000	4.782.500.000	3.812.000.000

Dana yang tersedia:

Uraian	Available fund:		
	2023	2022	2021
Saldo dana awal tahun Balance of fund in the beginning of the year	354.658.161	1.128.102.590	856.152.342
Pengembalian pokok pinjaman mitra binaan Repayment of principal of fostered partners' loan	3.601.408.109	3.707.040.923	3.978.707.151
Pendapatan jasa administrasi pinjaman Loan administration service income	231.321.672	284.261.219	187.683.547
Kelebihan penerimaan angsuran Advantages of receiving installments	33.845.586	35.692.287	(81.229.254)
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito Current account service income and deposit interest	7.788.373	7.771.862	5.186.568
Piutang lain-lain Other receivables	-	6.580.027	6.580.027
Pendapatan lain-lain Other income	5.995	163.684	5.000.000
Utang lain-lain Other payables	317.832	(5.260.002)	3.244.266
Beban administrasi dan umum General and administrative expenses	(18.614.012)	(27.194.429)	(14.642.030)
JUMLAH TOTAL	4.210.731.719	5.137.158.161	4.940.102.590
Tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman Level of Collectability of Loan Repayment	30,97%	93,10%	86,79%
Skor indikator tingkat kolektibilitas Score of Collectability Level Indicators	3	3	2

$$\text{Efektivitas 2023} = \frac{1.304.000.000}{4.210.731.719} \times 100\% = 30,97$$

$$\text{Efektivitas 2023} = \frac{4.782.500.000}{5.137.158.161} \times 100\% = 93,10$$

$$\text{Efektivitas 2023} = \frac{4.287.743.245}{4.940.102.590} \times 100\% = 86,79$$

*Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/04/2021 pasal 20, sumber dana Program TJSL dan Pendanaan UMK termasuk bunga deposito, jasa giro dan sumber lain yang sah menurut peraturan perundang-undangan.

*Based on the Regulations Minister of SOEs No. PER-05/MBU/04/2021 article 20, sources of funds for the TJSL Program and MSE Funding include deposit interest, current account services and other sources that are legal according to statutory regulations.

Sesuai dengan hasil perhitungan tersebut di atas, maka persentase tingkat efektivitas penyaluran dana untuk tahun 2023 adalah 30,97% dan sesuai dengan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) nomor S-170/MBU/03/2023 tanggal 21 Maret 2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Tahun Buku 2022, maka skor untuk indikator tingkat efektivitas penyaluran dana menjadi 3 (tiga).

In accordance with the results of the calculations above, the percentage level of effectiveness of fund distribution for 2023 is 30.97% and is in accordance with the letter from the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) number S-170/MBU/03/2023 dated March 21, 2023 regarding Assessment Level of Soundness in the Performance of the Micro and Small Enterprises Funding Program for the 2022 Fiscal Year, so the score for the indicator of the level of effectiveness of fund distribution will be 3 (three).

Batik CJ Bayat Memang Beda



Ingin tampil memesona saat acara resmi maupun santai? Busana batik bisa jadi pilihan. Nah, terkhusus bagi penggemar fanatik batik tulis halus, kreasi CJ Bayat patut dilirik. Motifnya sangat beragam, bisa dipilih sesuai selera, ada motif Jawa Babon Angrem, Sidomukti, Sekar Jagat, Wahyu Tumurun, Parang, Parang Kombinasi, dan lain-lain. Atau, jika ingin memesan motif sendiri, termasuk warnanya, semua bisa diatur. CJ Bayat misalnya, pernah menerima pesanan motif Wahyu Tumurn tujuh warna.

"Sesuai permintaan pelanggan," kata Ummi Haryanti, pemilik CJ Bayat, yang berlokasi di Jarum RT 02/RW 05, Jarum, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Mitra binaan PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) ini adalah satu di antara ratusan warga Jarum, yang selama ini dikenal sebagai Desa Wisata Batik. Selain batik lembaran, CJ Bayat juga menyediakan produk lain berbahan dasar batik, seperti sepatu, sajadah, sarung bantal, dompet, dan lain-lain. Tak hanya batik, CJ Bayat juga menyediakan kain tenun dan lurik yang cocok untuk seragam. Baik harga batik maupun lurik, harganya terjangkau.

"Untuk harga batik, tergantung bahan dan kerumitan motif," kata Ummi. Bahan katun primis misalnya, harganya akan lebih murah dibanding berbahan sutra. Motif lebih sederhana, tentu harganya akan lebih murah. Jika bahan katun primis rentang harganya ratusan ribu per lembar, tentu beda dengan bahan sutra, apalagi jika motifnya rumit. Untuk batik berbahan sutra dengan motif rumit, sekadar gambaran, harganya bisa mencapai Rp5 juta.

Ummi belajar membatik di desanya sejak masih duduk di sekolah dasar. Lama-kelamaan, potensinya dilirik oleh salah satu pengusaha batik setempat. Ummi pun direkrut jadi pembatik. Di sini, ia sering melakukan inovasi dan berkreasi, dan si empunya usaha menyukainya. Saat pesanan batiknya booming, pengusaha tersebut meninggal. Ummi pun bingung. Kebetulan, di tempat kerjanya tersebut, sudah banyak pembatik halus. Apa yang harus dilakukan agar pembatik-pembatik tersebut tetap bisa berkreasi dan mendapatkan pemasukan dari sisi ekonomi?

"Mereka mau dibawa kemana? Waktu itu saya bingung," kata Ummi. Di kemudian hari, ia mencoba untuk membuat batik sendiri, batik khusus halus dengan canting kecil, ukuran 0-1. Ternyata, upayanya berhasil. Desain motif batiknya yang berbeda dengan sesama pengusaha batik di Jarum mendapat tempat di kalangan pecinta batik. Kekhasan lain, batik tulisnya juga dibikin halus, berbeda dengan batik-batik yang ada di Jarum. Dari situlah, makna CJ Bayat bermula. "CJ dibacanya *se-je*. Dalam bahasa Jawa, artinya beda," katanya. Namun demikian, Ummi menambahkan, "CJ juga bisa berarti Cinta Jarum."

Brand CJ Bayat yang diusung Ummi sejak tahun 2015 pun semakin berkembang. Motif batiknya semakin beragam. Ide motif batik bisa didapat dari mana saja, termasuk dari Internet. Lalu, motif-motif tersebut dikombinasikan sehingga menjadi lebih menarik. Untuk membuat batik, saat ini, Ummi dibantu sekitar 20 orang perempuan pembatik halus. Sistemnya borongan. Pembatik mengambil bahan batik dan membawa pulang ke rumah masing-masing. Selanjutnya, mereka akan menggambar motif sesuai dengan mal/cetakan yang dibuat Ummi, mewarnai dan menuntaskan semua proses membatik sampai siap dipasarkan.

Waktu yang diperlukan untuk menghasilkan selembar batik halus dipengaruhi sejumlah hal. Salah satunya motif. Semakin kecil dan detail motifnya, otomatis waktu pengerjaan akan lebih lama. Dengan kerumitan seperti itu, pembuatan selembar batik bisa memerlukan waktu sebulan, atau lebih. Bahkan, untuk menyelesaikan pesanan dari salah satu produsen dan pemilik merek batik terkenal di Solo, Ummi perlu waktu hingga tiga bulan. "Tiga bulan persis, bahannya kain sutra," kata Ummi.

Selain memproduksi CJ Bayat, Ummi memang sering mendapat pesanan dari pemilik brand batik kenamaan, terutama dari Solo, lalu batik tersebut dilekatkan brand pemesan. Dengan brand tersebut, batik buatan Ummi dibandrol dengan harga sekian kali lipat, bisa empat kali lipat. Walau tidak rugi karena sudah dihitung dengan matang, Ummi berharap bisa membesarkan *brand* CJ Bayat miliknya.

Untuk memperluas pasar produk batiknya, secara berkala, Ummi ikut pameran, termasuk yang diadakan oleh Jamkrindo di beberapa kota seperti Jakarta, Solo dan Yogyakarta. Dengan mengikuti pameran, ia berkesempatan bertemu langsung dengan calon pembeli. Di sisi lain, calon pembeli bisa bertemu dan menanyakan segala hal terkait batik buatan Ummi. Jika cocok, maka produk CJ Bayat bisa ditebus dengan harga yang lebih murah dibanding saat batik tersebut ditempel *brand* produsen batik ternama.

Sebagai mitra binaan Jamkrindo, manfaat yang dirasakan Ummi tak hanya berkaitan dengan keikutsertaan dalam pameran yang berpotensi untuk memperluas jejaring pemasaran. Manfaat yang tak kalah penting, Ummi mendapatkan pinjaman dana dengan bunga rendah dan pengurusan pinjaman pun mudah. "Dana dari Jamkrindo sebesar Rp50 juta, antara lain, saya pakai untuk menambah modal," kata Ummi, yang mengaku terus membuat batik, termasuk untuk stok. Kalau enggak bikin batik, katanya menegaskan, "Nanti pembatik saya bisa bubar."

Sikapnya untuk terus memproduksi batik mendapat dukungan dari salah satu pelanggannya di Jakarta. Bahkan, saat pandemi, pelanggan ini terus memesan batik berbahan sutera kepada Ummi dengan pertimbangan agar para pembatiknya tidak menganggur. Setelah pandemi tertangani, pelanggan ini masih setia dan tak berhenti memesan batik kepada Ummi.

Di era sosial media saat ini, selain penjualan secara langsung, batik CJ Bayat juga dipasarkan melalui media sosial seperti Instagram, terkhusus untuk memajang produk baru. Tak sedikit konsumen yang memesan batik, atau datang ke tempat *workshop* dan ruang pameran di kediaman Ummi, setelah melihat Instagram. Media pemasaran yang lain, Ummi juga menitipkan produk batiknya ke toko atau gerai yang menjual produk batik atau menitipkan ke Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda). Dengan berbagai kanal pemasaran seperti itu, jika sedang ramai, dalam sebulan, Ummi bisa mengantongi omset hingga Rp50 juta.

"Enggak ada bulan-bulan khusus di mana penjualan batik akan ramai. Tidak bisa diprediksi," kata Ummi. Namun demikian, ia meyakini usaha batik halus CJ Bayat akan semakin berkembang karena sudah memiliki pangsa pasar tersendiri.***

CJ Bayat Batik is One of a Kind

Want to look stunning at formal or casual events? Batik clothing could be an option. So, especially for fanatical fans of fine hand-written batik, CJ Bayat's creations are worth a look. The motifs are very diverse, you can choose according to taste, there are Javanese Babon Angrem, Sidomukti, Sekar Jagat, Wahyu Tumurun, Parang, Parang Combination motifs, and others. Or, if you want to order your own motif, including the color; everything can be arranged. CJ Bayat, for example, once received an order for a seven-color Wahyu Tumurn motif.

"According to customer requests," said Ummi Haryanti, owner of CJ Bayat, which is located at Jarum RT 02/RW 05, Jarum, Bayat District, Klaten Regency, Central Java. This partner fostered by PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) is one of hundreds of residents of Jarum, which has been known as the Batik Tourism Village. In addition to sheet batik, CJ Bayat also provides other products made from batik, such as shoes, prayer mats, pillowcases, wallets, and others. Not only batik, CJ Bayat also provides woven and striated fabrics that are suitable for uniforms. Both batik and lurik prices are affordable.

"For the price of batik, it depends on the material and complexity of the motif," said Ummi. Primis cotton, for example, will be cheaper than silk. The simpler the motif, the cheaper the price will be. If the price range for primis cotton is hundreds of thousands per sheet, of course it is different from silk, especially if the motif is complicated. For silk batik with complicated motifs, just to give you an idea, the price can reach IDR 5 million.

Ummi studied batik in her village when she was in elementary school. Over time, one of the local batik entrepreneurs noticed its potential. Ummi was also recruited to become a batik maker. Here, she often innovates and is creative, and the business owner likes her. When orders for batik boomed, the entrepreneur died. Ummi was confused. Incidentally, at his workplace, there are many fine batik makers. What must be done so that batik makers can continue to be creative and earn income from an economic perspective?

"What are they going to do with it? "At that time I was confused," said Ummi. Later in life, he tried to make his own batik, a special type of fine batik with small canting, size 0-1. Apparently, her efforts were successful. Her batik motif designs, which are different from those of fellow batik entrepreneurs in Jarum, have earned him a place among batik lovers. Another specialty is that the written batik is also made smooth, different from the other batik in Jarum. From there, the meaning of CJ Bayat begins. "CJ is pronounced se-je, in Javanese, the meaning is different," she said. She added, "CJ can also mean Cinta Jarum (Love Jarum)"

CJ is a brand that Ummi has been carrying since 2015, and it is increasingly growing. The batik motifs are increasingly diverse. Ideas for batik motifs can be obtained from anywhere, including the Internet. Then, these motifs are combined to make it more interesting. To make batik, currently, Ummi is assisted by around 20 women who make fine batik. The system is wholesale. Batik makers take batik materials and take them home. Next, they will draw motifs according to the mall/print that Ummi made, color and complete all the batik processes until they are ready to be marketed.

The time required to produce a piece of fine batik is influenced by a number of things. One of them is motif. The smaller and more detailed the motif, the longer the processing time will automatically be. With such complexity, making a piece of batik can take a month, or more. In fact, it took Ummi up to three months to complete an order from one of the producers and owners of a famous batik brand in Solo. "Three months exactly, the material is silk fabric," said Ummi.

Apart from producing CJ Bayat, Ummi often gets orders from owners of well-known batik brands, especially from Solo, and then attaches the ordering brand to the batik. With this brand, batik made by Ummi is priced several times as much, maybe four times as much. Even though there is no loss because it has been calculated carefully, Ummi hopes to be able to grow her CJ Bayat brand.

To expand the market for batik products, Ummi regularly takes part in exhibitions, including those held by Jamkrindo in several cities such as Jakarta, Solo and Yogyakarta. By participating in exhibitions, he has the opportunity to meet potential buyers directly. On the other hand, potential buyers can meet and ask everything related to batik made by Ummi. If it is suitable, then the CJ Bayat product can be redeemed at a cheaper price than when the batik has the brand of a well-known batik manufacturer attached to it.

As a partner fostered by Jamkrindo, the benefits that Ummi feels are not only related to participation in exhibitions which have the potential to expand marketing networks. The other benefits which are equally important is, Ummi gets a loan with low interest and easy loan processing. "I used funds from Jamkrindo amounting to IDR 50 million, among other things, to increase capital," said Ummi, who admitted that she continues to make batik, including for stock. "If I don't make batik", she emphasized, "my batik makers will leave me."

Her will power to continue producing batik received support from one of his customers in Jakarta. In fact, during the pandemic, this customer continued to order silk batik from Ummi with the consideration that the batik makers would not be unemployed. After the pandemic was handled, this customer was still loyal and did not stop ordering batik from Ummi.

In the current era of social media, apart from direct sales, CJ Bayat batik is also marketed via social media such as Instagram, especially to display new products. Quite a lot of consumers order batik, or come to the workshop and showroom at Ummi's residence, after seeing Instagram. Ummi also entrusts her batik products to shops or outlets that sell batik products or entrusts them to the Regional National Crafts Council (Dekranasda). With various marketing channels like that, if it's busy, in a month, Ummi can pocket a turnover of up to IDR 50 million.

"There are no special months when batik sales will be busy". "It can't be predicted," said Ummi. However, she believes that CJ Bayat's fine batik business will continue to develop because it already has its own market share.***

Ingat Sasirangan, Ingat Acil Imas



Kain boleh sama: sasirangan. Namun, urusan warna, harus tampil beda. Itulah alasan Rina Basrindu, pemilik Barikit Sasirangan by Acil Imas, memproduksi kain sasirangan dengan warna-warna *gonjreng*, warna-warna cerah atau terang mencolok. Ia tidak suka membuat sasirangan dengan warna *soft*. "Aku enggak suka yang *soft*, maunya yang *gonjreng*, seperti yang kupakai sekarang," kata Rina sembari tertawa. Alasan lebih spesifik, mitra binaan PT Jaminan Kredit Indonesia ini melanjutkan, "Yang *soft* enggak kelihatan motifnya. Capek dong, sudah bikin tapi motifnya tidak terlihat, hahaha...."

Sasirangan adalah kain khas Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Proses pembuatannya dimulai dengan membuat pola di kain putih, menjahit jelujur--kemudian disisit (ditarik), mencelupkan ke dalam air untuk pewarnaan, melepas jahitan jelujur dan mencucinya, dilanjutkan dengan pengeringan dan *finishing*. Dalam proses pembuatan tersebut, menjelujur perlu waktu lumayan lama dibanding proses yang lain. Rina menambahkan, cuaca dalam pengeringan turut memengaruhi hasil pewarnaan. Jika cuaca terang-benderang, warna *gonjreng* akan muncul maksimal. Sebaliknya, jika cuaca agak lembab, kegonjrengan akan berkurang.

Ketertarikan terhadap sasirangan bermula saat Rina jalan-jalan ke Sungai Jindah, yang saat ini dikenal sebagai Desa Wisata Kampung Sasirangan di Kalimantan Selatan. Ia kerap membeli dan memajangkannya di rumah sebagai koleksi. Saat malam, Rina kerap melihat koleksi kain sasirangan dan mengagumi keindahannya. Kebiasaan yang sama dilakukan saat dirinya sedang pusing atau bete alias *badmood*. Sebagaimana sejarah sasirangan yang lekat dengan pengobatan tradisional, Rina mengaku *fresh* setelah melihat indahnya kain sasirangan miliknya.

Dalam perjalanannya, Rina tak lagi puas dengan sekadar memandangi. Ia terpikir untuk membuat sasirangan sebagai busana casual yang bisa dipakai kemana saja, dimana saja. Tahun 2009, Rina mulai mewujudkan keinginannya itu untuk dipakai sendiri. Kreasi pertama berupa kulot, sesuai dengan karakternya yang agak tomboi. Ternyata, banyak kawan yang menyukai kreasinya dan meminta agar Rina membuat produk serupa. Dengan semakin banyaknya permintaan, ia pun terpikir untuk membuat sasirangan dan menjualnya. Atas desakan kawan-kawan dan dukungan keluarga, pada tahun 2012, akhirnya Rina menggeluti fesyen sasirangan dan menetapkan *brand* Barikit Sasirangan by Acil Imas.

Kata Barikit dalam bahasa Banjar berarti melengket, lekat atau ingat; Acil berarti Bibi; sedangkan kata Imas diadopsi karena Rina dulunya suka pakai emas. "Kalau beli di aku, itu pasti ingat Acil Imas. Ingat sasirangan, ingatnya Acil Imas," kata Rina. Di antara ciri khas yang memudahkan pembeli/konsumen mengingat produk Acil Imas adalah warna-warnanya yang *gonjreng* tadi. Selain kain sasirangan berupa lembaran, ia juga menawarkan beragam produk jadi seperti jaket bomber, celana, tas, sandal dan lain-lain. Harga produknya bervariasi dari puluhan ribu hingga jutaan rupiah. Tinggi rendahnya harga antara lain dipengaruhi motif dan bahan. Bahan dari kain sutra tentu lebih tinggi dibanding katun misalnya. Selain menyediakan produk kreasi Acil Imas, Rina juga menerima pesanan dari konsumen baik motif maupun warnanya.

Barikit Sasirangan by Acil Imas berlokasi di Jl. Antasan Kecil Barat, Gg. Baru No.59, RT.14, Ps. Lama, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Selain di rumah yang sekaligus menjadi lokasi workshop, produk Acil Imas juga dipajang di kafe milik Rina. Ruang pameran di kafe dibangun Rina dari dana pinjaman lunak PT Jaminan Kredit Indonesia. Di sini, sembari menunggu pesanan makanan dan minuman datang, pengunjung bisa melihat-lihat dan membeli sasirangan kreasi Rina. Keberadaan ruang pameran memberi dampak positif bagi penjualan sasirangan, kata Rina, "Ada tambahan, kan yang datang ke kafe jadi tahu sasiranganku."

Selain mendapat pinjaman dana, Rina mendapatkan manfaat lain sebagai mitra binaan Jamkrindo. Salah satunya perluasan jaringan pemasaran karena diajak Jamkrindo ikut pameran. Selain pameran, ia berharap bisa lebih banyak kesempatan bersama Jamkrindo melalui kegiatan bazar, pelatihan dan sebagainya.

Saat ini, pemasaran Barikit Sasirangan by Acil Imas lebih banyak dilakukan melalui jual beli langsung tatap muka, baik di rumah maupun di kafe. Pilihan itu diambil Rina karena ia senang mengobrol dengan calon pembeli, sekaligus menemukan kebahagiaan saat melihat ekspresi kepuasan pembeli. Sebagai tenaga pemasaran atas produknya sendiri, Rina bisa menjelaskan secara lengkap dan berupaya secara maksimal agar pembeli membeli lebih dari rencana. "Ngobrol-ngobrol lagi, belanja lagi. Tadinya beli satu jadi tiga, hahaha.....," kata Rina.

Untuk pemasaran secara online, Rina juga melakukannya melalui media sosial seperti Instagram. Namun, pemasaran melalui kanal media sosial tidak terlalu intensif. Ada alasan khusus di balik pilihannya itu di antaranya ia tidak memproduksi motif sasirangan dalam jumlah banyak, kadang hanya satu atau dua motif. Jika produk tersebut dipajang di media sosial, kemudian produk tersebut sudah laku melalui pembelian langsung, kadang produk masih terpampang di media sosial dan akan membuat kecewa jika ada pembeli yang berminat.

Pertimbangan lain, terkadang pembeli mencari yang motifnya sama dengan produk yang dipajang di media online. Padahal, dalam pembuatan sasirangan berikutnya, belum tentu motif yang dihasilkannya sama. Sebagaimana produk *handmade*, perbedaan hasil akhir sasirangan sangat mungkin terjadi. "Maunya bikin warna begini, hasilnya belum tentu sama. Takutnya begitu," kata Rina, "Aku enggak mau mengecewakan seperti itu."

Konsistensi Rina untuk memberikan layanan terbaik, termasuk kegemarannya mengobrol dengan pembeli, membuat Barikit Sasirangan by Acil Imas kian dikenal. Pangsa pasarnya tak hanya di kawasan Kalimantan Selatan, tapi sudah melintasi antar-provinsi di Indonesia, bahkan sudah merambah Australia dan Malaysia. Sasirangan Barikit menjadi oleh-oleh, baik berupa sandal, topi maupun bentuk produk lainnya. Untuk konsumen di Malaysia, pesanan yang datang biasanya berupa baju kurung. Oleh karena pasar sudah terbentuk, usaha Rina tak terlalu terdampak pandemi COVID-19 yang menghantam Indonesia tahun 2020-2022 sehingga tetap *exist* sampai hari ini.**

Remember Sasirangan, Remember Acil Imas

The fabric can be the same: sasirangan, however, when it comes to color, it must look different. That is the reason Rina Basrindu, owner of Barikit Sasirangan by Acil Imas, produces sasirangan cloth in very colorful, bright or striking colors. She doesn't like making sasirangan with soft colors. "I don't like soft ones, I want long ones, like the ones I'm wearing now" said Rina while laughing. For a more specific reason, this PT Jaminan Kredit Indonesia's partner said, "The soft ones don't have visible motives. I'm so tired of it. I've made it but I can't see the motif, hahaha"

Sasirangan is a typical cloth from Banjarmasin, South Kalimantan. The manufacturing process begins with making a pattern on white cloth, sewing the basting - then combing it (pulling it), dipping it in water for coloring, removing the basting stitches and washing it, followed by drying and finishing. In the manufacturing process, basting takes quite a long time compared to other processes. Rina added that the drying weather also influences the coloring results. If the weather is bright, the bright and striking color will appear optimally. On the other hand, if the weather is slightly humid, the color will be dull.

Interest in sasirangan began when Rina took a trip to the Jingah River, which is now known as the Kampung Sasirangan Tourism Village in South Kalimantan. She often buys and displays them at home as a collection. At night, Rina often looks at the collection of sasirangan fabrics and admires their beauty. The same habit is carried out when she is dizzy or bored, or in a bad mood. As the history of sasirangan is closely related to traditional medicine, Rina admitted that she was refreshed after seeing the beauty of her sasirangan cloth.

On her journey, Rina was no longer satisfied with just looking. He thought of making sasirangan as casual clothing that could be worn anywhere. In 2009, Rina began to realize her wish for her own use. The first creation was in the form of culottes, in accordance with her somewhat tomboyish character. Apparently, many friends liked her creations and asked Rina to make similar products. With increasing demand, she thought of making sasirangan and selling it. At the urging of friends and family support, in 2012, Rina finally took up sasirangan fashion and established the Barikit Sasirangan by Acil Imas brand.

The word Barikit in Banjar means sticky, attached or remembered; Acil means Aunt; while the word Imas was adopted because Rina used to like wearing gold (Emas in Indonesia). "If you buy it from me, you will definitely remember Acil Imas". She added "Remember Sasirangan, remember Acil Imas". Among the characteristics that make it easier for buyers/consumers to remember Acil Imas products are the bold colors. In addition to sasirangan fabric in sheets, she also offers a variety of finished products such as bomber jackets, trousers, bags, sandals and others. Product prices vary from tens of thousands to millions of rupiah. The high and low prices are influenced, among other things, by motifs and materials. The material of silk fabric is certainly of higher quality than cotton, for example. In addition to providing Acil Imas creative products, Rina also accepts orders from consumers for motifs and colors.

Barikit Sasirangan by Acil Imas is located at Jl. Antasan Kecil Barat, Gg. Baru No.59, RT.14, Ps. Lama, District, Central Banjarmasin, Banjarmasin City, South Kalimantan. Apart from the house which is also the workshop location, Acil Imas products are also displayed in Rina's cafe. Rina built the showroom in the cafe using soft loan funds from PT Jaminan Kredit Indonesia. Here, while waiting for food and drink orders to arrive, visitors can look around and buy Rina's sasirangan creations. The existence of the showroom has had a positive impact on sasirangan sales, said Rina, "There is an added bonus, those who come to the cafe will know my sasirangan."

In addition to receiving a financial loan, Rina received other benefits as a partner fostered by Jamkrindo. One of them is expanding the marketing network because Jamkrindo was invited to take part in the exhibition. Apart from exhibitions, she hopes to have more opportunities with Jamkrindo through bazaar activities, training and so on.

Currently, marketing of Barikit Sasirangan by Acil Imas is mostly done through face-to-face buying and selling, both at home and in cafes. Rina made this choice because she enjoys chatting with potential buyers, as well as finding happiness when she sees the buyers' expressions of satisfaction. As a marketer for her own product, Rina can explain it completely and make every effort to get buyers to buy more than planned. "Chatting will lead to more shopping". Rina also said that "Those who originally will only buy one one, ended up buying three, hahaha".

For online marketing, Rina also does it through social media such as Instagram. However, marketing via social media channels is not very intensive. There are special reasons behind her choice, including that she does not produce sasirangan motifs in large quantities, sometimes only one or two motifs. If the product is displayed on social media, then the product has already been sold through direct purchases, sometimes is still displayed on social media and this will disappoint potential interested buyers.

Another consideration is, sometimes buyers look for motifs that are the same as the products displayed in online media. In fact, when making the next sasirangan, the resulting motif is not necessarily the same. As with handmade products, differences in the final results of sasirangan are very possible. "If you want to make this color, the result is not necessarily the same. I'm afraid of that," said Rina, "I don't want to disappoint customers like that."

Rina's consistency in providing the best service, including her passion for chatting with buyers, has made Barikit Sasirangan by Acil Imas increasingly well known. Its market share is not only in the South Kalimantan region, but has crossed between provinces in Indonesia, and has even reached Australia and Malaysia. Sasirangan Barikit becomes souvenirs, both in the form of sandals, hats and other forms of products. For consumers in Malaysia, the orders that come are usually in the form of clothes brackets. Since the market has been formed, Rina's business was not too affected by the COVID-19 pandemic that hit Indonesia in 2020-2022. For that reason, the business still exists to this day.**

REALISASI PROGRAM TJSL (NON PUMK)

Realization of the TJSL Program (Non PUMK)

Berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/3/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jamkrindo melaksanakan Program TJSL BUMN dengan menetapkan dua program utama, yaitu Program Pendanaan UMK (PUMK) dan TJSL (Non PUMK). Jika sektor UMKM merupakan fokus penerapan Program PUMK, maka Program TJSL (Non PUMK) fokus pada sektor pendidikan dan lingkungan hidup, sebagaimana arahan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Walau demikian, dalam mewujudkan program TJSL (Non BUMN), Jamkrindo tetap merujuk pada proposal yang diajukan masyarakat sehingga terjadi kesesuaian antara harapan masyarakat dengan realisasi dari Perseroan. Dalam implementasi di lapangan, penyaluran dana dilakukan sesuai dengan empat pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB atau *Sustainable Development Goals/SDGs*, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Pilar Pembangunan Ekonomi, Pilar Pembangunan Lingkungan, dan Pilar Pembangunan Hukum & Tata Kelola.

Implementasi program TJSL BUMN Jamkrindo tahun 2023 merujuk hasil Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program TJSL Tahun 2023, yang tertuang dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-1/MBU/3/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Environmental and Social Responsibility Programs for State-Owned Enterprises (BUMN), Jamkrindo implements the TJSL BUMN Program by establishing two main programs, namely the UMK Funding Program (PUMK) and TJSL (Non PUMK). If the MSME sector is the focus of implementing the PUMK Program, then the TJSL (Non PUMK) Program focuses on the education and environmental sectors, as per the direction issued by the Ministry of SOEs. However, in realizing the TJSL (Non BUMN) program, Jamkrindo still refers to proposals submitted by the community so that there is a match between community expectations and the Company's realization. In implementation in the field, the distribution of funds is carried out in accordance with the four pillars of the Sustainable Development Goals/SDGs, namely the Social Development, Economic Development, Environmental Development, and Legal & Governance Development Pillar.

The implementation of the 2023 Jamkrindo's TJSL BUMN program refers to the results of the 2023 TJSL Program Work Plan and Budget discussions, which are contained in the Minutes of the General Meeting of Shareholders (GMS) No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 concerning Company Work Plan and Budget (RKAP) for 2023 is as follows:

Tabel RKA Program TJSL Tahun 2023
Table of RKA TJSL Program of 2023

No.	Program	RKA 2023 (Rp) RKA 2023 (IDR)
1	Penyaluran Program TJSL Non PUMK (CID) Distribution of TJSL Program Non PUMK (CID)	13.435.000.000
2	Penyaluran Program TJSL Non PUMK (Non CID) Distribution of TJSL Program Non PUMK (Non-CID)	450.000.000
3	Penyaluran Pendanaan UMK Mandiri Distribution of Funding for Independent MSE	-
4	Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi "BRI" Distribution of Funding for MSE collaborating with "BRI"	4.200.000.000
Total		18.085.000.000

Program Prioritas TJSL BUMN (Non PUMK)

Sesuai dengan arahan Menteri BUMN melalui Aspirasi Pemegang Saham, serta surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN nomor: S-188/DSI.MBU/10/2021 tanggal 05 Oktober 2021 perihal Pelaksanaan TJSL BUMN Tahun 2022, yaitu program TJSL BUMN difokuskan kepada 3 (tiga) bidang prioritas yaitu

TJSL BUMN's Priority Program (Non PUMK)

In accordance with the instruction of the Minister of SOEs through Shareholder Aspirations, as well as the letter from the Deputy for Human Resources, Technology and Information of the Ministry of SOEs number: S-188/DSI.MBU/10/2021 dated October 5, 2021 regarding the Implementation of TJSL BUMN in 2022, namely the TJSL BUMN program, they are focused on

Pendidikan, Lingkungan dan Pengembangan UMK, maka pelaksanaan TJSL BUMN Jamkrindo juga fokus kepada tiga bidang dimaksud. Fokus program prioritas tersebut sekaligus menunjukkan dukungan Jamkrindo terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs).

3 (three) priority areas, namely Education, Environment and MSE Development, so the implementation of Jamkrindo's TJSL BUMN also focuses on the three areas in question. The focus of this priority program also shows Jamkrindo's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Tabel Program TJSL Prioritas Tahun 2023
Table of TJSL Program's Priorities of 2023

No	Program	Nama Program Unggulan Name of Priority Programs	TPB	RKA 2023 (Rp) RKA 2023 (IDR)	Realisasi Desember 2023 December 2023 Realization	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
1	Pendidikan	Beasiswa Siswa Berprestasi Scholarship for Students with Outstanding Achievement	4	670.000.000	236.718.974	35,33%
2		5.300 Pemeriksaan Gigi dan Pembagian Paket Kesehatan Gigi Kepada Siswa/i di Wilayah 3T Dental Check and Distribution of Dental Health Packages to 5300 students in 3T areas	4	530.000.000	476.166.501	89,84%
3		530 Kacamata Gratis Bagi Siswa/i di Wilayah 3T 530 Free Glasses for Students in 3T areas	4	159.000.000	161.035.000	101,28%
4		Edukasi Anti Bullying & Sex Education Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar Education on Anti-Bullying and Sex Education to 5300 Elementary School Students	4	250.000.000	332.385.857	132,95%
5		Literasi Bisnis dan Produk Penjaminan Business Literacy and Guarantee Products	4	47.500.000	65.000.000	136,84%
6		Renovasi Fasilitas Pendidikan Wilayah 3T Renovation of Educational Facilities in 3T Areas	4	250.000.000	692.616.628	277,05%
7		Program Kolaborasi Bantuan Pendidikan Educational Assistance Collaboration Program	4	1.343.500.000	1.343.500.000	100,00%
Total Program Pendidikan Total of Education Program						101,77%

Tabel Program TJSL Prioritas Tahun 2023
Table of TJSL Program's Priorities of 2023

No	Program	Nama Program Unggulan Name of Priority Programs	TPB	RKA 2023 (Rp) RKA 2023 (IDR)	Realisasi Desember 2023 December 2023 Realization	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
1		Penanaman Pohon Tree Plantation	15	500.000.000	52.085.000	10,42%
2		Optimalisasi kegiatan Bank Sampah Optimizing Waste Bank Activities	12	250.000.000	284.340.000	113,74%
3	Lingkungan Environmental	Program Renovasi Rumah Ibadah Place of Worship's Renovation Program	11	2.041.000.000	2.138.995.340	104,80%
4		Pengadaan Air Bersih Clean Water Provision	6	700.000.000	182.760.000	26,11%
5		Program Rehabilitasi Sarana dan Prasarana di Wilayah 3T Facilities and Infrastructure Rehabilitation Program in 3T Areas	11	371.000.000	1.446.619.165	389,92%
Total Program Lingkungan Total Environmental Program						106,29%
1	Pengembangan UMK MSE Development	Sosialisasi dan pelatihan pemberdayaan UMK SME Empowerment Training and Dissemination	8	450.000.000	284.441.746	63,21%
2		Peningkatan Kapasitas Usaha Penyandang Disabilitas Improvement of Business Capacity of People with Disabilities	8	150.000.000	135.000.000	90,00%
		Pendampingan UMKM naik kelas Assistance for MSMEs to upgrade	8	400.000.000	321.175.944	80,29%
Total Program Pengembangan UMK Total of MSE Development Program						81,74%
Grand Total						100,50%

Sesuai tabel di atas, realisasi penyaluran dana Program Prioritas TJSL Jamkrindo hingga akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp8.152.840.155 atau 100,50% dari RKA Program Prioritas tahun 2023 dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

Pilar Pendidikan

- Pemeriksaan, Edukasi dan Pembagian Paket Kesehatan Gigi Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar di Seluruh Indonesia
Latar belakang pemilihan program Edukasi, Pemeriksaan Gigi dan Pembagian Paket Kesehatan Gigi Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar di wilayah 3T Indonesia, yaitu :
 - Hasil Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas 2018 menyebutkan bahwa 93 persen anak usia dini,

According to the table above, the actual distribution of TJSL Jamkrindo Priority Program funds until the end of 2023 is IDR 8,152,840,155 or 100.50 % of the 2023 Priority Program RKA with the following activity details:

Education Pillar

- Examination, education and distribution of dental health packages to 5,300 elementary school students throughout Indonesia
The background to the selection of education programs, dental examinations and distribution of dental health packages to 5,300 elementary school students in the 3T region of Indonesia, namely:
 - The results of the 2018 Basic Health Research or Riskesdas stated that 93 percent of young children,

- yakni dalam rentang usia 5-6 tahun, mengalami gigi berlubang;
- b. Hal ini dapat memengaruhi status gizi anak karena gigi berlubang membuat anak menolak untuk makan;
 - c. Sementara untuk perilaku menyikat gigi yang benar, hasil Riskesdas 2018 menyebut bahwa baru 2,8 persen penduduk Indonesia yang menyikat gigi dua kali sehari, yakni pagi dan malam secara benar. Hal tersebut menunjukkan bahwa edukasi seputar menyikat gigi harus dimulai sejak dini karena akan menjadi kebiasaan hingga dewasa;

Dampak Program:

Jamkrindo berkolaborasi dengan puskesmas dan Universitas program dokter gigi untuk melaksanakan kegiatan ini, Kegiatan ini telah diberikan kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar diwilayah 3T di Seluruh Indonesia dengan melibatkan unit kerja PT Jamkrindo di seluruh Indonesia. Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan kebiasaan menjaga kebersihan dan kesehatan gigi sejak dini, agar anak-anak Indonesia memiliki kesehatan dari berbagai aspek tidak terkecuali kesehatan gigi dan mulut.

2. Sosialisasi dan Edukasi Peduli Kesehatan Mental Cegah Perundungan dan Kekerasan Seksual Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar di DKI Jakarta
 Dalam rangka menyambut HUT PT Jamkrindo ke-53 kami mengadakan rangkaian kegiatan bantuan TJSL (Non PUMK) pada bidang prioritas pendidikan yaitu salah satunya Edukasi Anti Bullying & Sex Education kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar bekerjasama dengan Komnas Perlindungan anak dan Paud Institute Indonesia.

Dampak Program:

Jamkrindo berkolaborasi bersama Komnas Perlindungan anak untuk turut dalam roadshow edukasi anti bullying dan sex education di 21 sekolah atau 5.300 siswa/i yang ada di Jakarta dan Bekasi. Tujuan dari kegiatan ini yaitu siswa/i Sekolah Dasar memahami tentang anti bullying serta sex education, sehingga dapat mengurangi kasus kekerasan yang terjadi di Indonesia sehingga tercipta penerus generasi bangsa yang berkualitas.

3. Pemberian Bantuan 530 Kacamata Bagi Siswa/i Sekolah Dasar di Wilayah Indonesia Timur
 Latar belakang pemilihan program Pemberian 530 Kacamata Gratis Bagi Siswa/i diwilayah 3T Indonesia, yaitu:
 - a. Wilayah terdepan, terpencil, dan tertinggal atau yang sering dikenal dengan sebutan Wilayah 3T adalah daerah yang letaknya paling terluar pada wilayah Indonesia. Wilayah 3T memiliki karakteristik yang pada dasarnya tidak akan terlepas dari ketertinggalan;
 - b. Wilayah 3T yang secara geografis memiliki kesulitan untuk dijangkau mengakibatkan ketidaksetaraan penerima layanan pendidikan pada usia sekolah nasional;

namely in the 5-6 year age range, have cavities ;

- b. This can affect the child's nutritional status because cavities make the child refuse to eat;
- c. Meanwhile, regarding correct tooth brushing behavior, the 2018 Riskesdas results show that only 2.8 percent of the Indonesian population brushes their teeth twice a day, namely morning and night, correctly. This shows that education about brushing teeth must start early because it will become a habit into adulthood;

Program Impact:

Jamkrindo collaborates with health centers and universities with dental programs to carry out this activity. This activity has been given to 5,300 elementary school students in 3T areas throughout Indonesia by involving PT Jamkrindo work units throughout Indonesia. It is hoped that this activity can foster the habit of maintaining cleanliness and dental health from an early age, so that Indonesian children have health from various aspects, including oral and dental health.

2. Socialization and Education on Mental Health to Prevent Bullying and Sexual Violence for 5,300 Elementary School Students in DKI Jakarta
 To welcome PT Jamkrindo's 53rd anniversary, we held a series of TJSL (Non PUMK) aid activities in the priority areas of education, one of which is Anti-Bullying & Sex Education for 5,300 Elementary School Students in collaboration with the National Commission for Child Protection and Indonesian Early Childhood Education.

Program Impact :

Jamkrindo collaborated with the National Commission on Child Protection to take part in an anti-bullying and sex education educational roadshow in 21 schools or 5,300 students in Jakarta and Bekasi. The aim of this activity is that elementary school students understand anti-bullying and sex education, so that they can reduce cases of violence that occur in Indonesia so as to create a quality future generation for the nation.

3. Providing assistance of 530 glasses for elementary school students in Eastern Indonesia
 The background to the selection of the program for Providing 530 Free Glasses for Students in the 3T Indonesia region, namely:
 - a. Frontier, remote and underdeveloped regions or what are often known as 3T Regions are the areas that are located in the outermost regions of Indonesia. The 3T region has characteristics that basically they are underdeveloped;
 - b. The 3T region which is geographically difficult to reach results in inequality in recipients of educational services at national school age;

- c. Bagi pelajar yang memiliki kekurangan pada kesehatan mata sangat sulit mengakses kaca mata selain harganya yang relatif mahal selain itu lokasi nya sulit dijangkau, sehingga permasalahan ini sering diabaikan. Sedangkan kesehatan mata sangat berpengaruh pada prestasi pada anak;

Dampak Program:

Kegiatan ini diberikan kepada 530 Siswa/I Sekolah Dasar diwilayah 3T di Seluruh Indonesia dengan melibatkan unit kerja wilayah Makassar dan sekitarnya. Program ini bertujuan untuk membantu siswa/I agar dapat meningkatkan kualitas belajar karena banyak kasus penurunan hasil belajar siswa karna salah satu faktornya karna gangguan penglihatan.

- 4. Renovasi Fasilitas Pendidikan Wilayah 3T
 - a. Bantuan Atap Halaman Latihan Pencak Silat
PT Jaminan Kredit Indonesia berupaya dalam mendukung program prioritas TJSL BUMN tahun 2023 yang salah satunya fokus dalam bidang pendidikan. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan program tersebut salah satunya yaitu memberikan bantuan atap halaman latihan pencak silat di Kp. Haruman 1 RT 005/001 Desa Harumansari, Kadungora, Garut. Tujuan diberikannya bantuan tersebut yaitu untuk peningkatan fasilitas latihan pencak silat guna melestarikan seni budaya tradisional Pencak Silat.
 - b. Tanalino II
Dalam program ini berkolaborasi dengan 23 perusahaan BUMN termasuk PT Jamkrindo diantaranya PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perum LPPNPI, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Brantas Abipraya (Persero), Perum Pembangunan Perumahan Nasional, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Perum Bulog, PT Danareksa (Perseroan), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Nindya Karya, PT Pelabuhan Indonesia, PT Pegadaian, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero).

Pada program Tana Lino Lestari II, akan memberikan bantuan di wilayah Pulau Komodo, Labuan Bajo, NTT berupa :

- a. Revitalisasi Sarana Pendidikan SDN Pulau Komodo;
- b. Revitalisasi Jaringan Internet SDN Pulau Komodo;
- c. Bantuan Alat Laboratorium SMPN Pulau Komodo;
- d. Tanan Tematik SDN Pulau Komodo;
- e. Pembangunan Ruang Guru SDN Pulau Komodo;
- f. Pemberdayaan Masyarakat Nelayan.

- c. For students who have eye health deficiencies, it is very difficult to access glasses, apart from the relatively expensive price, and the location is difficult to reach. So, this problem is often ignored. Meanwhile, eye health greatly influences children’s achievement;

Program Impact:

This activity was given to 530 elementary school students in the 3T area throughout Indonesia involving work units in the Makassar area and surrounding areas. This program aims to help students improve the quality of learning because there are many cases of decreased student learning outcomes due to visual impairment.

- 4. Renovation of 3T Region Education Facilities
 - a. Pencak Silat Training Yard Roof Aid
PT Jaminan Kredit Indonesia strives to support the TJSL BUMN priority program in 2023, one of which focuses on education. One of the activities carried out to distribute this program is providing assistance with the roof of the pencak silat training yard at Haruman 1 Village, RT 005/001 Harumansari Village, Kadungora, Garut. The aim of providing this assistance is to improve pencak silat training facilities in order to preserve the traditional art and culture of Pencak Silat.
 - b. Tanalino II
This program collaborates with 23 state-owned enterprises including PT Jamkrindo and PT ASDP Indonesia Ferry (Persero), PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perum LPPNPI, PT Asuransi Kredit Indonesia, PT Brantas Abipraya (Persero), Perum Pembangunan Perumahan Nasional, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, Perum Bulog, PT Danareksa (Perseroan), PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Nindya Karya, PT Pelabuhan Indonesia, PT Pegadaian, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, Perum Percetakan Uang Republik Indonesia, PT Pelayaran Nasional Indonesia (Persero), PT Permodalan Nasional Madani, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Taspen (Persero).

The Tana Lino Lestari II program will provide aids in the Komodo Island area, Labuan Bajo, NTT in the form of:

- a. Revitalization of Komodo Island Elementary School Educational Facilities;
- b. Revitalization of the Komodo Island SDN Internet Network;
- c. Aids for Komodo Island Middle School Laboratory Equipment;
- d. Komodo Island Elementary School Thematic Plant;
- e. Construction of a Teacher’s Room at SDN Komodo Island;
- f. Empowerment of Fishermen’s Communities.

Pilar Lingkungan

1. Optimalisasi Kegiatan Bank Sampah
 - a. Motor Sampah Roda 3 Lubuklinggau
Berkaitan dengan telah dilakukan perjanjian kerjasama antara PT Jamkrindo dan Pemerintah Kota Lubuk Linggau dalam Jaminan Atas Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (Jasa Surety Bond) maka dalam menunjang kegiatan bisnis tersebut akan dilaksanakan pemberian bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bantuan TJSL yang akan diberikan berupa penyediaan 2 unit motor sampah yang diberikan kepada pemerintah Kota Lubuk Linggau melalui Dinas Lingkungan Hidup. Bantuan ini diberikan dengan tujuan untuk membantu masyarakat dalam penanganan dan pengelolaan sampah.
2. Konservasi Terumbu Karang
 - a. Budidaya Tambak Garam Sumber Laut
Kelompok Usaha Garam Rakyat “Sumber Laut” yang beralamat di Desa Padelegan, Kec. Pademawu, Kab. Pamekasan merupakan kelompok masyarakat yang memiliki usaha garam yang masih minim fasilitas peralatan produksi garam, sehingga masih terdapat berbagai permasalahan dalam produksi.

Dampak:

Program ini membantu masyarakat untuk dapat memdayagunakan potensi yang ada pada masyarakat sehingga dapat menghasilkan garam untuk kebutuhan masyarakat dan meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Pengadaan Air Bersih
 - a. Talud Dukuh Gumukrejo
Sebagai bentuk dukungan program prioritas pada pilar Lingkungan, PT Jaminan Kredit Indonesia ikut mendukung program pembangunan Talud Dukuh Gumukrejo yang berlokasi di Dukuh Gumukrejo RT 04/VI – RT05/VI Desa Girioto, Kec. Ngemplak, Kab. Boyolali. Pembangunan talud ini untuk mendukung perekonomian di lingkungan Dukuh. Pembangunan talud di Dukuh Gumukrejo bertujuan untuk mencegah terjadinya erosi akibat kecepatan arus air yang deras sehingga tidak membahayakan lingkungan sekitarnya. Talud yang dibangun dengan ukuran L= 50 cm x 70 cm x PJ 90 m.
 - b. Bantuan Sumur Bor “Sedekah Air Bersih”
Jamkrindo telah menyalurkan bantuan untuk pembangunan Sumur Bor untuk kampung nelayan di Tanjung Leidong, Labuhanratu Utara karena sarana air bersih tidak memadai. Dari bantuan tersebut harapannya dapat membantu Masyarakat dalam mengakses air bersih untuk kebutuhan sehari-hari serta menghindari Masyarakat dari berbagai penyakit yang bersumber dari air yang tidak bersih.

Environmental Pillar

1. Optimizing Waste Bank Activities
 - a. Lubuklinggau 3-wheeled trash motorbike
In relation with the cooperation agreement between PT Jamkrindo and the Lubuk Linggau City Government in Guarantees for the Procurement of Government Goods and Services (Surety Bond Services), to support these business activities, Social and Environmental Responsibility (TJSL) aids will be provided. The TJSL aids that will be provided is in the form of providing 2 units of waste motorbikes which will be given to the Lubuk Linggau City government through the Environmental Service. This assistance is provided with the aim of helping the community in handling and managing waste.
2. Coral Reef Conservation
 - a. Sea Source Salt Pond Cultivation
People’s Salt Business Group “Sumber Laut” whose address is Padelegan Village, Pademawu District, Pamekasan Regency, is a community group that has a salt business that still lacks of salt production equipment facilities, so there are still various problems in production.

Impact:

This program helps community to be able to utilize the potential that exists in the community so that it can produce salt for community needs and improve the community’s economy.

3. Procurement of Clean Water
 - a. Talud Dukuh Gumukrejo
As a form of support for priority programs in the Environmental pillar, PT Jaminan Kredit Indonesia is supporting the construction program of the Talud Dukuh Gumukrejo which is located in Gumukrejo Dukuh RT 04/VI – RT05/VI Girioto Village, Ngemplak District, Boyolali Regency. The construction of this talud is to support the economy in the Dukuh area. The construction of the dam in Dukuh Gumukrejo aims to prevent erosion due to the speed of fast water currents so that it does not endanger the surrounding environment. The talud was built with the dimensions of width of 50 cm x 70 cm x LJ 90 m.
 - b. Drilling Well Assistance “Clean Water Alms”
Jamkrindo has distributed aid for the construction of a drilling well for a fishing village in Tanjung Leidong, North Labuhanratu because clean water facilities are inadequate in the area. The hope is that this aid can help people access clean water for their daily needs and prevent various diseases that originate from unclean water affects the village people.

Pilar Ekonomi (Pengembangan UMK)

1. Pendampingan UMK Naik Kelas
 - a. Pameran Mitra Binaan Perayaan Natal Bersama KBUMN

Dalam Rangka Perayaan Hari Natal bersama KBUMN, berkolaborasi dengan IFG dan Anak Perusahaan untuk menghadirkan mitra binaan pada rangkaian acara tersebut.

Dalam kegiatan tersebut, PT Jaminan Kredit Indonesia menghadirkan produk dari 2 UMK mitra binaan. Keikutsertaan Mitra Binaan PT Jaminan Kredit Indonesia pada kegiatan pameran Hari Natal bersama KBUMN merupakan salah satu kegiatan Pembinaan UMK yang dilaksanakan oleh PT Jaminan Kredit Indonesia sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Menteri nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

- b. Pameran Mitra Binaan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum At-Taufiq

Untuk mendukung Inklusi Keuangan Syariah, PT Jamkrindo turut berpartisipasi dalam Inklusi Keuangan Syariah di Ponpes Miftahul Ulum At-Taufiq.

Dalam kegiatan tersebut PT Jaminan Kredit Indonesia menghadirkan produk dari 1 UMK mitra binaan. Keikutsertaan Mitra Binaan PT Jaminan Kredit Indonesia pada kegiatan pameran UMK di Ponpes Miftahul Ulum At-Taufiq merupakan salah satu kegiatan Pembinaan UMK yang dilaksanakan oleh PT Jaminan Kredit Indonesia sesuai dengan ketentuan pada Peraturan Menteri nomor Per-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN.

- c. Peningkatan Kapasitas Usaha Penyandang Disabilitas

PT Jamkrindo yang telah bersinergi dengan Yayasan Visi Maha Karya sejak tahun 2021 dalam dukungan program Kaki Palsu kepada tuna daksa pada HUT Jamkrindo ke-51 dan ke-52 dan HUT Jamkrindo ke-53 akan kembali berkolaborasi untuk Program Bantuan Motor Roda 3 yang ditujukan untuk disabilitas. Harapannya bantuan tersebut dapat meningkatkan kemandirian dan perekonomian bagi penerima bantuan.

Kinerja Program TJSL PT Jamkrindo Tahun 2023

Selain program prioritas, Jamkrindo telah menyalurkan bantuan untuk Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) BUMN CID & NON CID sampai dengan Tahun 2023 sebesar Rp18.007.732.036 atau 99,57% dari RKA TJSL BUMN Tahun 2023. Penyaluran program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp3.450.000.000 atau 82,14% dari RKA penyaluran PUMK Tahun 2023 yang disalurkan secara kolaborasi dengan Bank BRI. Sedangkan untuk Program Tanggung Jawab

Economic Pillar (UMK Development)

1. Assistance for MSMEs to Upgrade
 - a. Partner Exhibition for Christmas Celebration with Ministry of SOEs

In the framework of the Christmas Celebration, the Ministry of SOEs, collaborating with IFG and Subsidiaries, present fostered partners to this series of events.

In this activity, PT Jaminan Kredit Indonesia presented products from 2 MSME partners. The participation of PT Jaminan Kredit Indonesia's Fostered Partners in the Christmas Day exhibition activities with Ministry of SOEs is one of the MSE Development activities carried out by PT Jaminan Kredit Indonesia, in accordance with the provisions of Ministerial Regulation number Per-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs by SOEs.

- b. Fostered Partners Exhibition at the Miftahul Ulum At-Taufiq Islamic Boarding School

To support Sharia Financial Inclusion, PT Jamkrindo participates in Sharia Financial Inclusion at the Miftahul Ulum At-Taufiq Islamic Boarding School.

In this activity, PT Jaminan Kredit Indonesia presented products from 1 MSME partner. The participation of PT Jaminan Credit Indonesia's Fostered Partners in the MSME exhibition activities at the Miftahul Ulum At-Taufiq Islamic Boarding School was one of the MSE Development activities carried out by PT Jaminan Kredit Indonesia, in accordance with the provisions of Ministerial Regulation number Per-05/MBU/04/2021 concerning the Social and Environmental Responsibility Program by SOEs.

- c. Increasing the Business Capacity of Persons with Disabilities

PT Jamkrindo, which has been synergizing with the Vision Maha Karya Foundation since 2021 in supporting the Prosthetic Leg program for the disabled at the 51st and 52nd Jamkrindo Anniversaries and the 53rd Jamkrindo Anniversary, will collaborate again for the 3-Wheeled Motorbike Aid Program aimed at the disabled. It is hoped that this aid can increase independence and the economy for aid recipients.

Performance of PT Jamkrindo's TJSL Program in 2023

In addition to priority programs, Jamkrindo has distributed aids for the BUMN CID & NON CID Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program until 2023 amounting to IDR 18,007,732,036 or 99.57% of the 2023's RKA of TJSL BUMN. Distribution of the funding program for Micro and Small Enterprises (PUMK) amounting to IDR 3,450,000,000 or 82.14% of the 2023's RKA of PUMK distribution, which was distributed in collaboration with Bank BRI. Meanwhile, the Non-PUMK

Sosial (TJSL) Non PUMK yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat atau *Community Involvement & Development* (CID) yaitu sebesar Rp13.501.444.977 atau 100,49% dari RKA TJSL Non PUMK CID 2023 dan di luar unit *Community Involvement & Development* (Non-CID) sebesar Rp1.056.287.059 atau 234,73% dari RKA TJSL Non PUMK (Non-CID). Rincian Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial (TJSL) berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:

Social Responsibility Program (TJSL) which is run by the Community Involvement & Development (CID) unit is IDR 13,501,444,977 or 100.49% of the 2023 Non-PUMK CID's RKA of TJSL, and outside the Community unit Involvement & Development (Non-CID) amounting to IDR 1,056,287,059 or 234.73% of the RKA of TJSL Non PUMK (Non-CID). Details of the distribution of Social Responsibility Programs (TJSL) based on the Sustainable Development Goals (TPB) are listed in the following table:

Tabel Realisasi Program TJSL BUMN 2023
Table of Program Realization of TJSL BUMN 2023

Program	RKA 2023	Realisasi per 31 Des 2023 Realization as of December 31, 2023	Capaian Achievement
1	2	3	4=3:2
Penyaluran Program TJSL Non PUMK (CID) Penyaluran Program TJSL Non PUMK (CID)	13.435.000.000	13.501.444.977	100,49%
Penyaluran Program TJSL Non PUMK (Non CID) Penyaluran Program TJSL Non PUMK (Non CID)	450.000.000	1.056.287.059	234,73%
Penyaluran Pendanaan UMK Mandiri Penyaluran Pendanaan UMK Mandiri	-	-	0,00%
Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi Penyaluran Pendanaan UMK Kolaborasi	4.200.000.000	3.450.000.000	82,14%
Realisasi Program TJSL BUMN Realisasi Program TJSL BUMN	18.085.000.000	18.007.732.036	99,57%

Program Creating Share Value (CSV) PT Jamkrindo

Pada tahun 2023, terdapat 3 (tiga) Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan *Creating Shared Value* ("CSV") bagi perusahaan yang tertuang dalam RKA TJSL Tahun 2023. Program CSV sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp870.011.202 atau 116,00% jika dibandingkan dengan RKA 2023 dengan rincian sebagai berikut:

Creating Share Value (CSV) Program

In 2023, there were 3 (three) TJSL Programs which were committed to supporting core businesses and creating *Creating Shared Value* ("CSV") for the Company, as stated in the 2023's TJSL's RKA. The CSV Program until December 31, 2023 was IDR 870,011,202 or 116, 00% when compared to RKA 2023 with the following details:

Tabel Realisasi Program CSV Tahun 2023
Table of CSV Program Realization in 2023

No.	Program CSV CSV Program	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Manfaat Untuk Perusahaan dan Nilai Sosial Benefit for the Company and Social Value	RKA 2023	Des 2023 DeC 2023	% Pencapaian % Achievement Realisasi vs RKA 2023 Realization vs RKA 2023
1	2	3	4	5	6	8	9=7:6
1	Pendampingan UMKM Garut Assistance of Garut MSME	8	<p>Garut telah memiliki modal sosial yang baik yang menggerakkan dinamika perekonomian sehari-hari. Jamkrindo berperan dalam menginspirasi masyarakat untuk memberikan nilai lebih demi pembangunan berkelanjutan.</p> <p>Potensi yang dapat dikembangkan antara lain : Perluasan wilayah kampanye anti sampah plastik dan pendirian bank sampah, peningkatan usaha <i>homestay</i> dengan wisata edukasi budidaya hidroponik, pelatihan keterampilan usaha untuk sektor peternakan, pengolahan makanan, dan pertanian.</p> <p>PT Jamkrindo bertujuan mendampingi UMKM tersebut untuk naik kelas dan mendapatkan pembiayaan KUR.</p> <p>Garut already has good social capital which drives the dynamics of daily economic. Jamkrindo plays a role in inspiring society to provide added value for sustainable development. Potential that can be developed include: Expanding the anti-plastic waste campaign area and establishing a waste bank, increasing the homestay business with educational tourism on hydroponic cultivation, business skills training for the livestock, food processing and agriculture sectors.</p> <p>PT Jamkrindo aims to assist these MSMEs to upgrade and obtain KUR financing.</p>	<p>Dengan adanya program pendampingan UMKM Garut, dapat mendukung pengembangan kapasitas ekonomi masyarakat dan memberikan nilai tambah bagi Jamkrindo dalam meningkatkan nilai guna bagi masyarakat sekitar. Dengan adanya program ini juga dapat meningkatkan pembiayaan KUR dari Jamkrindo kepada UMKM</p> <p>With the Garut MSME mentoring program, it can support the development of the community's economic capacity and provide added value for Jamkrindo in increasing use value for the surrounding community. This program can also increase KUR financing from Jamkrindo to MSMEs</p>	250.000.000	183.432.948	73,37%

Tabel Realisasi Program CSV Tahun 2023
Table of CSV Program Realization in 2023

No.	Program CSV CSV Program	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Manfaat Untuk Perusahaan dan Nilai Sosial Benefit for the Company and Social Value	RKA 2023	Des 2023 DeC 2023	% Pencapaian % Achievement Realisasi vs RKA 2023 Realization vs RKA 2023
1	2	3	4	5	6	8	9=7:6
2	Kampanye Anti Sampah Plastik Labuan Bajo Anti-Plastic Waste Campaign in Labuan Bajo	13	<p>PT Jamkrindo memahami bahwa menjaga lingkungan akan memberikan dampak positif bagi generasi yang akan datang, oleh karena itu PT Jamkrindo menginisiasi program ini sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan mengupayakan pengurangan penggunaan dan daur ulang sampah plastik. Meninjau dari sisi ekonomi daur ulang sampah plastik memiliki <i>impact</i> positif terhadap ekonomi masyarakat dengan cara pengolahan sampah plastik menjadi barang bernilai jual yang dapat memberikan penghasilan untuk menunjang ekonomi.</p> <p>PT Jamkrindo understands that protecting the environment will have a positive impact on future generations, therefore PT Jamkrindo initiated this program as a form of concern for the environment by seeking to reduce the use, and by recycling plastic waste. Looking at it from an economic perspective, recycling plastic waste has a positive impact on the community's economy by processing plastic waste into goods with selling value that can provide income to support the economy.</p>	<p>Program ini dapat meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat Labuan Bajo mengenai bahayanya sampah plastik, serta dapat mengurangi penggunaan sampah plastik. Dengan adanya program ini juga dapat membantu meningkatkan nilai tambah bagi Jamkrindo sebagai perusahaan yang mengadakan program tersebut, sehingga menjadi contoh bagi perusahaan lain untuk dapat mengadakan program berkelanjutan yang bermanfaat bagi masyarakat</p> <p>This program can increase knowledge among the people of Labuan Bajo about the dangers of plastic waste, and can reduce the use of plastic waste. This program can also help increase added value for Jamkrindo as a Company that holds this program, so that it becomes an example for other companies to be able to hold sustainable programs that are beneficial to the community.</p>	250.000.000	458.578.254	183,43%

Tabel Realisasi Program CSV Tahun 2023
Table of CSV Program Realization in 2023

No.	Program CSV CSV Program	TPB SDG	Uraian Program Program Description	Manfaat Untuk Perusahaan dan Nilai Sosial Benefit for the Company and Social Value	RKA 2023	Des 2023 DeC 2023	% Pencapaian % Achievement Realisasi vs RKA 2023 Realization vs RKA 2023
1	2	3	4	5	6	8	9=7:6
3	Kelompok Usaha Bersama <i>Microbusiness</i>	8	<p>PT Jamkrindo akan melaksanakan program dalam rangka mendukung penguatan ekonomi bagi UMKM dengan kegiatan pelatihan peningkatan usaha, legalitas usaha, laporan keuangan digital dengan tujuan agar UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan bekal pengetahuan kewirausahaan yang kompleks sehingga memiliki daya saing yang kuat dengan harapan pelaku UMKM memiliki peluang untuk mendapatkan akses pembiayaan yang relevan.</p> <p>PT Jamkrindo will implement programs to support economic strengthening for MSMEs with business improvement training activities, business legality, digital financial reports with the aim that MSMEs can develop their businesses armed with complex entrepreneurial knowledge so that they have strong competitiveness with the hope that MSME players will have the opportunity to gain access to relevant financing.</p>	<p>Dapat mendukung para UMKM dari sisi ekonomi untuk dapat mengembangkan usahanya agar dapat bersaing sesuai dengan perkembangan zaman. Jamkrindo bertujuan mendukung program ini untuk dapat memajukan UMKM serta memberikan pembiayaan KUR kepada UMKM</p> <p>Can support MSMEs from an economic perspective to be able to develop their businesses so they can compete with current developments. Jamkrindo aims to support this program to advance MSMEs and provide KUR financing to MSMEs</p>	250.000.000	188.000.000	75,20%
Total					750.000.000	830.011.202	110,67%

Dampak Bantuan Program TJSL (Non PUMK) bagi Masyarakat

Jamkrindo telah menyalurkan bantuan dana Program TJSL (Non PUMK) melalui tiga pilar/bidang prioritas, yaitu pendidikan, lingkungan dan ekonom (pengembangan UMK), yang berdampak positif bagi masyarakat sebagai penerima program. Bantuan pada pilar pendidikan berupa Pemeriksaan, Edukasi dan Pembagian Paket Kesehatan Gigi Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar di Seluruh Indonesia; Sosialisasi dan Edukasi Peduli Kesehatan Mental Cegah Perundungan dan Kekerasan Seksual Kepada 5.300 Siswa/i Sekolah Dasar di DKI; Pemberian Bantuan 530 Kacamata Bagi Siswa/i Sekolah Dasar di Wilayah Indonesia Timur; dan Renovasi Fasilitas Pendidikan Wilayah 3T. Bantuan pada pilar ekonomi berupa Pendampingan UMKM Naik Kelas melalui Pameran Mitra Binaan Perayaan Natal Bersama KBUMN; Pameran Mitra Binaan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum At-Taufiq; dan Peningkatan Kapasitas Usaha Penyandang Disabilitas. Adapun bantuan pilar lingkungan berupa Optimalisasi Kegiatan Bank Sampah; Konservasi Terumbu Karang; dan Pengadaan Air Bersih.

Impact of TJSL (Non PUMK) Program Aids on the Community

Jamkrindo has distributed financial assistance for the TJSL (Non PUMK) Program through three pillars/priority areas, namely education, environment and economics (UMK development), which has a positive impact on the community as program recipients. Aids for the education pillar in the form of examinations, education and distribution of dental health packages to 5,300 elementary school students throughout Indonesia; Socialization and Education on Mental Health Care to Prevent Bullying and Sexual Violence to 5,300 Elementary School Students in DKI; Providing 530 glasses for elementary school students in Eastern Indonesia; and Renovation of 3T Region Education Facilities. Assistance for the economic pillar in the form of Assistance for MSMEs to Upgrade through the Partner Exhibition for the Christmas Celebration with Ministry of SOEs; Fostered Partners Exhibition at the Miftahul Ulum At-Taufiq Islamic Boarding School; and Increasing the Business Capacity of Persons with Disabilities. The environmental pillar aids was in the form of Optimizing Waste Bank Activities; Coral Reef Conservation; and Procurement of Clean Water.





5

Penutup
Closing



OPINI AUDITOR ATAS LAPORAN KEUANGAN PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL PT JAMINAN KREDIT INDONESIA TAHUN 2023

Auditor's Opinion on the Financial Statement of PT Jaminan Kredit Indonesia's 2023 Micro and Small Business Funding Program

Laporan Keuangan Program TJSL BUMN PT Jamkrindo Tahun 2023 telah diaudit oleh Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (terafiliasi dengan Price Waterhouse and Coopers/PwC) dengan pendapat opini "Wajar dalam semua hal yang material".

PT Jamkrindo TJSL BUMN Program Financial Statement of 2023 has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (affiliated with Price Waterhouse and Coopers/PwC) with the opinion "Fair in all material respects".

TANTANGAN DAN SOLUSI

Tantangan dan Solusi

Masalah yang dihadapi dalam pengelolaan TJSL BUMN Tahun 2023 antara lain:

- Kendala dalam mencari calon mitra binaan yang potensial.
- Keterbatasan SDM yang mengelola TJSL.

Tindakan untuk mengatasi kendala tersebut di atas:

- Menjalani kerja sama dengan lembaga penyalur dana kemitraan atau melakukan sinergi BUMN.
- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM dengan mengikutsertakan personel mengikuti Workshop atau pelatihan yang berhubungan dengan kegiatan TJSL.
- Penetapan PIC SDM di masing-masing unit kerja di seluruh wilayah kerja melalui pembentukan Surat Perintah Tugas.
- Penetapan KPI di masing-masing unit kerja dalam pencapaian target pengelolaan anggaran TJSL.

Solusi yang dicanangkan dalam pengelolaan TJSL BUMN ke depan:

Dalam pengelolaan program ke depan, perlu ada kerja sama penyaluran dana TJSL BUMN yang merupakan program nasional hasil sinergi beberapa Departemen/BUMN yang terkait dalam pengembangan UMK, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan, dan penyediaan lapangan kerja baru.

Problems faced in managing TJSL BUMN in 2023 include:

- Obstacles in finding potential development partners.
- Limited human resources managing TJSL.

Actions to overcome the obstacles mentioned above:

- Collaborating with partnership fund channeling institutions or synergizing with SOEs.
- Increasing the quantity and quality of human resources by involving personnel in workshops or training related to TJSL activities.
- Determination of HC PICs in each work unit throughout the work area through the establishment of an Assignment Order.
- Determination of KPIs in each work unit in achieving TJSL budget management targets.

Solutions planned for the future management of state-owned's TJSL:

In the future program management, there is a need for cooperation in distributing SOEs' TJSL funds, which is a national program resulting from the synergy of several departments/SOEs involved in developing MSEs, alleviating poverty, increasing welfare and providing new jobs.





6

Lampiran
Attachment



**PT JAMINAN KREDIT INDONESIA
PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN
USAHA KECIL**

LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT JAMINAN KREDIT INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

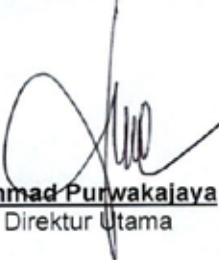
1. Nama : Akhmad Purwakajaya
Alamat kantor : Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran,
Jakarta Pusat, 10610
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Alia Nur Fitri
Alamat kantor : Jl. Angkasa Blok B-9 Kav. 6, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran,
Jakarta Pusat, 10610
Jabatan : Direktur Keuangan dan Investasi

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Jaminan Kredit Indonesia;
2. Laporan keuangan Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik ("SAK ETAP");
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia; telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi *e P.K.*
Jakarta, 29 April 2024


Akhmad Purwakajaya
Direktur Utama




Alia Nur Fitri
Direktur Keuangan dan Investasi

Kantor Pusat
Gedung Jamkrindo, Jl. Angkasa B-9 Kav.6 Kemayoran Jakarta Pusat, 10610
Tel. (62-21) 654 0335, Fax.(62-21) 654 0344/48
www.jamkrindo.co.id



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL
PT JAMINAN KREDIT INDONESIA**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") PT Jaminan Kredit Indonesia, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia tanggal 31 Desember 2023, laporan aktivitas dan laporan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/MM.1/2015.

00781/2.1025/AU.2/09/0222-4/1/V/2024

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Program PUMK untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
29 April 2024



Drs. M. Jusuf Wibisona, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0222



Program Pendanaan Usaha Mikro dan
Usaha Kecil PT Jaminan Kredit Indonesia
07/01/2024-09/02/2024-4/1/IV/2024

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	3	760.731.716	354.658.161
Piutang pinjaman mitra binaan - bersih (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp7.940.923.511 dan Rp7.997.534.711)	5,	4.541.094.920	8.085.891.828
Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina lain/ lembaga penyalur - bersih (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.700.237.472 dan Rp1.700.237.472)	4, 14	-	-
Jumlah aset lancar		<u>5.301.826.636</u>	<u>8.440.549.989</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Piutang kerja sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil	6	3.454.124.130	-
Aset tetap - bersih (setelah dikurangi akumulasi penyusutan pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp10.896.500 dan Rp10.896.500)	7	-	-
Aset lain-lain Piutang bermasalah (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.617.485.210 dan Rp1.617.485.210)	8	-	-
Jumlah aset tidak lancar		<u>3.454.124.130</u>	<u>-</u>
JUMLAH ASET		<u>8.755.950.766</u>	<u>8.440.549.989</u>
LIABILITAS DAN ASET NETO			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Kelebihan pembayaran angsuran	10	144.705.750	110.860.163
Utang lain-lain	10	8.992.830	8.674.998
JUMLAH LIABILITAS		<u>153.698.580</u>	<u>119.535.161</u>
ASET NETO			
Aset neto tidak terikat	9	8.602.252.186	8.321.014.828
JUMLAH ASET NETO		<u>8.602.252.186</u>	<u>8.321.014.828</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO		<u>8.755.950.766</u>	<u>8.440.549.989</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil.

**LAPORAN AKTIVITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT			
PENDAPATAN			
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11	235.445.802	284.261.219
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	11	7.788.373	7.771.862
Pendapatan lain-lain	11	<u>5.995</u>	<u>163.684</u>
JUMLAH PENDAPATAN		<u>243.240.170</u>	<u>292.196.765</u>
BEBAN			
Penurunan cadangan kerugian penurunan nilai	13	(56.611.200)	(893.459.692)
Beban administrasi dan umum	13	<u>18.614.012</u>	<u>27.194.429</u>
JUMLAH BEBAN		<u>(37.997.188)</u>	<u>(866.265.263)</u>
KENAIKAN ASET NETO		281.237.358	1.158.462.028
ASET NETO AWAL TAHUN		<u>8.321.014.828</u>	<u>7.162.552.800</u>
ASET NETO AKHIR TAHUN		<u>8.602.252.186</u>	<u>8.321.014.828</u>

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Pengembalian pokok pinjaman mitra binaan	5	3.601.408.109	3.707.040.923
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	11	231.321.672	284.261.219
Penerimaan kelebihan pembayaran angsuran	10	33.845.586	35.692.287
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	11	7.788.373	7.771.862
Piutang lain-lain	6	-	6.580.027
Pendapatan lain-lain	11	5.995	163.684
Utang lain-lain	10	317.832	(5.260.002)
Beban administrasi dan umum	13	(18.614.012)	(27.194.429)
Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)	12	-	(4.782.500.000)
Penyaluran Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Kolaborasi BRI	6	(3.450.000.000)	-
KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI/ (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		<u>406.073.555</u>	<u>(773.444.429)</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		<u>406.073.555</u>	<u>(773.444.429)</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	<u>354.658.161</u>	<u>1.128.102.590</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	<u>760.731.716</u>	<u>354.658.161</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaminan Kredit Indonesia ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1981 dengan nama Perum Pengembangan Keuangan Koperasi, yang sebelumnya merupakan Lembaga Jaminan Kredit Koperasi (LJKK) yang dibentuk tahun 1970. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1981, disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1985 selanjutnya dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 95 Tahun 2000 tanggal 7 November 2000, Perum Pengembangan Keuangan Koperasi diubah menjadi Perum Sarana Pengembangan Usaha. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2008 yang telah diperbarui dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2018, Perum Sarana Pengembangan Usaha diubah menjadi Perum Jaminan Kredit Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, bentuk badan hukum Perum Jaminan Kredit Indonesia menjadi perseroan terbatas bernama PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) atau PT Jamkrindo (Persero) berdasarkan Akta Notaris Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., No. 25 tanggal 24 Februari 2020. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan (Persero) PT Jaminan Kredit Indonesia tentang Perubahan Anggaran Dasar No. 2 tanggal 9 April 2020 yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Nomor AHU.0028854.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 9 April 2020, Saham Seri B dari Pemerintah Republik Indonesia dialihkan kepada PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (Persero), sehingga bentuk badan hukum PT Jaminan Kredit Indonesia (Persero) menjadi PT Jaminan Kredit Indonesia.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Pada 7 Oktober 2022, terdapat perubahan terakhir Anggaran Dasar perseroan terbatas dengan Akta Notaris Bernadette Wirastuti Puntaraksma, M.KN., No. 07 mengenai Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2022 melalui surat keputusan No.AHU-0075624.AH.01.02 tahun 2022.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Angkasa Blok 9-Kav.6, Kota Baru Bandar Kemayoran, DKI Jakarta dan mempunyai 9 Kantor Wilayah, 1 Kantor Cabang Khusus, 54 Kantor Cabang dan 16 Kantor Unit Pelayanan (KUP) yang tersebar di seluruh Indonesia (tidak diaudit).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Jaminan Kredit Indonesia Nomor 07 tanggal 7 Oktober 2022, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah melakukan penjaminan kredit baik bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Koperasi (UMKM), Penjaminan bagi Badan Usaha Milik Negara, Penjaminan Sistem Resi Gudang, dan Penjaminan lainnya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Landasan Hukum

- 1) Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-51/DSI.MBU.B/11/2023 tanggal 9 November 2023 tentang Penyampaian Risalah Rapat Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kerja Sama Program Pendanaan UMK;
- 2) Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Landasan Hukum (lanjutan)

- 3) Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK");
- 4) Risalah Rapat No. RIS-55/DSI.MBU.B/01/2023 tanggal 19 Januari 2023, tentang Rencana Kerja dan Anggaran Program Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2023;
- 5) Ketetapan Direksi No. 01/KD/1/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal Struktur Organisasi PT Jaminan Kredit Indonesia;
- 6) Peraturan Direksi No. 44/Per-Dir/1/XI/2022 tanggal 30 November 2022 tentang Pedoman Pengelolaan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia;
- 7) Keputusan Menteri BUMN RI No. SK-277/MBU/10/2023 tanggal 04 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan penyelesaian Piutang Dana/Atau Pembiayaan Syariah Bermasalah Pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di BUMN.

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (TJSL BUMN) adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

b. Informasi Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL")

Program TJSL BUMN bertujuan untuk:

- 1) Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan.
- 2) Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel.
- 3) Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Dana Program TJSL bersumber dari:

- 1) Anggaran kegiatan yang diperhitungkan sebagai biaya pada BUMN dalam tahun anggaran berjalan;
- 2) Penyisihan sebagian laba bersih BUMN pada tahun anggaran sebelumnya; dan/atau
- 3) Sumber lain yang sah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK")

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program PUMK meliputi:

- 1) Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil;
- 2) Pendanaan tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek maksimal 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil; dan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. **UMUM** (lanjutan)

b. **Informasi Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL")**
(lanjutan)

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("PUMK") (lanjutan)

Kegiatan utama yang dilakukan oleh Program PUMK meliputi: (lanjutan)

- 3) Beban pembinaan untuk membiayai bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas mitra binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan Program PUMK.

Sumber dana untuk Program PUMK, selain sumber dana sebagaimana dimaksud di atas, dapat berasal dari:

- 1) Saldo dana Program PUMK yang teralokasi sampai dengan akhir tahun 2015; dan/atau
- 2) Jasa administrasi pinjaman/margin/bagi hasil, bunga deposito dan/atau jasa giro dari dana Program PUMK dan sumber lain yang sah.

Program TJSL (Non PUMK)

Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil ("Kerja Sama Program PUMK") yang di sah kan pada tanggal 03 Maret 2023 merupakan perubahan atas Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-06/MBU/09/2022 tanggal 08 September 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Peraturan Menteri tersebut menjelaskan terkait tujuan program menjadi 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan berpedoman pada ISO 26000.

Program TJSL BUMN merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan.

Penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Program* (SDGs) yang terdiri dari 17 Tujuan sebagai berikut:

- 1) Tanpa Kemiskinan
- 2) Tanpa Kelaparan
- 3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera
- 4) Pendidikan Berkualitas
- 5) Kesenjangan Gender
- 6) Air Bersih dan Sanitasi Layak
- 7) Energi Bersih dan Terjangkau
- 8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi
- 9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur
- 10) Berkurangnya Kesenjangan
- 11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan
- 12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab
- 13) Penanganan Perubahan Iklim

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Informasi Umum Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL") (lanjutan)

Program TJSL (Non PUMK) (lanjutan)

Penyaluran program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia mengacu kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainability Development Program (SDGs)* yang terdiri dari 17 Tujuan sebagai berikut: (lanjutan)

- 14) Ekosistem Lautan
- 15) Ekosistem Daratan
- 16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh
- 17) Kemitraan untuk mencapai Tujuan

Berdasarkan rencana kerja, penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia dapat disalurkan untuk kegiatan dengan ruang lingkup seperti tersebut di atas, sedangkan dalam realisasinya, penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan disesuaikan dengan permohonan yang diterima dan kondisi masyarakat di lingkungan operasional PT Jaminan Kredit Indonesia.

Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

- 1) Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
- 2) Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
- 3) Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; dan
- 4) Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Selanjutnya dibentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN oleh Direksi pada tingkat induk BUMN dan BUMN. Komite TJSL BUMN berfungsi:

- 1) Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL BUMN;
- 2) Pemetaan dan penyusunan Program TJSL BUMN; dan
- 3) Membantu Direksi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL BUMN.

c. Susunan Pengurus

Struktur Organisasi TJSL pada PT Jaminan Kredit Indonesia dilaksanakan oleh Bagian TJSL di bawah Direktorat Utama sesuai dengan Keputusan Direksi No. 01/KD/VIII/2021 tanggal 31 Agustus 2021 perihal Struktur Organisasi Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia.

Terdapat perubahan pada struktur organisasi TJSL pada PT Jaminan Kredit Indonesia semula Pemberdayaan UMKM dan Lingkungan dimana Bagian TJSL bergabung dengan Bagian Peningkatan UMKM dan Konsultasi Manajemen menjadi TJSL di bawah Direktorat Utama sesuai dengan Ketetapan Direksi No. 01/KD/XII/2022 tanggal 21 Desember 2022 perihal Struktur Organisasi Direksi PT Jaminan Kredit Indonesia.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Pengurus (lanjutan)

Selanjutnya diikuti dengan penempatan pejabat dan pegawai, deskripsi jabatan dan analisis jabatan serta *Standard Operating Procedure* (SOP) untuk pelaksanaan Bagian Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Jaminan Kredit Indonesia.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Pengelola Bagian TJSL pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dewan Komisaris		
Komisaris Utama	Krisna Wijaya	Krisna Wijaya
Komisaris Independen	Hernita Alius	Hernita Alius
Komisaris Independen	Muhammad Muchlas Rowi	Muhammad Muchlas Rowi
Komisaris	Desty Arlaini	Desty Arlaini
Komisaris	Ari Wahyuni	Ari Wahyuni
Komisaris	Angger P Yuwono ¹⁾	-
	2023	2022
Direksi		
Direktur Utama	Akhmad Purwakajaya ¹⁾	Hendro Padmono ³⁾
Direktur Bisnis Penjaminan	Henry Panjaitan	Henry Panjaitan
Direktur Operasional dan Jaringan	Suwarsito ¹⁾	Kadar Wisnuwarman ³⁾
Direktur Kelembagaan dan Layanan	Abdul Bari	Abdul Bari
Direktur Manajemen SDM, Umum dan Manajemen Risiko	Achmad Ivan Sutrisna	Achmad Ivan Sutrisna
Direktur Keuangan dan Investasi	Soeparno	Soeparno
	Alia Nur Fitri ¹⁾	Suwarsito
	2023	2022
Struktur Organisasi Bagian TJSL		
Direktur Utama	Akhmad Purwakajaya ¹⁾	Hendro Padmono ³⁾
Sekretaris Perusahaan	Aribowo ²⁾	Anggit Murdiwibowo ⁴⁾
Kabag TJSL	Nenden Kania Puji Asri	Nenden Kania Puji Asri
Staff TJSL	Retno Indriani	Retno Indriani
Staff TJSL	Vina Lestari	Vina Lestari
Staff TJSL	Cahyadi Haryo Pratomo ⁵⁾	-

¹⁾ diangkat pada tanggal 31 Juli 2023

²⁾ diangkat pada tanggal 12 Juli 2023

³⁾ diberhentikan dengan hormat tanggal 31 Juli 2023

⁴⁾ diberhentikan dengan hormat tanggal 12 Juli 2023

⁵⁾ diangkat pada tanggal 04 September 2023

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini disusun dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Pengelola Bagian TJSL Perusahaan pada tanggal 29 April 2024.

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bagian TJSL adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) yang bentuk penyajiannya mengacu pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 35 "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non laba", dan Surat Edaran Menteri BUMN Republik Indonesia No. SE-02/MBU/Wk/2012 tanggal 23 Februari 2012 tentang Penetapan Pedoman Akuntansi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sekarang menjadi Program TJSL.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Program PUMK, kecuali untuk laporan arus kas, disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsionalnya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank, setara kas terdiri deposito bersifat jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina Lain/Lembaga Penyalur

Piutang pinjaman BUMN Pembina/Lembaga Penyalur lain merupakan pinjaman yang diberikan kepada BUMN/Lembaga Penyalur lain untuk memfasilitasi kegiatan atau program Pemerintah. Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Bagian PKBL/TJSL Perusahaan kepada mitra binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piutang pinjaman Program PUMK diakui pada saat pinjaman disalurkan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih yang dapat ditagih dari BUMN Pembina/Lembaga Penyalur lain, ataupun mitra binaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bagian TJSL adalah sebagai berikut: (lanjutan)

e. Piutang Pinjaman Mitra Binaan

Piutang pinjaman mitra binaan adalah pinjaman yang disalurkan oleh Bagian TJSL Perusahaan kepada mitra binaan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Piutang pinjaman mitra binaan diakui pada saat pinjaman disalurkan kepada mitra binaan dan diukur serta dicatat sebesar jumlah bersih yang diharapkan dapat ditagih dari mitra binaan.

Penggolongan kualitas pinjaman ditetapkan sebagai berikut:

- Lancar, apabila pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman dilakukan tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran pokok dan/atau jasa administrasi selambat-lambatnya 30 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Kurang lancar, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 hari dan belum melampaui 180 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati;
- Diragukan, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 hari dan belum melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati; dan
- Macet, apabila terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

Piutang bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak dapat dipulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah. Piutang bermasalah dengan penyisihan sebesar 100% ini diklasifikasikan sebagai aset lain-lain.

f. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman diakui saat akhir periode pelaporan akuntansi serta diukur dan dicatat sebesar nilai estimasi kerugian yang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihitung secara kolektif berdasarkan persentase tertentu dengan tingkat ketertagihan (*collection*) dengan menggunakan data historis yang ada (minimal 2 tahun).

g. Aset Lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari piutang bermasalah. Piutang bermasalah merupakan pinjaman macet yang telah diupayakan pemulihannya dengan penjadwalan kembali (*rescheduling*) dan peninjauan kembali persyaratan (*reconditioning*), namun tidak dapat dipulihkan. Piutang bermasalah disajikan sebesar nilai pokok pinjaman yang besarnya alokasi penyisihan sebesar 100% dari saldo pinjaman bermasalah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bagian TJSL adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Piutang Lain-Lain

Piutang lain-lain adalah piutang yang tidak dapat dikelompokkan pada kategori piutang

i. Aset Tetap

Aset tetap diakui berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris kantor	4 tahun

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang umur, manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat ekonomi di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi pada jumlah tercatat aset tetap tersebut.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian atas penghentian pengakuan aset tetap dalam laporan aktivitas dilakukan ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Kelebihan Pembayaran Angsuran

Kelebihan pembayaran angsuran adalah penerimaan angsuran yang melebihi saldo piutang mitra binaan. Kelebihan pembayaran angsuran diakui sebagai liabilitas pada saat setoran tersebut diterima, serta diukur dan dicatat sebesar nilai nominal kelebihan pembayaran angsuran.

k. Aset Neto

Aset neto diklasifikasikan menjadi aset neto tidak terikat dan aset neto terikat. Aset neto tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

l. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban dan Pengeluaran

Alokasi dana dari BUMN Pembina merupakan dana yang diperoleh dari BUMN Pembina yang diperuntukan baik untuk Program PUMK maupun TJSL (Non PUMK).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bagian TJSL adalah sebagai berikut: (lanjutan)

i. Pengakuan Penerimaan, Pendapatan, Penyaluran, Beban dan Pengeluaran (lanjutan)

Pendapatan jasa administrasi pinjaman adalah pendapatan jasa yang dipungut atas pinjaman dana Program PUMK yang disalurkan kepada mitra binaan. Jasa administrasi pinjaman diakui sebagai pendapatan saat dibayarkan.

Pendapatan jasa giro merupakan penerimaan jasa giro setelah dikurangi pajak yang bersifat final.

Pendapatan lain-lain adalah penerimaan kembali yang diperoleh dari pengembalian Program TJSL (Non PUMK). Penerimaan kembali diakui sebagai pendapatan pada saat pengembalian dana telah diterima.

Beban dan pengeluaran diakui sesuai dengan basis akrual.

m. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Bagian TJSL Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK-ETAP tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang didefinisikan antara lain:

- 1) Pihak yang memiliki pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan atas entitas;
- 2) Entitas anak, *joint venture*, entitas asosiasi dari entitas;
- 3) Personel manajemen kunci dari entitas dan entitas induknya (secara agregat); dan
- 4) Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya.

3. KAS DAN SETARA KAS

Saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kas		
Program PUMK	1.606.217	1.606.214
Kas pada Bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	758.932.283	352.438.731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	193.216	613.216
	<u>759.125.499</u>	<u>353.051.947</u>
	<u>760.731.716</u>	<u>354.658.161</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2023 mencakup saldo untuk Program PUMK sebesar Rp760.731.716 (2022: Rp354.658.161). Tidak terdapat kas pada bank yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Lihat Catatan 14 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

4. PIUTANG PINJAMAN KEPADA BUMN PEMBINA LAIN/LEMBAGA PENYALUR - BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Sang Hyang Seri	1.700.237.472	1.700.237.472
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.700.237.472)</u>	<u>(1.700.237.472)</u>
	<u>-</u>	<u>-</u>

Pengembalian pokok pinjaman untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sejumlah nihil. Lihat Catatan 14 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

a. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	1.700.237.472	1.700.237.472
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>1.700.237.472</u>	<u>1.700.237.472</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pinjaman kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur di masa yang akan datang.

b. Rincian piutang pinjaman kepada lembaga penyalur/BUMN Pembina lain berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

2023				
<u>Kolektibilitas</u>	<u>Jumlah Piutang</u>	<u>Tarif Penyisihan (%)</u>	<u>Penyisihan</u>	<u>Bersih</u>
Lancar	-	1,58%	-	-
Kurang Lancar	-	3,86%	-	-
Diragukan	-	12,38%	-	-
Macet	<u>1.700.237.472</u>	100,00%	<u>1.700.237.472</u>	<u>-</u>
	<u>1.700.237.472</u>		<u>1.700.237.472</u>	<u>-</u>
2022				
<u>Kolektibilitas</u>	<u>Jumlah Piutang</u>	<u>Tarif Penyisihan (%)</u>	<u>Penyisihan</u>	<u>Bersih</u>
Lancar	-	1,58%	-	-
Kurang Lancar	-	3,86%	-	-
Diragukan	-	12,38%	-	-
Macet	<u>1.700.237.472</u>	100,00%	<u>1.700.237.472</u>	<u>-</u>
	<u>1.700.237.472</u>		<u>1.700.237.472</u>	<u>-</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH

a. Rincian piutang pinjaman mitra binaan per sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Perdagangan	6.905.440.344	9.169.104.767
Jasa	1.671.634.107	2.157.987.847
Peternakan	1.246.870.065	1.633.733.139
Industri	1.279.295.888	1.592.951.614
Pertanian	1.249.162.494	1.385.427.251
Perikanan	<u>129.615.533</u>	<u>144.221.921</u>
	12.482.018.431	16.083.426.539
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(7.940.923.511)</u>	<u>(7.997.534.711)</u>
	<u>4.541.094.920</u>	<u>8.085.891.828</u>

b. Rincian jumlah mitra binaan dan jumlah piutang berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

	<u>2023</u>	
	<u>Jumlah Mitra Binaan</u>	<u>Piutang Pinjaman</u>
Jawa Barat	159	2.935.913.095
Riau	88	1.393.893.226
Nusa Tenggara Timur	68	1.165.434.258
DKI Jakarta	69	1.016.641.413
Kalimantan Timur	39	780.261.760
Sumatera Selatan	64	648.647.027
Jawa Tengah	48	636.220.250
Sulawesi Selatan	61	597.059.296
Kalimantan Barat	54	577.025.605
Bali	26	518.063.599
Daerah Istimewa Yogyakarta	23	391.954.669
Jawa Timur	21	353.069.821
Sumatera Utara	17	199.615.438
Jambi	12	199.139.512
Kalimantan Tengah	21	198.986.996
Kalimantan Selatan	8	141.888.443
Sulawesi Utara	16	135.477.327
Banten	11	124.022.936
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	58	468.703.760
	<u>863</u>	<u>12.482.018.431</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(7.940.923.511)</u>
		<u>4.541.094.920</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH (lanjutan)

- b. Rincian jumlah mitra binaan dan jumlah piutang berdasarkan provinsi adalah sebagai berikut (tidak diaudit): (lanjutan)

	2022	
	Jumlah Mitra Binaan	Piutang Pinjaman
Jawa Barat	160	3.270.556.732
Sulawesi Selatan	66	1.698.356.036
Bali	27	1.452.941.635
DKI Jakarta	71	1.263.710.295
Jawa Tengah	57	980.395.859
Kalimantan Timur	42	888.834.818
Daerah Istimewa Yogyakarta	24	814.707.672
Sumatera Selatan	67	753.191.216
Riau	89	701.350.451
Jawa Timur	36	642.536.272
Kalimantan Barat	55	630.407.845
Nusa Tenggara Timur	71	522.909.264
Sumatera Utara	23	387.154.565
Kalimantan Tengah	24	267.078.952
Kalimantan Selatan	12	237.226.484
Jambi	13	228.548.537
Banten	18	214.668.016
Sulawesi Utara	16	160.796.698
Nusa Tenggara Barat	15	144.736.979
Papua	8	117.640.664
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	47	705.677.549
	941	16.083.426.539
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.997.534.711)
		8.085.891.828

- c. Rincian piutang pinjaman mitra binaan berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2023			
	Jumlah Piutang	Tarif Penyisihan (%)	Penyisihan	Bersih
Lancar	2.614.390.117	0,65%	16.874.451	2.597.515.665
Kurang Lancar	1.601.941.564	1,84%	29.433.681	1.572.507.884
Diragukan	411.337.034	9,79%	40.265.663	371.071.371
Macet	7.854.349.716	100,00%	7.854.349.716	-
	12.482.018.431		7.940.923.511	4.541.094.920
	2022			
	Jumlah Piutang	Tarif Penyisihan (%)	Penyisihan	Bersih
Lancar	6.088.699.132	1,58%	96.372.674	5.992.326.458
Kurang Lancar	1.751.799.761	3,86%	67.634.751	1.684.165.010
Diragukan	467.229.074	12,38%	57.828.714	409.400.360
Macet	7.775.698.572	100,00%	7.775.698.572	-
	16.083.426.539		7.997.534.711	8.085.891.828

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG PINJAMAN MITRA BINAAN - BERSIH (lanjutan)

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	7.997.534.711	8.890.994.402
(Pembalikan)/penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	<u>(56.611.200)</u>	<u>(893.459.691)</u>
Saldo akhir	<u>7.940.923.511</u>	<u>7.997.534.711</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang telah dibentuk telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pinjaman mitra binaan di masa yang akan datang.

6. PIUTANG KERJA SAMA PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	-	-
Penyaluran Program PUMK Kolaborasi BRI	3.450.000.000	-
Piutang Jasa Adminstrasi	<u>4.124.130</u>	<u>-</u>
Jumlah piutang kerja sama Program PUMK	<u>3.454.124.130</u>	<u>-</u>

Sesuai dengan rekomendasi dari Kementerian BUMN Surat No. S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 mengenai Kerja Sama Program PUMK dengan menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ("BRI") sebagai pengelola kerja sama Program PUMK selama jangka waktu 5 (lima) tahun sejak tahun 2022.

Perusahaan melakukan penyetoran dana sebesar Rp3.450.000.000,- yang dilaksanakan setiap triwulan pada tahun 2023 kepada BRI berdasarkan PKS No. B.57-MBD/PDT/12/2022 dan 30/PKS/NON-OP/XII/2023 tanggal 27 Desember 2022 dengan Berita Acara Penyetoran Dana dengan rincian sebagai berikut :

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) No. B.239-MBD/03/2023 dan 002/BA/EKT/SPR/TJSL/III/2023 tanggal 29 Maret 2023 mengenai Penyetoran Dana Triwulan I Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp750.000.000,-;
2. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) No. B.486-MBD/06/2023 dan 003/BA/EKT/SPR/TJSL/III/2023 tanggal 26 Juni 2023 mengenai Penyetoran Dana Program Triwulan II PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp1.000.000.000,-;
3. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) No. B.744/MBD/09/2023 dan 004/BA/EKT/SPR/TJSL/IX/2023 tanggal 27 September 2023 mengenai Penyetoran Dana Triwulan III Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp1.000.000.000,-;
4. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) No. B.865/MBD/12/2023 dan 005/BA/EKT/SPR/TJSL/XII/2023 tanggal 11 Desember 2023 mengenai Penyetoran Dana Triwulan IV Program PUMK PT Jaminan Kredit Indonesia kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan nominal sebesar Rp700.000.000,-.

Pada saat perjanjian kerja sama telah selesai dilakukan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk akan mengembalikan saldo dana Program PUMK beserta jasa administasi yang dimiliki (dana *cash*) serta menyetorkan dana pengembalian Program PUMK secara bertahap kepada BUMN Pembina.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. telah menyalurkan dana Program PUMK kepada 43 mitra binaan sebesar Rp1.304.000.000,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. ASET TETAP

	2023 dan 2022			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
<u>Harga perolehan</u>				
Peralatan kantor	10.896.500	-	-	10.896.500
<u>Akumulasi penyusutan</u>				
Peralatan kantor	10.896.500	-	-	10.896.500
Nilai buku - bersih	<u>-</u>			<u>-</u>

8. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
Piutang Bermasalah		
Jumlah piutang bermasalah	1.617.485.210	1.617.485.210
Cadangan penyisihan piutang bermasalah	(1.617.485.210)	(1.617.485.210)
Jumlah piutang bermasalah - bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Piutang bermasalah merupakan saldo piutang pinjaman dari 102 mitra binaan (tidak diaudit) pada Program PUMK yang masih terbuka (*outstanding*). Piutang bermasalah adalah merupakan reklasifikasi piutang macet penyaluran tahun 1992 sampai dengan 2012, penyaluran kepada provinsi yang terkena musibah, serta penyaluran pinjaman pemberdayaan ekonomi masyarakat daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023, pinjaman dengan kategori macet yang telah diupayakan pemulihannya namun tidak terpulihkan, dikelompokkan dalam aset lain-lain sebagai piutang bermasalah.

9. ASET NETO

Aset neto terdiri dari aset neto tidak terikat dan aset neto terikat, namun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset neto terikat. Bagian aset neto tidak terikat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Aset Neto Tidak Terikat		
Saldo awal tahun	8.321.014.828	7.162.552.800
Kenaikan aset neto	281.237.358	1.158.462.028
Saldo akhir tahun	<u>8.602.252.186</u>	<u>8.321.014.828</u>

Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya dibatasi untuk tujuan tertentu atau tidak dapat digunakan untuk kegiatan operasional normal. Aset neto terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu atau dapat digunakan untuk kegiatan operasional.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. UTANG JANGKA PENDEK

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Kelebihan pembayaran angsuran	144.705.750	110.860.163
Utang lain-lain	8.992.830	8.674.998
	<u>153.698.580</u>	<u>119.535.161</u>

11. PENDAPATAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan jasa administrasi pinjaman	235.445.802	284.261.219
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	7.788.373	7.771.862
Pendapatan lain-lain	5.995	163.684
	<u>243.240.170</u>	<u>292.196.765</u>

Pendapatan jasa administrasi pinjaman Program PUMK untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp235.445.802 dan Rp284.261.219.

Pendapatan jasa giro dan bunga deposito untuk Program PUMK untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp7.788.373 dan Rp7.771.862 (Lihat Catatan 14 untuk rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi).

Pendapatan lain-lain untuk pinjaman Program PUMK untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp5.995 dan Rp163.684.

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015, Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-03/MBU/12/2016 (Perubahan Pertama) tanggal 16 Desember 2016, Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER-02/MBU/7/2017 (Perubahan Kedua) tanggal 5 Juli 2017, dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/04/2020 (Perubahan Ketiga) 7 April 2020, Peraturan Menteri BUMN RI No. PER-1/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, seluruh pendapatan jasa administrasi pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai dana penyaluran.

12. PENYALURAN PROGRAM PUMK

a. Penyaluran Program PUMK berdasarkan jenis sektor usaha

	<u>2023</u>		<u>2022</u>	
	<u>Jumlah Mitra Binaan (tidak diaudit)</u>	<u>Jumlah Dana Disalurkan</u>	<u>Jumlah Mitra Binaan (tidak diaudit)</u>	<u>Jumlah Dana Disalurkan</u>
Perdagangan	22	749.000.000	104	3.131.000.000
Peternakan	9	214.000.000	14	650.000.000
Jasa	4	140.000.000	17	530.000.000
Industri	-	-	8	281.500.000
Pertanian	5	111.000.000	3	140.000.000
Perikanan	-	-	2	50.000.000
Lainnya	3	90.000.000	-	-
	<u>43</u>	<u>1.304.000.000</u>	<u>148</u>	<u>4.782.500.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PENYALURAN PROGRAM PUMK (lanjutan)

b. Penyaluran Program PUMK berdasarkan provinsi (tidak diaudit)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Jawa Barat	-	603.500.000
Daerah Istimewa Yogyakarta	-	500.000.000
Jawa Timur	-	415.000.000
Jawa Tengah	-	380.000.000
Sulawesi Selatan	330.000.000	365.000.000
DKI Jakarta	-	250.000.000
Bali	-	220.000.000
Kalimantan Timur	-	200.000.000
Sumatera Utara	-	180.000.000
Nusa Tenggara Timur	-	180.000.000
Sumatera Selatan	-	150.000.000
Riau	-	150.000.000
Nusa Tenggara Barat	-	110.000.000
Banten	-	110.000.000
Kalimantan Selatan	-	110.000.000
Maluku Utara	-	80.000.000
Kep. Riau	-	70.000.000
Kalimantan Barat	-	60.000.000
Papua	500.000.000	60.000.000
Jambi	-	60.000.000
Sulawesi Utara	-	60.000.000
Papua Barat	-	60.000.000
Bengkulu	-	50.000.000
Sumatera Barat	-	50.000.000
Kalimantan Tengah	-	50.000.000
Lampung	314.000.000	50.000.000
Kep. Bangka Belitung	-	50.000.000
Sulawesi Tengah	-	40.000.000
Maluku	-	30.000.000
Gorontalo	-	30.000.000
Kalimantan Utara	-	30.000.000
Sulawesi Tenggara	-	29.000.000
Irian Jaya Barat	160.000.000	-
	<u>1.304.000.000</u>	<u>4.782.500.000</u>

13. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban administrasi dan umum	18.614.012	27.194.429
(Penurunan) cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(56.611.200)</u>	<u>(893.459.692)</u>
	<u>(37.997.188)</u>	<u>(866.265.263)</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Jenis hubungan dan unsur transaksi dengan pihak berelasi

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Jenis Hubungan</u>	<u>Unsur Transaksi Pihak Berelasi</u>
PT Jaminan Kredit Indonesia	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Alokasi dana dari BUMN Pembina
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan dana dan pendapatan jasa giro
PT Bank Syariah Mandiri Tbk.	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan dana dan pendapatan jasa giro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan dana dan pendapatan jasa giro
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan dana dan pendapatan jasa giro
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Penempatan dana dan pendapatan jasa giro
PT Permodalan Nasional Madani	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Beban hibah penyaluran dana Program PUMK
PT Sang Hyang Seri (Persero)	Entitas sepengendali melalui Pemerintah Pusat Republik Indonesia	Piutang pinjaman kepada BUMN Pembina lain/lembaga penyalur

b. Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset		
Kas pada bank		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	758.932.283	352.438.731
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	193.216	613.216
	<u>759.125.499</u>	<u>353.051.947</u>
Piutang pinjaman kepada BUMN lain/ lembaga penyalur		
PT Sang Hyang Seri (Persero)	1.700.237.472	1.700.237.472
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	<u>(1.700.237.472)</u>	<u>(1.700.237.472)</u>
	-	-
Jumlah aset	<u>759.125.499</u>	<u>353.051.947</u>
Persentase jumlah aset kepada pihak berelasi terhadap jumlah aset	<u>8,67%</u>	<u>4,18%</u>
Pendapatan		
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	<u>7.788.373</u>	<u>7.771.862</u>
Persentase jumlah pendapatan kepada pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan	<u>3,20%</u>	<u>2,66%</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban		
Beban administrasi dan umum		
Beban administrasi bank	<u>18.614.012</u>	<u>27.194.429</u>
Persentase jumlah beban kepada pihak berelasi terhadap jumlah beban	<u>(48,99)%</u>	<u>(3,14)%</u>

15. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Pada 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”) telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (“SAK EP”) yang merupakan hasil adopsi dari IFRS for SMEs dengan mempertimbangkan kondisi di Indonesia. SAK EP akan berlaku efektif pada 2025 dan diizinkan untuk diterapkan lebih awal. SAK EP akan menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (“ETAP”).

Pada saat penerbitan laporan keuangan Program Pendanaan UMK, Manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Program Pendanaan UMK.



2023

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Menavigasi Transformasi Untuk Tumbuh Berkelanjutan

Navigating Transformation for Sustainable Growth



A member of **IFG**

PT Jaminan Kredit Indonesia

Gedung Jamkrindo. Jl. Angkasa B-9 Kavling 6 Kota
Baru Bandar - Kemayoran, Jakarta Pusat, 10610

Telp : (021) 6540335

Email : contact@jamkrindo.co.id